



**PENGEMBANGAN MODUL AKUNTANSI BERDASARKAN KURIKULUM  
2013 PADA KOMPETENSI DASAR MENDESKRIPSIKAN MEKANISME  
DEBET DAN KREDIT UNTUK SISWA KELAS X AK  
SEMESTER GANJIL SMK NEGERI 1 JEMBER**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**VITYATUN HASANAH  
NIM. 090210301040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**



**PENGEMBANGAN MODUL AKUNTANSI BERDASARKAN KURIKULUM  
2013 PADA KOMPETENSI DASAR MENDESKRIPSIKAN MEKANISME  
DEBET DAN KREDIT UNTUK SISWA KELAS X AK  
SEMESTER GANJIL SMK NEGERI 1 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

**Oleh:**

**VITYATUN HASANAH  
NIM. 090210301040**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2015**

## PERSEMBAHAN

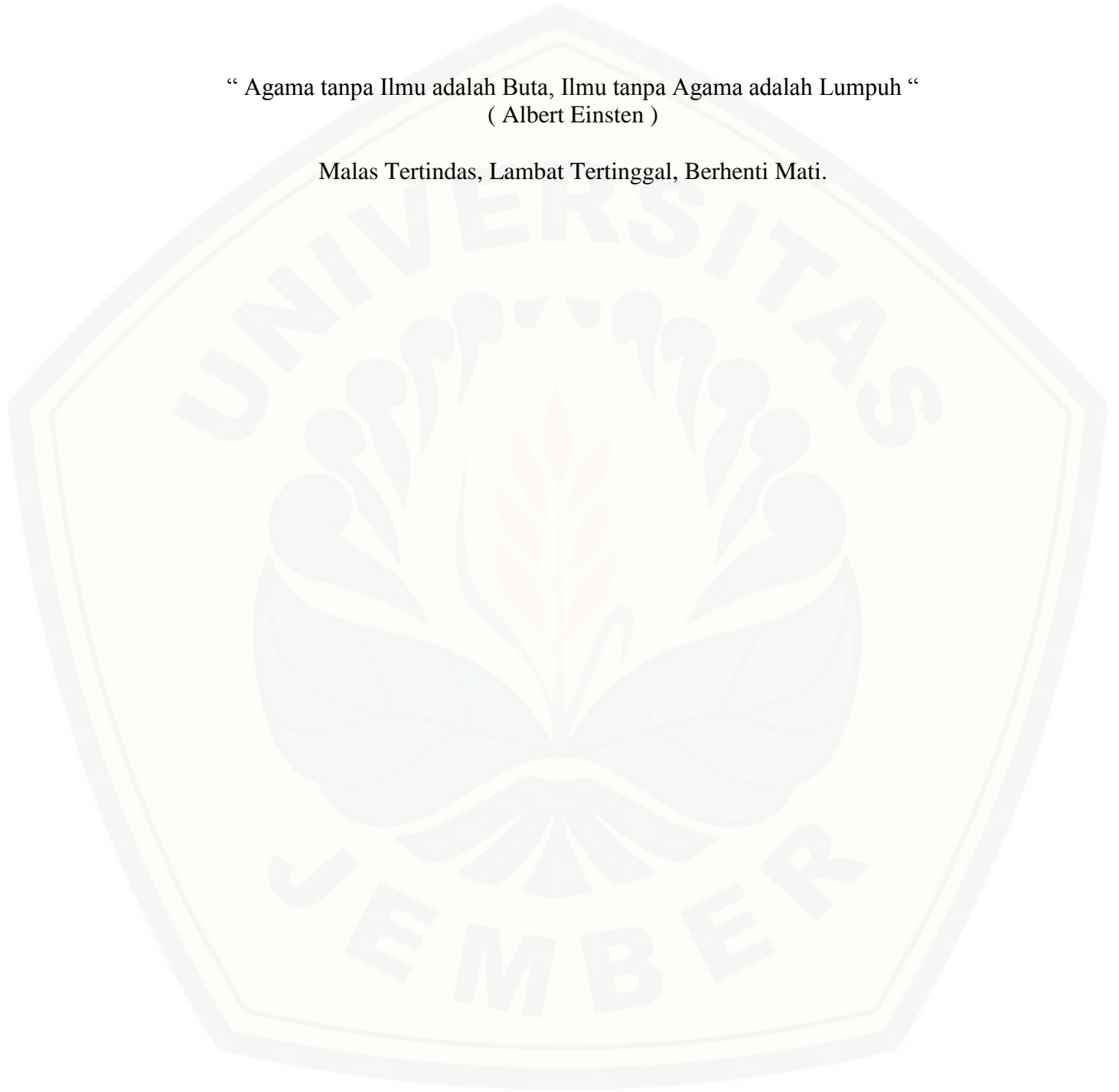
Dengan penuh rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku tercinta yaitu Ayah Gatot Sudarsono dan Ibu Nasibatul Hasanah, terima kasih yang tak terhingga atas semua pengorbanan, kasih sayang, dukungan, kesabaran, dan doa yang tiada hentinya untuk keberhasilan studiku yang kuraih hingga saat ini;
- Bapak/Ibu Guruku mulai tingkat TK, SD, SMP, dan SMA, dan Bapak/Ibu dosenku di Pendidikan Ekonomi-FKIP-Universitas Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta membimbing dengan tulus dan tanpa pamrih;
- Almamater yang kubanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu.

**MOTO**

“ Agama tanpa Ilmu adalah Buta, Ilmu tanpa Agama adalah Lumpuh “  
( Albert Einsten )

Malas Tertindas, Lambat Tertinggal, Berhenti Mati.



**PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : VITYATUN HASANAH

NIM : 090210301040

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengembangan Modul Akuntansi Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Mekanisme Debet dan Kredit Untuk Siswa Kelas X Ak Semester Ganjil SMK Negeri 1 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 30 Maret 2015  
Yang menyatakan,

Vityatun Hasanah  
NIM. 090210301040

**PERSETUJUAN**

**PENGEMBANGAN MODUL AKUNTANSI BERDASARKAN KURIKULUM  
2013 PADA KOMPETENSI DASAR MENDESKRIPSIKAN MEKANISME  
DEBIT DAN KREDIT UNTUK SISWA KELAS X AK  
SEMESTER GANJIL SMK NEGERI 1 JEMBER**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Vityatun Hasanah  
NIM : 090210301040  
Angkatan Tahun : 2009  
Tempat, tanggal lahir : Jember, 09 Juli 1991  
Jurusan/program : P. IPS/P. Ekonomi

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Umar HMS, M.Si  
NIP. 19621231 198802 1 001

Dra. Sri Wahyuni, M.Si  
NIP. 19570528 198403 2 001



**PENGESAHAN**

Skripsi berjudul “Pengembangan Modul Akuntansi Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Mekanisme Debet dan Kredit Untuk Siswa Kelas X Ak Semester Ganjil SMK Negeri 1 Jember” telah di uji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

hari, tanggal : Senin, 30 Maret 2015

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Drs. Umar HMS, M.Si  
NIP. 19621231 198802 1 001

Anggota I,

Dr. Sri Kantun, M.Ed  
NIP. 19581007 1986022 001

Sekretaris,

Dra. Sri Wahyuni, M.Si  
NIP. 19570528 198403 2 002

Anggota II,

Drs. Bambang Suyadi, M.Si  
NIP. 19530605 198403 1 003

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd  
NIP. 19540501 198303 1 005

## RINGKASAN

**Pengembangan Modul Akuntansi Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Mekanisme Debet dan Kredit untuk Siswa Kelas X Ak Semester Ganjil SMK negeri 1 Jember;** Vityatun Hasanah, 090210301040; 2015:61 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Program keahlian akuntansi di SMK merupakan program keahlian yang memuat suatu kompetensi yang harus dikuasai peserta didik baik berupa konsep teori maupun praktek yang harus dilakukan. Peserta didik beranggapan bahwa akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit dan rumit terutama bagi kelas X. Hal tersebut menuntut guru untuk memiliki strategi yang tepat dalam menyampaikan materi secara menarik, salah satunya dengan menggunakan modul pembelajaran. Penerapan Kurikulum 2013 di beberapa sekolah percontohan salah satunya di SMK Negeri 1 Jember tidak diimbangi dengan penyediaan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan dalam K13. Untuk mengatasi hal tersebut guru membuat handout sebagai bahan ajar yang disesuaikan dengan materi. Namun, penggunaan bahan ajar tersebut kurang memberikan hasil yang maksimal yang ditunjukkan dengan siswa kurang antusias dalam menggunakan bahan ajar (handout) tersebut, sering berbicara sendiri saat proses pembelajaran, guru masih harus mengulang-ulang penjelasannya, dan hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Dengan demikian diperlukan pengembangan terhadap bahan ajar yang selama ini digunakan agar lebih menarik, efisien, dan efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk berupa modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 yang menarik, efisien, dan efektif pada kompetensi dasar mendeskripsikan mekanisme debet dan kredit untuk siswa kelas X Ak. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang menggunakan 4-D yang disarankan oleh Thiagarajan yang dimodifikasi menjadi 3-D (*define, design, dan*



*develop*). Ujicoba produk dilakukan sebanyak dua kali (terbatas dan lebih luas) dilakukan setelah tahap validasi modul oleh para validator. Ujicoba terbatas dilakukan pada 10 siswa kelas X Ak 2 dan ujicoba lebih luas dilakukan pada 39 siswa kelas X Ak 3 di SMK Negeri 1 Jember.

Model pengumpulan data yang digunakan, yaitu metode angket, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) Uji tingkat daya tarik media dengan menskor hasil angket respon siswa pada ujicoba terbatas dan lebih luas; (2) Uji tingkat efisiensi media diketahui dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran akuntansi dan siswa kelas X Ak; serta (3) Uji tingkat efektifitas modul dilakukan dengan membandingkan hasil belajar *pretest* (sebelum menggunakan modul yang dikembangkan) dan *posttest* (sesudah menggunakan modu yang dikembangkan).

Hasil validasi tahap II menunjukkan bahwa modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 merupakan modul (bahan ajar) yang layak untuk diujicobakan dengan rata-rata skor penilaian oleh para validator 80,5%. Kemudian modul tersebut diujicobakan pada ujicoba terbatas dan ujicoba lebih luas, yang hasilnya menunjukkan bahwa modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 merupakan modul yang menarik, efisien, dan efektif. Pada ujicoba lebih luas diperoleh rata-rata hasil skoring respon siswa terhadap modul tersebut sebesar 83% (sangat menarik); rata-rata nilai hasil belajar peserta didik yang meningkat dari 70,50% menjadi 90,89% dengan waktu belajar lebih sedikit dibandingkan dengan waktu yang dialokasi dalam silabus.

Produk yang dihasilkan berupa modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 pada kompetensi dasar mendeskripsikan mekanisme debit dan kredit yang menarik, efisien, dan efektif ini dapat dimanfaatkan oleh siswa kelas X Ak sebagai bahan ajar dalam mempelajari akuntansi dan dapat dikembangkan pula pada kompetensi dasar lainnya.

## PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengembangan Modul Akuntansi Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Mekanisme Debet Dan Kredit Untuk Siswa Kelas X Ak Semester Ganjil SMK N 1 Jember”. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

- Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- Drs. Sukidin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- Titin Kartini, S.Pd, M.Pd, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- Drs. Umar HMS, M. Si., selaku Dosen Pembimbing I, dan Dra. Sri Wahyuni, M. Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
- Bpk Drs. Lutfi Isa Anshori , M. M selaku Kepala SMK N 1 Jember;
- Ibu Tri Widya, S.Pd selaku guru akuntansi kelas X di SMK N 1 Jember yang turut membantu dalam pengumpulan data penelitian ini;
- Siswa jurusan akuntansi kelas X di SMK N 1 Jember yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini;

- Ibnu Fajar terimakasih atas perhatian dan selalu memberiku semangat, sahabat-sahabatku sejak kecil Dani, Arif, Ilmi, Aris, Bayu, Yudha, Faruq, terimakasih dukungan kalian;
- Keluarga besarku (Mbak Verna, Mas Dana, Mas Farid, Mas Afan, Mbak Ayu, Wahyu, Niar, Kiki, dll) moment terindah ketika berkumpul dengan kalian;
- Teman-teman KK-PPL SMA 4 Jember (Anis, Mbak Yuni, Silvi, Adit, Ragil, Mbak Indri, Ibnu, dll), teman seperjuanganku PE '09 dan;
- Pihak-pihak yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih untuk kalian semua.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

**Jember, 10 Maret 2015**

**Penulis**

DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN MOTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>RINGKASAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang Masalah</b> .....	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	<b>5</b>
<b>1.3 Tujuan Pengembangan</b> .....	<b>6</b>
<b>1.4 Spesifikasi Produk yang diharapkan</b> .....	<b>6</b>
<b>1.5 Pentingnya Pengembangan</b> .....	<b>6</b>
<b>1.6 Batasan Pengembangan</b> .....	<b>7</b>
<b>1.7 Definisi Istilah</b> .....	<b>7</b>

<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>9</b>
<b>2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>9</b>
<b>2.2 Karakteristik Pembelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar         Mendeskripsikan Mekanisme Debet dan Kredit .....</b>	<b>11</b>
<b>2.3 Modul .....</b>	<b>16</b>
2.3.1 Karakteristik Modul .....	17
2.3.2 Kriteria Dasar Modul Akuntansi Berdasarkan Kurikulum 2013 .....	18
2.3.3 Kelebihan dan Kelemahan Modul Akuntansi Berdasarkan Kurikulum 2013 .....	20
<b>2.4 Kemenarikan Modul Akuntansi Berdasarkan K13 Pada         Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Mekanisme Debet dan         Kredit .....</b>	<b>21</b>
<b>2.5 Efisiensi Modul Akuntansi Berdasarkan K13 Pada Kompetensi         Dasar Mendeskripsikan Mekanisme Debet dan Kredit .....</b>	<b>22</b>
<b>2.6 Efektifitas Modul Akuntansi Berdasarkan K13 Pada Kompetensi         Dasar Mendeskripsikan Mekanisme Debet dan Kredit.....</b>	<b>23</b>
<b>2.7 Pengembangan Modul Akuntansi Berdasarkan K13 Pada         Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Mekanisme Debet dan         Kredit .....</b>	<b>24</b>
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
<b>3.1 Model Pengembangan .....</b>	<b>28</b>
<b>3.2 Prosedur Pengembangan .....</b>	<b>30</b>
3.2.1 Tahap Pendefinisian .....	30
3.2.2 Tahap Perencanaan .....	31
3.2.2 Tahap Pengembangan .....	32
<b>3.3 Subjek Ujicoba Pengembangan .....</b>	<b>34</b>



3.4 Desain Ujicoba Produk .....	36
3.5 Metode Pengumpulan Data .....	39
3.6 Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB 4. HASIL PENGEMBANGAN .....</b>	<b>42</b>
4.1 Data Pendukung .....	42
4.1.1 Kondisi Fisik Sekolah .....	42
4.1.2 Sumber Daya Manusia .....	43
4.1.3 Struktur Organisasi .....	44
4.2 Data Utama .....	45
4.2.1 Kronologi Proses Pengembangan .....	45
4.2.2 Hasil Pengembangan, Analisis Data, dan Revisi .....	45
4.3 Pembahasan .....	55
<b>BAB 5. PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran Pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut .....	60
5.2.1 Saran Pemanfaatan .....	60
5.2.2 Saran Desiminasi .....	60
5.2.3 Saran Pengembangan dan Produk Lebih Lanjut .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>



**DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian .....	64
Lampiran B. Tuntunan Penelitian .....	65
Lampiran C. Hasil Validasi Produk .....	66
Lampiran D. Angket Respon Siswa .....	86
Lampiran E. Hasil Wawancara .....	90
Lampiran F. Nilai Hasil Belajar Siswa .....	93
Lampiran G. Modul Akuntansi K13 .....	97
Lampiran H. Silabus .....	98
Lampiran I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	109
Lampiran J. Dikumentasi Kegiatan. ....	117
Lampiran K. Daftar Riwayat Hidup.....	119
Lampiran L. Lain-Lain.....	120

**DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 2.1 Susunan KI dan KD materi Akuntansi terstruktur .....	11
Tabel 3.1 Interpretasi Kelayakan Modul .....	35
Tabel 3.2 Interpretasi Kemenarikan Modul .....	41
Tabel 4.1 Jumlah kelas dan siswa di SMK Negeri 1 Jember .....	42
Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Jember .....	43
Tabel 4.3 Sumber Daya Manusia SMK Negeri 1 Jember berdasarkan Ijasah tertinggi .....	44
Tabel 4.4 Hasil Validasi dan Revisi Modul oleh Validator 1 .....	46
Tabel 4.5 Hasil Validasi dan Revisi Modul oleh Validator 2 .....	47
Tabel 4.6 Hasil Validasi dan Revisi Modul oleh Validator 3 .....	48
Tabel 4.7 Hasil Skor setiap Indikator Angket Respon Siswa .....	49
Tabel 4.8 Tabulasi Hasil Wawancara Ujicoba Terbatas .....	50
Tabel 4.9 Hasil Skor setiap Indikator Angket Respon Siswa .....	52
Tabel 4.10 Tabulasi Hasil Wawancara Ujicoba Lebih Luas .....	53

**DAFTAR BAGAN**

	Halaman
Bagan 3.1 Model Pengembangan Modul Akuntansi Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Mekanisme Debet dan Kredit .....	29
Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Jember .....	44
Bagan 4.1 Distribusi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> pada Ujicoba terbatas .....	51
Bagan 4.1 Disitribusi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> pada Ujicoba lebih luas .....	54

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Akuntansi di SMK merupakan salah satu bidang keahlian yang menuntut peserta didik memiliki keahlian sesuai bidangnya yaitu mampu menerapkan konsep-konsep, prinsip dan prosedur akuntansi yang baik dan benar. Program keahlian akuntansi di SMK merupakan program keahlian yang memuat suatu kompetensi yang harus dikuasai peserta didik baik berupa konsep teori maupun praktek yang harus dilakukan. Salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh peserta didik untuk bidang keahlian akuntansi di SMK adalah siklus akuntansi. Siklus akuntansi merupakan mata pelajaran yang mempelajari tentang proses pengolahan transaksi sehingga dapat menghasilkan informasi laporan keuangan.

Pembelajaran dalam Kurikulum 2013 adalah pembelajaran berbasis kompetensi dengan memperkuat proses pembelajaran dan penilaian autentik untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penguatan proses dilakukan melalui pendekatan saintifik, yaitu pembelajaran yang mendorong siswa mampu dalam mengamati, menanya, mencoba menalar dan mengkomunikasikan. Kurikulum 2013 menekankan perubahan pembelajaran dari berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa. Oleh karena itu, agar peserta didik dapat belajar mandiri dan untuk memudahkan peserta didik memahami materi pelajaran, keberadaan bahan ajar disini sangat diperlukan. Ada banyak bentuk bahan ajar yang dapat digunakan dalam pembelajaran akuntansi di SMK, salah satunya adalah dengan menggunakan modul.

Handout sebagai bahan ajar merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran dan sebagai sumber belajar. Bahan ajar dipandang sebagai sarana yang harus secara jelas dapat mengkomunikasikan informasi, konsep, pengetahuan, dan mengembangkan kemampuan sedemikian rupa, sehingga dapat dipahami dengan baik

oleh guru dan peserta didik. Modul sebagai salah satu bahan ajar juga harus mampu menyajikan suatu objek secara urut bagi keperluan pembelajaran dan memberikan sentuhan nilai-nilai afektif, sosial, dan kultural yang baik agar dapat secara komprehensif menjadikan peserta didik bukan hanya dapat mengembangkan kemampuan kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor.

Informasi awal yang diperoleh dari guru Akuntansi kelas X bidang keahlian Bisnis dan Manajemen paket keahlian akuntansi SMK Negeri 1 Jember, diketahui masih banyak peserta didik kelas X Ak 3 yang kurang tertarik dan mengalami kesulitan dalam memahami akuntansi. Guru tersebut mengatakan bahwa upaya untuk mengatasi masalah tersebut sudah dilakukan, salah satunya guru membuat handout sebagai bahan ajar dalam menyajikan pembelajaran akuntansi. Namun, penggunaan handout tersebut juga kurang memberikan hasil yang maksimal. Dari hasil wawancara dengan guru akuntansi SMK Negeri 1 Jember menuturkan:

*“Saya sudah mencoba menggunakan bahan ajar lain berupa handout yang materinya saya sesuaikan dengan KD dalam silabus K13. Tapi saya rasa, respon siswa terhadap bahan tersebut kurang maksimal. Terkadang handout tersebut tidak dibaca, terkadang juga bicara sendiri terutama siswa yang duduknya duduk paling belakang”.* (TWA, 47 Tahun)

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa guru mencoba menggunakan handout sebagai bahan ajar, tetapi peserta didik kelas X Ak 3 di SMK negeri 1 Jember belum tertarik pada bahan ajar berupa handout tersebut. Hal tersebut dikarenakan penyajian materinya terlalu ringkas dan dalam bentuk *fotocopy* yang tampak hitam putih. Ketidaktertarikan peserta didik pada bahan ajar ditunjukkan dengan sikap peserta didik yang tidak membaca, berbicara sendiri, dan kurang memperhatikan ketika proses pembelajaran berlangsung, seperti yang diungkapkan oleh salah satu peserta didik:

*”....Handoutnya berupa fotocopyan itu Mbak, jadinya tampilannya hitam putih. Terkadang tulisannya juga ada yang gak jelas jadi malas yang mau membaca. Isi materinya juga sedikit jadinya sulit yang mau*



*paham. Kalau kami mau menanyakan materi yang tidak kami mengerti, kadang takut mbak, mending tanya ke teman di kelas, tapi ya gitu mbak jadi keterusan ngobrolnya. Hehehe". (NAR, 16 Tahun).*

Kurangnya kemenarikan suatu bahan ajar dapat menyebabkan kesulitan siswa dalam memahami materi dan tujuan pembelajaran pun belum tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Tentunya hal tersebut mengharuskan guru untuk mengulang kembali penjelasan dari materi tersebut. Hal tersebut juga terjadi pada siswa kelas X Ak SMK Negeri 1 Jember pada materi mekanisme debit dan kredit. Proses pembelajarannya melebihi alokasi waktu yang sudah ditentukan dalam silabus. Penambahan pertemuan tersebut tentunya akan mengurangi jatah waktu untuk materi selanjutnya. Keadaan ini menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan masih kurang efisien.

Penggunaan handout sebagai bahan ajar cetak dalam kegiatan pembelajaran akuntansi juga masih kurang membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran di kelas X Ak 3 di SMK Negeri 1 Jember. Hal ini ditunjukkan dari data nilai yang diperoleh dari guru yang menunjukkan rata-rata nilai ulangan harian pada materi sebelumnya belum optimal, yaitu sebesar 71. Hal ini menunjukkan jika nilai rata-rata tersebut masih dibawah standar ketuntasan minimal (*rincian nilai rata-rata ulangan harian dapat dilihat di lampiran J*)

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa kendala-kendala dalam kegiatan pembelajaran tersebut terletak pada bahan ajar yang digunakan masih kurang menarik, efisien dan kurang efektif. Dengan demikian perlu dilakukan pengembangan terhadap bahan ajar yang selama ini digunakan agar lebih menarik, lebih efisien dan lebih efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar dalam hal ini handout yang dikembangkan menjadi modul perlu disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku dan karakteristik materi yang disampaikan sehingga dapat mempermudah siswa dalam memahami akuntansi.



Kompetensi dasar mendeskripsikan mekanisme debit dan kredit merupakan salah satu KD yang disampaikan guru pada siswa kelas X Ak di semester ganjil. Mekanisme debit dan kredit yaitu untuk menyederhanakan dan mempermudah cara pencatatan transaksi yang terjadi di perusahaan. Cara tersebut akan lebih praktis dan mempermudah banyak pihak terkait dengan informasi akuntansi. Untuk tujuan ini, diperlukan sebuah sistem pencatatan akuntansi untuk mencatat peningkatan dan penurunan setiap akun yang ada di perusahaan. Karakteristik materi tersebut begitu kompleks sehingga guru diharuskan dapat mengemas materi dengan sedemikian rupa agar KD ini bisa tersampaikan dengan menarik, efisien dan efektif.

Modul akuntansi berdasarkan Kurikulum 2013 adalah modul pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Modul ini berupa bahan ajar cetak yang dapat digunakan peserta didik sebagai sumber belajar mandiri. Peserta didik dapat menggunakan modul tersebut kapan saja, di sekolah maupun di rumah sebagai sumber belajar mandiri. Modul ini dapat digunakan sebagai bahan ajar mandiri untuk siswa karena materi yang disajikan sesuai dengan kurikulum 2013 pada kompetensi dasar mendeskripsikan mekanisme debit dan kredit. Penyajian materi dalam modul konsisten dan sistematis, pendukung penyajian juga lengkap dan kesesuaian dengan karakteristik akuntansi. Modul ini juga menggunakan bahasa yang komunikatif, lugas, interaktif, sesuai dengan perkembangan peserta didik, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia dan konsistensi penggunaan istilah sehingga mempermudah peserta didik dalam pemahaman materi.

Pengembangan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 ini sangat dibutuhkan oleh guru. Guru bersedia melakukan pengembangan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 ini, mengingat selama kurikulum 2013 diterapkan di SMK Negeri 1 Jember modul yang digunakan adalah modul berdasarkan KTSP. Hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Jember.

*“Menurut saya, modul akuntansi berdasarkan K13 itu bagus karena belum ada buku atau sumber belajar Akuntansi yang mengacu pada K13, meskipun materi yang terdapat di KTSP dan K13 tidak banyak berubah tapi dilihat dari pendekatan pembelajaran dan metode penilaiannya. (TWA, 47 Tahun)*

Penelitian sejenis yang berkaitan dengan pengembangan modul pembelajaran ini pernah dilakukan oleh Enis Fitriyani pada tahun 2013, dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Kebijakan Pemerintah Di Bidang Fiskal Di SMA Negeri 5 Jember”. Penelitian tersebut merupakan penelitian pengembangan bahan ajar (modul), dengan menilai keberhasilan bahan ajar dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dilihat dari efektifitas, efisiensi dan daya tarik bahan ajar tersebut.

Dengan melihat pentingnya pengembangan bahan ajar yang mengacu pada Kurikulum 2013 serta mengingat belum tersedianya modul pembelajaran yang sesuai dengan silabus yang terdapat Kurikulum 2013, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Modul Akuntansi Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Mekanisme Debet dan Kredit Untuk Siswa kelas X Ak Semester Ganjil di SMK Negeri 1 Jember).**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian pengembangan ini adalah dalam proses kegiatan pembelajaran sebelumnya bahan ajar yang digunakan masih kurang menarik, kurang efisien dan kurang efektif, sehingga perlu dibuat modul pembelajaran yang lebih menarik, lebih efisien dan lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 pada kompetensi dasar mendeskripsikan mekanisme debet dan kredit untuk siswa kelas X Ak semester ganjil di SMK Negeri 1 Jember.

### **1.3 Tujuan Pengembangan**

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk pembelajaran berupa modul pembelajaran yang menarik, efisien, dan efisien pada mata pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Mekanisme Debet dan Kredit untuk siswa kelas X Ak semester ganjil di SMK Negeri 1 Jember.

### **1.4 Spesifikasi Produk yang diharapkan**

Adapun spesifikasi produk dalam penelitian pengembangan ini, yaitu berupa Modul (bahan ajar cetak). Keunggulan modul sebagai bahan pembelajaran pada penelitian pengembangan ini dibandingkan dengan bahan ajar sebelumnya adalah terletak pada 1) kelayakan isi yaitu kesesuaian materi dengan KD dan KI, 2) kelayakan penyajian yaitu teknik penyajian yang konsisten dan sistematis, 3) kelayakan kebahasaan yaitu bahasa yang digunakan lugas, komunikatif dan sesuai dengan perkembangan peserta didik, dan 4) kelayakan kegrafikaan yaitu sampul buku yang didesain semenarik mungkin. Keunggulan lain dari buku siswa ini yaitu penggunaannya lebih mudah karena siswa bisa membuka setiap saat tanpa menggunakan alat pendukung lain. Pemberian tugas proyek secara berkelompok, sebagai bahan unjuk kerja bagi siswa melatih kerjasama dan kemandirian belajar siswa.

### **1.5 Pentingnya Pengembangan**

Penelitian pengembangan Modul ini, dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Pengembangan Modul ini sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013 yaitu pembelajaran tematik-integratif dengan harapan agar pembelajaran berlangsung dalam suasana menyenangkan dan enjoy. Materi bahan ajar yang lengkap dan penggunaan yang mudah, menjadikan guru bukan lagi satu-satunya sumber informasi tetapi menjadi fasilitator dalam pembelajaran di kelas. Selain itu modul

sebagai sumber materi yang lengkap bagi siswa, pemberian tugas proyek disesuaikan dengan karakteristik materi dan kemampuan awal siswa, sehingga lebih meningkatkan keaktifan, kreatifitas dan kemandirian siswa.

### **1.6 Batasan Pengembangan**

Batasan Pengembangan dalam penelitian bertujuan untuk membatasi kajian penelitian sehingga penelitian tetap pada porsi dan tujuan penelitian yang sudah dirancang oleh peneliti. Keterbatasan yang dibuat dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut :

- a. Pengguna produk pengembangan modul akuntansi terbatas untuk siswa kelas X Ak di SMK N 1 Jember
- b. Pengembangan modul akuntansi ini dibatasi pada mata pelajaran Siklus Akuntansi
- c. Pengembangan modul akuntansi terbatas pada Materi Mekanisme Debit dan Kredit.

### **1.7 Definisi Istilah**

Adapun beberapa istilah yang perlu dijelaskan terkait dengan penelitian pengembangan yang akan dilakukan, yaitu sebagai berikut :

- a. Pengembangan modul adalah kegiatan menghasilkan produk berupa bahan ajar cetak berdasarkan kebutuhan dalam pembelajaran akuntansi materi mekanisme debit dan kredit.
- b. Modul akuntansi berdasarkan K13 merupakan bahan ajar cetak yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran siswa kelas X Ak yang berisi tentang materi mekanisme debit dan kredit. Modul ini dirancang sedemikian rupa dengan tampilan yang menarik dan memudahkan siswa dalam memahami materi, sehingga dapat menghemat waktu pembelajaran tanpa mengabaikan aspek ketercapaian tujuan pembelajaran.



- c. Mata pelajaran siklus akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran dari jurusan Bisnis dan Manajemen bidang keahlian akuntansi di jenjang SMK. Materi yang digunakan dalam kegiatan penelitian adalah mekanisme debit dan kredit yang di dalamnya mencakup sub materi tentang bentuk-bentuk akun, sifat-sifat akun, dan cara pencatatan akun dalam akuntansi.
- d. Mekanisme debit dan kredit merupakan seperangkat prosedur pencatatan untuk mempermudah dan cara pencatatan transaksi yang terjadi di perusahaan, untuk tujuan pencatatan transaksi ini diperlukan sebuah akun untuk mencatat peningkatan dan penurunan setiap akun yang ada di perusahaan.
- e. Modul akuntansi berdasarkan K13 yang menarik adalah media yang sederhana, personal, dan cepat namun tetap memberi kemudahan bagi siswa dalam penggunaannya, sehingga dapat membantu siswa kelas X Ak 3 SMK Negeri 1 Jember dalam memahami materi mekanisme debit dan kredit. Konten-konten yang ditautkan dalam modul ini adalah kelayakan kegrafikaan.
- f. Modul akuntansi berdasarkan K13 yang efisien adalah modul yang pemanfaatannya dapat membantu siswa kelas X Ak 3 SMK Negeri 1 Jember memahami materi mekanisme debit dan kredit dengan waktu yang digunakan kurang dari alokasi dalam silabus, yang diketahui dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti kepada para subjek uji coba.
- g. Modul akuntansi berdasarkan K13 yang efektif adalah modul yang dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Ak 3 SMK Negeri 1 Jember

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pengembangan modul pada penelitian ini adalah proses perubahan materi pembelajaran Pencatatan Akuntansi secara bertahap ke arah tingkat lebih tinggi, dan menghasilkan bahan bahan ajar yang efektif dan efisien untuk mencapai hasil belajar yang optimal

## BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan membahas konsep tentang tinjauan penelitian terdahulu berkaitan dengan masalah yang dibahas, kajian teori berkaitan dengan masalah, kerangka pemikiran yang merupakan sintesis dari kajian teori yang dikaitkan dengan permasalahan yang dihadapi, dan perumusan hipotesis.

### 2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang menunjang dan menjadi acuan dalam penelitian pengembangan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Enis Fitria Sari dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kopetensi Dasar Mendeskripsikan Kebijakan Pemerintah Di Bidang Fiskal Di SMA Negeri 5 Jember Kelas XI IPS Tahun Pelajaran 2012/2013. Hasil penelitian dalam penggunaan Bahan Ajar yaitu efektifitas bahan ajar dalam mencapai tujuan pembelajaran diketahui berdasarkan uji t (t-test) pada uji coba kelompok luas, diperoleh nilai  $|t \text{ hitung}| >$  dari t table atau  $|-5,499| > 1,999$  sehingga dapat disimpulkan bahwa antara nilai *posttest* kelompok kontrol dan perlakuan memberikan hasil yang berbeda. Efisiensi bahan ajar diketahui dari tingkat pemahaman siswa, pada ujicoba alokasi waktu pada kelompok eksperimen 2 pertemuan (2x45 menit) sedangkan pada kelompok kontrol 4 pertemuan (2x45 menit) dengan rata-rata nilai *posttes* pada kelompok eksperimen sebesar 84,060, sedangkan pada kelompok kontrol sebesar 71,387. Daya tarik bahan ajar diketahui dari minat siswa terhadap bahan ajar dengan metode proyek yang dikembangkan. Berdasarkan rekapitulasi hasil respon, diketahui bahwa  $\pm 80\%$  siswa menyatakan berminat dan senang menggunakan bahan ajar dalam pembelajaran.

Penelitian lain yang menjadi acuan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Heni Candra Pertiwi dengan judul “Pengembangan Bahan Ajar Modul Pada Mata Pelajaran Akuntansi Materi Ayat Jurnal Penyesuaian Untuk Siswa



Kelas XI IPS di MAN 2 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013". Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tahap pengembangan, nilai untuk kriteria validasi bahan ajar modul akuntansi, LKS, dan RPP mendapatkan hasil yang baik dengan angka 0.93, 0.83, 0.84 secara berurutan. Keefektifan produk bahan ajar modul menggunakan uji *pretest* dan *posttest*, dan pengolahan data dengan menggunakan bantuan program statistik SPSS 20. Pada uji coba terbatas menggunakan uji t dengan hasil data yang diperoleh, nilai t-hitung 2,994 yang dibandingkan dengan t-tabel 0,05%. Perbandingan t-hitung dengan t-tabel yakni sebesar  $2,994 > 2,571$ . Kesimpulannya dari perolehan data tersebut bahwa nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel, hal ini berarti  $H_a$  pengembangan bahan ajar modul akuntansi materi jurnal penyesuaian untuk kelas XI IPS di MAN 2 Jember efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keefektifan produk bahan ajar modul pada uji coba lebih luas diperoleh hasil nilai t-hitung sebesar 7,804 yang dibandingkan dengan t-tabel 0.05%. Perbandingan t-hitung dengan t-tabel yakni sebesar  $7,804 > 2,052$ . Kesimpulan dari perolehan data tersebut bahwa nilai t-hitung lebih besar daripada t-tabel, hal ini berarti  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, dapat ditarik kesimpulan bahwa pengembangan bahan ajar modul akuntansi materi ayat jurnal penyesuaian untuk kelas XI IPS di MAN 2 Jember efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Terdapat beberapa persamaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Enis Fitria Sari dan Heni Candra Peritiwi dengan penelitian pengembangan ini. Persamaannya adalah sama-sama melakukan pengembangan bahan ajar. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian terdahulu dan penelitian kali ini pada dasarnya sama, hanya saja yang membedakan kurikulum yang digunakan. Sedangkan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu tempat penelitian terdahulu di SMA N 5 Jember dan MAN 2 Jember sedangkan penelitian ini di SMK N 1 Jember, mata pelajaran dan materi yang dikembangkan, dan kurikulum yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu KTSP sedangkan penelitian ini mengacu pada Kurikulum 2013.

## 2.2 Karakteristik Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Mekanisme Debet dan Kredit

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi kelas X SMK dilihat dari KI-KD pada silabus Kurikulum 2013 yang telah ditetapkan. Materi pembelajaran ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dikembangkan berdasarkan Kompetensi Isi (KI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Dasar (KD). Materi pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Mekanisme debet dan kredit dimana materi ini diberikan selama 4JP atau dua kali tatap muka. Secara garis besar materi ini terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip dan prosedur), keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

Kompetensi dasar Mendeskripsikan mekanisme debet dan kredit dilihat dari KI-KD pada silabus Kurikulum 2013 yang telah ditetapkan. Materi pembelajaran ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dikembangkan berdasarkan Kompetensi Isi (KI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Dasar (KD). Materi pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Mekanisme debet dan kredit dimana materi ini diberikan selama 4JP atau dua kali tatap muka. Secara garis besar materi ini terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip dan prosedur), keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

**Tabel 2.1 : Susunan KI dan KD materi Akuntansi terstruktur**

### **Kompetensi Inti**

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerja sama, toleran, damai), santun, responsif, proaktif, dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

<p>KI 3: Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>KI 4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri dan mampu menggunakan metode sesuai dengan kaidah keilmuan.</p>			
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Alokasi Waktu
<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>	<p>Mekanisme debit dan kredit :</p>		<p>30 JP</p>
<p>2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggungjawab, objektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli, dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari</p>			

sikap ilmiah.		
2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.		
3.1 Mendeskripsikan mekanisme debit dan kredit.		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk akun;</li> <li>2. Mengidentifikasi sifat-sifat akun dan aturan pencatatan akun;</li> <li>3. Mengidentifikasi saldo normal akun.</li> </ol>
4.2 Menerapkan mekanisme debit kredit melalui transaksi akuntansi.		<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menganalisis akun dan persamaan dasar akuntansi.</li> <li>2. Mengidentifikasi cara pencatatan transaksi dalam akun.</li> </ol>

Berdasarkan tabel 2.1 di atas, KI dan KD tersebut menunjukkan kemampuan atau kompetensi yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran akuntansi keuangan kelas X semester ganjil di SMK. Dalam rangka mencapai KI dan KD di atas, keberadaan kompetensi dasar yang merupakan tujuan pembelajaran dan materi pokok menjadi sangat penting agar peserta didik dapat mengetahui dan menguasai kompetensi yang telah ditetapkan. Pemaparan mengenai materi pokok dari KI dan KD di atas dapat dilihat pada lampiran D. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa KI dan KD tersebut menjadi acuan dalam pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas sekaligus sebagai pedoman dalam penyusunan sumber atau bahan belajar dalam pembelajaran akuntansi kelas X semester ganjil baik berupa buku, LKS, handout, dan termasuk juga modul.



Untuk mempermudah dan cara pendataan transaksi yang terjadi diperusahaan, maka diperlukan seperangkat prosedur pencatatan. Untuk tujuan pencatatan transaksi ini diperlukan sebuah akun untuk mencatat peningkatan dan penurunan setiap akun yang ada di perusahaan. Pada materi mendeskripsikan mekanisme debit dan kredit ini terdapat beberapa sub bab :

1. Bentuk-bentuk akun;

Dalam praktik dikenal berbagai bentuk akun, namun bentuk paling banyak digunakan dan paling sederhana adalah akun bentuk T. Jurnal yang dicatat pada sisi kiri akun adalah debit dan jumlah yang dicatat di sisi kanan adalah kredit.

2. Sifat-sifat akun dan aturan pencatatan akun;

Akun dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu akun riil dan akun nominal. Dalam akun riil terdiri dari aset, kewajiban dan modal, sedangkan akun nominal terdiri dari akun pendapatan dan akun beban.

3. Saldo normal akun dan ;

Transaksi debit atau kredit dapat berupa peningkatan maupun penurunan tergantung dari jenis akun yang dipengaruhi. Jenis-jenis akun sebagai berikut :

Nama Akun	Penambahan	Pengurangan	Saldo Normal
Aset	Debet	Kredit	Debet
Kewajiban	Kredit	Debet	Kredit
Modal/ Ekuitas	Kredit	Debet	Kredit
Pendapatan	Kredit	Debet	Kredit
Beban	Debet	Kredit	Debet

4. Cara pencatatan transaksi dalam akun.

Awal Januari 2013, Nn Indah mendirikan perusahaan travel Malang-Jember. Nama perusahaan itu adalah “Indah Pemai”. Nn Indah menanamkan



modalnya ke perusahaan berupa uang sebesar Rp 1.000.000.000 dan peralatan kantor senilai Rp 15.000.000

Analisis Transaksi :

- Akun aset dan akun ekuitas (modal) bertambah
- Nama akun aset yang muncul adalah kas dan peralatan kantor, sedangkan ekuitas adalah modal Nn. Indah .
- Debet : Kas sebesar Rp 1000.000.000, karena aset bertambah.  
Debet : peralatan kantor sebesar Rp 15.000.000, aset bertambah  
Kredit : Modal Nn. Indah sebesar Rp 1.015.000.000

Pencatatan dalam Akun (dalam Rp. 000,00) :

Kas	Modal
1) 1.000.000	1) 1.015.000
Peralatan Kantor	
1) 15.000	

Transaksi 2 :

Membeli 2 buah kendaraan yang harganya masing-masing Rp 200.000.000 dan Rp 250.000.000 secara tunai.

Analisis Transaksi :

- Transaksi ini akan mengubah dari satu aset menjadi aset yang lain
- Nama akun yang terpengaruhi adanya transaksi ini adalah kendaraan dan kas .
- Debet : kendaraan sebesar Rp 450.000.000 karena aset bertambah  
Kredit : kas sebesar Rp 450.000.000 karena aset berkurang

Pencatatan dalam Akun (dalam Rp. 000) :

Kas	Kendaraan
1) 1.000.000	2) 450.000
2) 450.000	

Transaksi 3 :

Membayar sewa gedung bulan Januari 2013 sebesar Rp 14.000.000

Analisis Transaksi :

- a. Transaksi ini akan menyebabkan beban bertambah dan asset berkurang
- b. Nama akun yang terpengaruhi adanya transaksi ini adalah beban sewa dan kas.
- c. Debet : beban sewa sebesar Rp 14.000.000

Kredit : kas sebesar Rp 14.000.000 karena asset berkurang

Pencatatan dalam Akun (dalam Rp. 000) :

Kas	Beban Sewa
1)1.000.000	2) 450.000
3)14.000.000	3) 14.000.000

**2.3 Modul**

Di Indonesia istilah modul untuk pertama kali dikemukakan dalam forum rapat antara 8 Proyek Perintis Sekolah Pembangunan di Cibulan Bogor pada bulan Februari 1974. Konsep modul yang ketika itu masih membingungkan bagi kebanyakan orang, kini sudah berkembang dengan pesat dan mulai tersebar di kalangan dunia pendidikan di Indonesia. Universitas Terbuka merupakan salah satu Universitas yang telah menggunakan modul dalam proses pembelajarannya.

Modul merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang dikemas secara utuh dan sistematis, di dalamnya memuat seperangkat pengalaman belajar yang terencana dan didesain untuk membantu peserta didik menguasai tujuan belajar, materi/substansi, dan evaluasi. Modul berfungsi sebagai sarana belajar yang bersifat mandiri, sehingga peserta didik dapat belajar secara mandiri sesuai dengan kecepatan masing-masing. (Daryanto, 2013:9)

Modul biasanya disajikan dalam bentuk pembelajaran mandiri (*self instructional*). Siswa dapat mengatur kecepatan dan intensitas belajarnya secara

mandiri. Waktu belajar untuk menyelesaikan satu modul tidak harus sama, berbeda beberapa menit sampai beberapa jam.

### 2.3.1 Karakteristik Modul

Menurut Daryanto (2013;9) untuk menghasilkan modul yang mampu meningkatkan motivasi belajar, pengembangan modul harus memperhatikan karakteristik yang diperlukan sebagai modul.

1. Self Instruction merupakan karakteristik penting dalam modul, dengan karakter tersebut memungkinkan seseorang belajar secara mandiri dan tidak tergantung pada pihak lain. Untuk memenuhi karakter self instruction, maka modul harus :

- Memuat tujuan pembelajaran yang jelas
- Memuat materi pembelajaran yang dikemas dalam unit-unit kegiatan yang kecil/spesifik, sehingga mudah dipelajari secara tuntas.
- Tersedia contoh dan ilustrasi yang mendukung kejelasan pemaparan materi pembelajaran..
- Terdapat soal-soal latihan, tugas dan sejenisnya.
- Kontektual
- Menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif
- Terdapat rangkuman materi
- Terdapat instrument penilaian
- Terdapat umpan balik penilaian peserta didik, sehingga peserta didik mengetahui tingkat penguasaan materi
- Terdapat informasi tentang rujukan/pengayaan/referensi yang mendukung materi pembelajaran yang dimaksud

2. Self Contained

Modul dikatakan *self contained* bila seluruh materi pembelajaran yang dibutuhkan termuat dalam modul tersebut.

3. Berdiri Sendiri (Stand Alone) merupakan karakteristik modul yang tidak tergantung pada bahan ajar/media lain, atau tidak harus digunakan bersama-sama dengan bahan ajar lain.
4. Adaptif  
Modul hendaknya memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
5. User Friendly / Komunikatif  
Modul hendaknya juga memenuhi kaidah *user friendly* atau komunikatif dengan pemakainya.

### **2.3.2 Kriteria Dasar Modul Akuntansi berdasarkan Kurikulum 2013.**

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini berupa modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Mekanisme Debet dan Kredit untuk siswa kelas X Ak di SMK Negeri 1 Jember. Untuk memperoleh produk yang sempurna, maka dalam proses pengembangannya harus disesuaikan dengan kriteria-kriteria sebagai berikut :

([http://www.academia.edu/7570152/INSTRUMEN\\_ANALISIS\\_DAN\\_PENILAIAN\\_DOKUMEN\\_1\\_K\\_13](http://www.academia.edu/7570152/INSTRUMEN_ANALISIS_DAN_PENILAIAN_DOKUMEN_1_K_13))

- 1) Kelayakan Isi, meliputi :
  - Kesesuaian uraian materi dengan KI-KD, diantaranya kelengkapan, keluasan dan kedalaman materi mendeskripsikan mekanisme debet dan kredit
  - Keakuratan materi, diantaranya keakuratan konsep dan definisi, keakuratan fakta dan data, keakuratan contoh dan kasus, keakuratan gambar dan ilustrasi, keakuratan istilah, dan keakuratan acuan pustaka
  - Kemutakhiran materi, diantaranya kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu akuntansi, contoh dari kasus aktual, gambar dan ilustrasi aktual, menggunakan contoh dan kasus transaksi akuntansi, dan kemutakhiran pustaka.

Dalam modul yang dikembangkan, materi yang disajikan lengkap dan disesuaikan dengan KD dan KI sesuai dengan silabus pada K13, yang dilengkapi dengan contoh-contoh studi kasus.

- 2) Kelayakan penyajian, meliputi ;
- Teknik penyajian, diantaranya konsistensi sistematika sajian dalam bab dan keruntutan konsep
  - Pendukung penyajian, diantaranya pembangkit motivasi belajar pada awal bab, contoh-contoh soal dalam setiap bab, kata kunci baru pada setiap awal bab, soal latihan, pengantar, glosarium, daftar indeks, daftar pustaka dan rangkuman
  - Penyajian pembelajaran, diantaranya keterlibatan peserta didik dan kesesuaian dengan karakteristik akuntansi
  - Koherensi dan keruntutan alur pikir, diantaranya ketertautan dan keutuhan makna antar bab/subbab alinea.

Dalam modul yang dikembangkan berdasarkan K13, penyajian materi sistematis yang didukung dengan penyajian-penyajian yang dapat membangkitkan motivasi belajar peserta didik dan penyajian diantaranya keterlibatan peserta didik dan kesesuaian dengan karakteristik akuntansi

- 3) Kelayakan kebahasaan, meliputi :
- Lugas, diantaranya ketepatan struktur kalimat, keefektifan kalimat, dan kabakuan istilah
  - Komunikatif, yaitu pemahaman terhadap pesan atau informasi
  - Dialogis dan interaktif, diantaranya kemampuan memotivasi peserta didik dan mendorong berfikir kritis
  - Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik
  - Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia, diantaranya ketepatan tata bahasa dan ejaan



- Penggunaan istilah, diantaranya konsistensi penggunaan istilah, penggunaan simbol dan ketepatan penulisan nama ilmiah/asing.

Dalam modul yang dikembangkan berdasarkan K13, bahasa yang digunakan lugas, komunikatif, dialogis, dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik, sehingga dapat membantu peserta didik untuk memahami materi mekanisme debit dan kredit.

4) Kelayakan kegrafikaan, meliputi :

- Sampul buku, sampul kedua, ukuran buku, pada lembar ketiga setelah sampul kedua dan sampul belakang.

Desain dalam modul yang dikembangkan berdasarkan K13 dirancang sedemikian rupa, semenarik mungkin dari sampul buku dan ukuran buku, sehingga dapat meningkatkan minat peserta didik untuk mempelajari modul tersebut.

### **2.3.3 Kelebihan dan Kekurangan Modul Akuntansi berdasarkan Kurikulum 2013**

Belajar menggunakan modul sangat banyak manfaatnya, siswa dapat bertanggungjawab terhadap kegiatan belajarnya sendiri, pembelajaran dengan modul sangat menghargai perbedaan individu, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan tingkat kemampuannya, maka pembelajaran semakin efektif dan efisien. Adapun beberapa kelebihan dari modul pembelajaran menurut <http://www.kajianpustaka.com/2013/03/pengertian-kelebihan-kelemahan-modul-pembelajaran.html> yaitu :

- a. Berfokus pada kemampuan individual peserta didik, karena pada hakekatnya peserta didik memiliki kemampuan untuk bekerja sendiri dan lebih bertanggung jawab atas tindakannya;
- b. Meningkatkan motivasi peserta didik karena setiap kali mengerjakan tugas dibatasi dengan jelas dan sesuai dengan kemampuan;

- c. Adanya kontrol terhadap hasil belajar melalui penggunaan KD dalam modul yang harus dicapai;
- d. Siswa mencapai hasil sesuai dengan kemampuannya dan ;
- e. Pembelajaran lebih berdaya guna karena bahan pelajaran disusun berdasarkan kebutuhan peserta didik.

Selain memiliki kelebihan, penggunaan modul dalam kegiatan pembelajaran juga memiliki kekurangan antara lain :

- a. Interaksi antar peserta didik dan guru berkurang sehingga perlu jadwal tatap muka atau kegiatan kelompok;
- b. Pendekatan tunggal menyebabkan monoton dan membosankan karena itu perlu permasalahan yang menantang, terbuka dan bervariasi.
- c. Kemandirian yang bebas, menyebabkan peserta didik tidak disiplin dan menunda mengerjakan tugas karena itu perlu membangun kultur belajar dan batasan waktu dan ;
- d. Membutuhkan ketekunan yang lebih tinggi dari fasilitator dan dibutuhkan waktu yang tidak singkat.

#### **2.4 Kemenarikan Modul Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Mekanisme Debet dan Kredit**

Pannen (2001:02), menyatakan bahan ajar yang baik dan menarik mempersyaratkan penulisan yang menggunakan ekspresi tulis yang efektif. Ekspresi tulis yang baik dapat mengkomunikasikan pesan, gagasan, ide atau konsep yang disampaikan dalam bahan ajar kepada pembaca atau pemakai dengan baik dan benar. Modul pembelajaran dapat dikatakan menarik jika modul tersebut dapat menumbuhkan motivasi dan semangat belajar peserta didik dalam memahami suatu materi. Daryanto (2013:14), menyatakan daya tarik modul dapat ditempatkan di beberapa bagian seperti 1) bagian sampul (*cover*) depan, dengan mengkombinasikan warna, gambar (ilustrasi), bentuk dan ukuran huruf yang serasi. 2) bagian isi modul dengan menempatkan rangsangan-rangsangan berupa gambar atau ilustrasi,

pencetakan huruf tebal, miring, garis bawah atau warna. 3) tugas dan latihan dikemas sedemikian rupa sehingga menarik. Dalam penelitian ini, modul pembelajaran dibuat semenarik mungkin, hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah memahami materi yang disajikan sehingga kompetensi yang direncanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

### **2.5 Efisiensi Modul Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Mekanisme Debet dan Kredit**

Modul pembelajaran yang efisien merupakan modul pembelajaran yang dapat menyajikan kegiatan pembelajaran yang menarik dan bermakna, namun sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi. Terutama pada mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar mendeskripsikan mekanisme debet dan kredit yang dianggap sulit bagi siswa kelas X yang baru mengenal akuntansi.

Menurut Baharudin & Wahyuni (dalam Zainudin, 2011) efisiensi diukur berdasarkan jumlah komponen (tenaga dan pikiran, waktu, peralatan belajar, dan hal-hal lain yang relevan dengan kegiatan belajar) yang digunakan guna mewujudkan hasil yang ingin dicapai. Suatu modul pembelajaran dapat dikatakan efisien jika prestasi yang diinginkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dicapai dengan penggunaan modul tersebut dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa efisiensi dalam penggunaan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran harus mengacu pada faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor waktu sehingga dalam dalam proses penerapannya sebagai bahan ajar tidak menjadi kendala bagi guru dan siswa. Sehingga materi mekanisme debet dan kredit dapat tersampaikan dengan baik namun tetap efisien, karena modul yang dikembangkan dapat mengoptimalkan kualitas waktu yang digunakan siswa kelas X 3 Ak di SMK Negeri 1 Jember dalam memahami materi tersebut.

## **2.6 Efektifitas Modul Akuntansi Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Mekanisme Debet dan Kredit**

Pembelajaran yang efektif pada mata pelajaran akuntansi merupakan pembelajaran yang menunjukkan ketepatan dan kesesuaian dalam menyampaikan materi pelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dalam proses pembelajaran tersebut. Ketepatan dalam proses penyampaian materi pelajaran mengarah pada kompetensi yang sudah ditetapkan guru dalam Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sehingga dalam hal ini diharapkan proses pembelajaran dapat berjalan lebih terarah dalam pencapaian pembelajaran yang aktif.

Kesesuaian dalam menyampaikan materi ini melibatkan peran guru dalam menyajikan materi pelajaran ini yang dikemas dalam bahan ajar dengan berpedoman pada karakteristik kompetensi dasar yang akan dipelajari. Kesesuaian materi yang didukung penyajian yang lengkap dalam modul memberikan kemudahan bagi siswa dalam memperoleh informasi terkait mekanisme debet dan kredit, peserta didik dapat menikmati proses pembelajaran dengan mudah, sehingga dapat membantu siswa dalam memahami materi. Hal tersebut ditunjukkan pada ketercapaian tujuan pembelajaran pada materi pokok mekanisme debet dan kredit.

Pengembangan modul akuntansi pada kompetensi dasar mendeskripsikan mekanisme debet dan kredit dapat dikatakan efektif, jika telah mencapai indikator keefektifan dalam pembelajaran. Menurut Djamarah (2008:96), terdapat indikator dalam menentukan keefektifan pembelajaran, yaitu :

- a.) Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok. Indikator tersebut dimaksudkan untuk mengukur keefektifan pembelajaran dilihat dari daya serap siswa dalam memahami materi pokok mekanisme debet dan kredit. Hal ini dapat dilihat dari aspek kognitif setiap siswa.
- b.) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pembelajaran khusus telah tercapai oleh peserta didik baik secara individual maupun kelompok.



Indikator perilaku siswa merupakan perubahan perilaku dan pola berfikir siswa dalam pembelajaran, selama proses belajar menggunakan modul akuntansi ini dan guru berperan sebagai pembimbing dan evaluator. Penilaian ini terhadap aspek afektif dan psikomotor yang dapat ditunjukkan oleh siswa.

## **2.7 Pengembangan Modul Akuntansi Berdasarkan Kurikulum 2013 pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Mekanisme Debet dan Kredit**

Pengembangan modul didasarkan pada analisis kebutuhan terhadap modul pembelajaran. Modul pembelajaran dikembangkan agar lebih memiliki nilai keefektifan, keefisienan, dan kemenarikan dari modul yang sudah ada. Dalam pengembangan modul diperlukan langkah-langkah yang tepat agar produk yang dihasilkan lebih baik dari produk yang sudah ada. Pengembangan modul akuntansi berdasarkan K13 menggunakan model pengembangan Thiagarajan dengan 4D terdiri atas empat tahap, yakni tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), tahap pengembangan (*develop*) dan tahap penyebaran (*disseminate*). Berikut penjelasan lebih lanjut tentang empat tahap (4D) dalam model pengembangan Thiagarajan.

### **a. *Define* (Pendefinisian)**

*Define* merupakan tahap dengan kegiatan menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Secara umum setiap pengembangan memiliki kebutuhan dan syarat yang berbeda-beda, sehingga diperlukan tahap pendefinisian untuk melakukan analisis kebutuhan pengembangan, syarat-syarat pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dalam tahap ini terdapat 5 kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu

- *front and analysis*

pada tahap ini, peneliti menetapkan masalah dasar yang diperlukan dalam pengembangan pembelajaran.



- *Learner analysis*

Pada tahap ini, peneliti mempelajari karakteristik peserta didik, misalnya kemampuan, motivasi belajar, latar belakang pengalaman, dan sebagainya.

- *Task analysis*

Pada tahap ini, peneliti menganalisis indikator-indikator yang harus dikuasai peserta didik agar peserta didik dapat mencapai kompetensi minimal.

- *Concept analysis*

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi, merinci, dan menyusun secara sistematis konsep-konsep yang relevan yang akan diajarkan berdasarkan analisis awal-akhir.

- *Specifying instructional objectives*

Pada tahap ini, peneliti menentukan dan menulis tujuan pembelajaran dan perubahan perilaku yang diharapkan.

b. *Design* (Perancangan)

*Design* merupakan tahap perancangan produk yang dikembangkan dan pada tahap ini dihasilkan produk rancangan atau produk awal. Thiagarajan membagi tahap design terdapat empat kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti, yaitu: *constructing criterion*, *material selection*, *format selection*, *initial design*. Kegiatan yang dilakukan pada tahap tersebut antara lain:

1) *constructing criterion*

pada tahap ini, peneliti menyusun tes kriteria, sebagai tindakan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dan sebagai tes yang akan dikembangkan;

2) *material selection*

pada tahap ini, peneliti memilih bahan ajar yang disesuaikan dengan materi dan karakteristik peserta didik;

3) *format selection*

pada tahap ini, peneliti memilih bentuk penyajian bahan ajar yang disesuaikan dengan isi dan tujuan pembelajaran;

4) *initial design*

pada tahap ini, peneliti merancang awal bahan ajar sebelum diujicoba.

c. *Develope* (pengembangan)

*Develope* merupakan tahap yang bertujuan untuk menghasilkan produk awal perangkat pembelajaran yang telah direvisi berdasarkan masukan para ahli dan data yang diperoleh dari ujicoba. Thiagarajan membagi tahap *develop* dalam dua kegiatan, yaitu : penilaian para ahli (*expert appraisal*) dan uji coba lapangan (*developmental testing*). Kegiatan yang dimaksud yaitu sebagai berikut:

- 1) *Expert appraisal*, merupakan teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk memvalidasi atau menilai kelayakan rancangan produk. Dalam kegiatan ini dilakukan evaluasi oleh ahli bidang isi dan desain.
- 2) *Developmental testing*, ujicoba produk yang dilakukan oleh peneliti kepada objek ujicoba. Ujicoba produk dilakukan untuk memperoleh masukan langsung dari lapangan terhadap rancangan produk yang disusun. Kemudian semua respon dan komentar dari guru dan peserta didik dalam ujicoba dicatat sebagai bahan perbaikan produk yang dikembangkan.

d. *Dessiminate* (penyebaran)

*Dessiminate* merupakan tahap penyebaran bahan ajar yang dikembangkan pada skala lebih luas, misalnya di sekolah lain, di kelas lain dan oleh guru lain tujuan dari tahap ini adalah untuk menguji efektifitas bahan ajar yang dikembangkan dalam KBM secara lebih luas.

Pada penelitian pengembangan yang dilakukan ini, peneliti tidak melakukan keseluruhan tahapan pengembangan yang terdapat di dalam metode Thiagarajan. Peneliti melakukan penelitian dengan 3 tahap dari 4 tahap tersebut yaitu tahap pendefinisian, tahap rancangan, dan tahap pengembangan.



## BAB. 3 METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, subjek penelitian, definisi operasional, desain penelitian dan prosedur penelitian, dan metode pengumpulan data.

### 3.1 Model Pengembangan

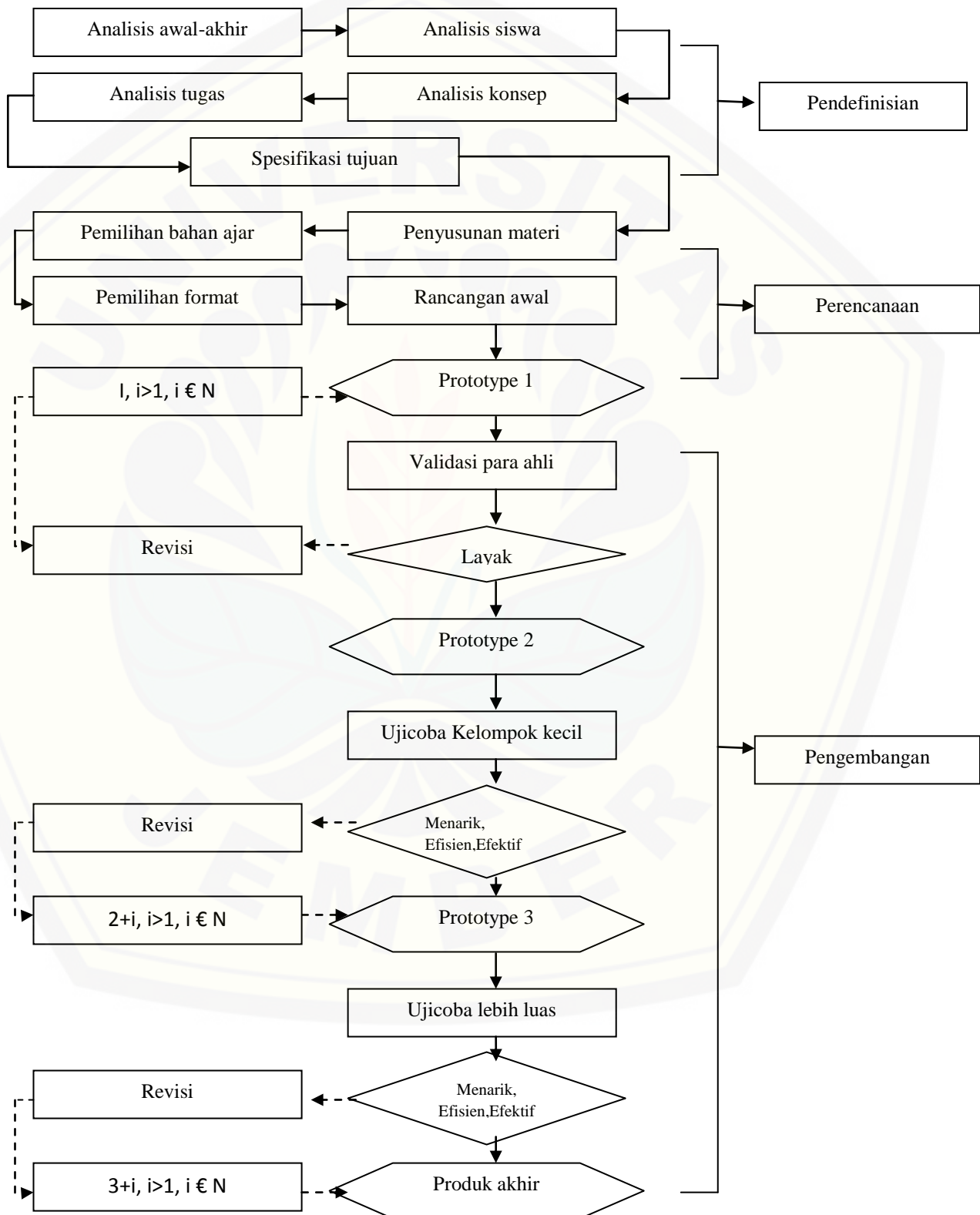
Penelitian pengembangan ini menggunakan model prosedural karena di dalam model prosedural, langkah-langkah yang dilakukan secara bertahap dari langkah awal hingga langkah akhir untuk menghasilkan produk dan menguji tingkat daya tarik, efisiensi dan efektifitas produk tersebut. Adapun model pengembangan prosedural yang diterapkan dalam penelitian ini adalah model pengembangan dari Thiagarajan, Semmel dan Semmel yang menyajikan desain model pengembangan terdiri dari 4 tahap yang dikenal dengan 4D (*four D model*) dan dimodifikasi menjadi 3 tahap yaitu tahap pendefinisian (*define*), tahap perencanaan (*design*), tahap pengembangan (*develop*).

Model 4-D memiliki empat tahap pengembangan yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), *disseminate* (penyebaran). Namun peneliti menyesuaikan penggunaan model tersebut sesuai dengan kebutuhan dalam kegiatan penelitian yang dilakukan pada skup kecil. Penyesuaian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Hanya menggunakan tiga tahap (3-D) dari empat tahap (4-D) yang disarankan yaitu, pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), dan pengembangan (*develop*). Hal tersebut dilakukan karena kegiatan penelitian pengembangan ini hanya sebatas menghasilkan produk berupa modul akuntansi berdasarkan K13 yang diperuntukkan bagi siswa kelas X Ak di SMK Negeri 1 Jember, tidak untuk disebarakan lebih luas lagi. Serta karena keterbatasan waktu dan biaya.
- b. Pada tahap pendefinisian seharusnya kegiatan analisis konsep dan analisis tugas berbentuk paralel, namun diubah menjadi berurutan. Penerapan langkah

tersebut dilakukan untuk menyesuaikan dengan karakteristik materi akuntansi yang terstruktur.

Adapun gambaran model pengembangan modul akuntansi berdasarkan K13 dengan model pengembangan Thiagarajan, Semmel, & Semmel yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:





Bagan 3.1 Model pengembangan Modul Akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Mekanisme Debet dan Kredit dari Thiagarajan yang dikembangkan.

## **3.2 Prosedur Pengembangan**

### **3.2.1 Tahap Pendefinisian**

Tujuan dari tahap ini adalah menetapkan syarat-syarat penyusunan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 dilakukan dengan menyesuaikan kebutuhan pembelajaran untuk siswa kelas X Ak di SMK Negeri 1 Jember. Tahap ini meliputi lima langkah pokok yaitu

#### **a. Analisis Awal-Akhir**

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap kurikulum dan silabus yang berlaku di SMK Negeri 1 Jember. Hal ini dilakukan peneliti untuk mengetahui isi materi yang digunakan dalam bahan ajar yang dikembangkan dan kapan materi tersebut diajarkan di kelas X Ak 3. Maka melalui tahap ini peneliti bisa mengetahui isi materi mata pelajaran siklus akuntansi (kompetensi dasar mendeskripsikan mekanisme debet dan kredit) dan indikator-indikator pencapaian yang harus dikuasai oleh peserta didik, sehingga dapat digunakan sebagai dasar mengukur pemahaman siswa terhadap materi.

#### **b. Analisis Siswa**

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis dengan menelaah karakteristik siswa kelas X ak3 sebagai dasar rancangan bahan ajar yang akan dikembangkan. Untuk mengetahui karakteristik peserta didik kelas X Ak SMK Negeri 1 Jember melalui diskusi dengan guru mata pelajaran dan melihat hasil nilai yang di dapat peserta didik pada mata pelajaran akuntansi. Karakteristik ini meliputi latarbelakang pengetahuan, kemampuan akademik, dan perkembangan kognitif peserta didik

#### **c. Analisis konsep**

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi konsep materi yang akan disajikan dalam bahan ajar yang akan dikembangkan, dan materi yang akan disajikan berdasarkan analisis awal-akhir. Proses ini dilakukan peneliti untuk dasar

penyusunan materi kompetensi dasar mendeskripsikan mekanisme debit dan kredit.

d. Analisis Tugas

Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi keterampilan-keterampilan utama atau indikator-indikator pencapaian yang diperlukan dalam pembelajaran pada materi tersebut yang sesuai dengan kurikulum 2013. Kegiatan ini peneliti mengidentifikasi keterampilan akademis yang harus dicapai siswa kelas X Ak SMK Negeri 1 Jember khususnya pada materi mekanisme debit dan kredit.

e. Spesifikasi tujuan pembelajaran

Pada tahap ini peneliti akan menentukan spesifikasi tujuan pembelajaran. Penentuan tujuan pembelajaran dilakukan dengan merumuskan hasil analisis konsep dan analisis tugas yang sebelumnya telah dilakukan. Jadi indikator pencapaian atau keterampilan utama sebagai dasar acuan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui pengembangan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013.

### 3.2.2 Tahap Perencanaan (*Design*)

Tujuan tahap ini adalah merancang prototipe atau contoh dari modul pembelajaran. Dalam tahap ini terdapat empat kegiatan yaitu.

a. Penyusunan tes

Penyusunan tes merupakan langkah yang menghubungkan antara tahap pendefinisian dengan tahap perancangan (*design*) merupakan tindakan pertama untuk mengetahui kemampuan awal dan akhir siswa X Ak. Pada tahap ini peneliti menyusun tes berdasarkan rumusan tujuan pembelajaran dan analisis siswa yang sebelumnya telah dilakukan. Selanjutnya disusun soal-soal tes hasil belajar yang dikembangkan disesuaikan dengan jenjang kemampuan kognitif siswa. Tes ini berfungsi sebagai alat evaluasi dalam implementasi kegiatan penelitian.

b. Pemilihan Bahan Ajar

Kegiatan pemilihan bahan ajar dilakukan untuk menentukan bahan ajar yang tepat untuk penyajian materi pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan dalam pengembangan bahan ajar modul akuntansi ini berupa bahan ajar cetak.

### c. Pemilihan format

Pemilihan format dalam pengembangan bahan ajar mencakup pemilihan format untuk perancangan isi dan layout untuk materi mekanisme debit dan kredit. Adapun komponen-komponen dalam modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 adalah : 1) Sampul modul, 2) Kata pengantar, 3) Pendahuluan, 4) Petunjuk penggunaan modul, 5) Kompetensi inti dan kompetensi dasar, 6) Uraian materi, 7) Glosarium, 8) Daftar indeks, dan 9) Daftar Pustaka.

### d. Rancangan Awal

Peneliti merancang produk berupa modul akuntansi. Rancangan ini masih berupa *prototype* atau draft modul pembelajaran yang telah disesuaikan dengan kebutuhan pada langkah-langkah sebelumnya.

Modul yang dikembangkan menyajikan informasi yang berkaitan dengan mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar mendeskripsikan mekanisme debit dan kredit. Informasi yang terdapat dalam modul tersebut berupa 1) Sampul modul, 2) Kata pengantar, 3) Pendahuluan, 4) Petunjuk penggunaan modul, 5) Kompetensi inti dan kompetensi dasar, 6) Uraian materi, 7) Glosarium, 8) Daftar indeks, dan 9) Daftar Pustaka. Dengan memperhatikan beberapa kriteria diantaranya, kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan.

## 3.2.3 Tahap Pengembangan

Tujuan tahap pengembangan ini adalah menghasilkan bentuk akhir modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 setelah melalui revisi berdasarkan masukan para validator ahli dan data hasil uji coba (terbatas dan lebih luas). Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

### a. Penilaian para ahli

Pada tahap pengembangan, peneliti menyusun draft bahan ajar modul Akuntansi yang telah direvisi berdasarkan masukan ahli dan data yang diperoleh dari uji coba. Kegiatan ini mencakup pada penilaian para ahli dan uji coba lapangan. Hasil validasi para ahli digunakan sebagai dasar melakukan revisi dan

penyempurnaan modul pembelajaran. Validasi ini antara lain meliputi validasi modul pembelajaran yang mencakup :

1) Kelayakan Isi, meliputi :

- Dimensi sikap spiritual (KI 1) dan dimensi sikap sosial
- Kesesuaian uraian materi dengan KI-KD, diantaranya kelengkapan, keluasan dan kedalaman materi mendeskripsikan mekanisme debit dan kredit
- Keakuratan materi, diantaranya keakuratan konsep dan definisi, keakuratan fakta dan data, keakuratan contoh dan kasus, keakuratan gambar dan ilustrasi, keakuratan istilah, dan keakuratan acuan pustaka
- Kemutakhiran materi, diantaranya kesesuaian materi dengan perkembangan ilmu akuntansi, contoh dari kasus aktual, gambar dan ilustrasi aktual, menggunakan contoh dan kasus transaksi akuntansi, dan kemutakhiran pustaka.

2) Kelayakan penyajian, meliputi ;

- Teknik penyajian, diantaranya konsistensi sistematika sajian dalam bab dan keruntutan konsep
- Pendukung penyajian, diantaranya pembangkit motivasi belajar pada awal bab, contoh-contoh soal dalam setiap bab, kata kunci baru pada setiap awal bab, soal latihan, pengantar, glosarium, daftar indeks, daftar pustaka dan rangkuman
- Penyajian pembelajaran, diantaranya keterlibatan peserta didik dan kesesuaian dengan karakteristik akuntansi
- Koherensi dan keruntutan alur pikir, diantaranya ketertautan dan keutuhan makna antar bab/subbab alinea.

3) Kelayakan kebahasaan, meliputi :

- Lugas, diantaranya ketepatan struktur kalimat, keefektifan kalimat, dan kebakuan istilah
- Komunikatif, yaitu pemahaman terhadap pesan atau informasi



- Dialogis dan interaktif, diantaranya kemampuan memotivasi peserta didik dan mendorong berfikir kritis
  - Kesesuaian dengan perkembangan peserta didik
  - Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia, diantaranya ketepatan tata bahasa dan ejaan
  - Penggunaan istilah, diantaranya konsistensi penggunaan istilah, penggunaan simbol dan ketepatan penulisan nama ilmiah/asing
- 4) Kelayakan kegrafikaan, meliputi :
- Sampul buku, sampul kedua, ukuran buku, pada lembar ketiga setelah sampul kedua dan sampul belakang..

Berdasarkan penilaian para ahli, peneliti mendapatkan beberapa masukan dan saran untuk menyempurnakan modul pembelajaran sehingga peneliti melakukan revisi untuk menghasilkan *portotype* II yang dapat digunakan ke tahap ujicoba lapangan.

#### **b. Ujicoba Pengembangan**

Ujicoba lapangan dilakukan untuk memperoleh masukan langsung berupa respon reaksi, komentar siswa dan para pengamat terhadap modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013. Ujicoba pada modul yang dikembangkan dilakukan sebanyak 2 kali, yaitu ujicoba terbatas dan ujicoba lebih luas. Uji coba terbatas merupakan ujicoba yang dilakukan pada kelompok terbatas, yaitu pada 10 siswa kelas X Ak 2 dengan klasifikasi kemampuan heterogen. Ujicoba lebih luas dilakukan pada seluruh siswa kelas X Ak 3. Kegiatan tersebut dilakukan guna untuk mengetahui daya tarik, efisiensi dan efektifitas modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013.

### **3.3 Subjek uji coba**

Subjek ujicoba pada penelitian pengembangan modul berdasarkan kurikulum 2013 terdiri dari sasaran ujicoba produk dan para validator, yang dijelaskan sebagai berikut :



- a. Sasaran uji coba produk yaitu 10 siswa kelas X Ak2 dan seluruh siswa kelas X Ak3.
- b. Validator Isi dan Penyajian:
  1. Bapak Drs. Umar HMS, M.Si (Dosen FKIP-Pendidikan Ekonomi)
  2. Ibu Dr. Sri Kantun, M.Ed ((Dosen FKIP-Pendidikan Ekonomi)
  3. Ibu Tri Widya Agoestina, S.Pd (guru mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Jember )

Berikut adalah tahapan validasi produk yang dilakukan dalam penelitian pengembangan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013

- 1) peneliti menemui validator ahli
- 2) peneliti menjelaskan proses dan tujuan penggunaan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013
- 3) peneliti menyerahkan lembar validasi modul yang sudah sebelumnya telah
- 4) dikonsultasikan dengan dosen pembimbing kepada validator
- 5) peneliti meminta validator ahli untuk menilai modul yang dikembangkan
- 6) berdasarkan instrumen validasi. Lembar instrumen bisa dilihat pada lampiran C

Selanjutnya data diolah untuk memperoleh prosentase kelayakan modul yang dihitung dengan rumus di bawah ini :

$$\text{Prosentase Kelayakan Modul} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum indikator}} \times 100\%$$

(Arikunto, 2006:79)

Sebagai ketentuan dalam memberikan makna dan pengambilan keputusan terhadap hasil perhitungan diatas, maka nilai yang diperoleh dapat diinterpretasikan sesuai dengan rentang nilai seperti yang tertera dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 3.1 Interpretasi Kelayakan Modul**

No	Presentase	Interpretase
1	80%-100%	Sangat layak
2	66%-79%	Layak
3	56%-65%	Cukup layak
4	46%-55%	Kurang layak
5	<45%	Sangat kurang layak

(Sudjana, 2005)

### 3.4 Desain Ujicoba

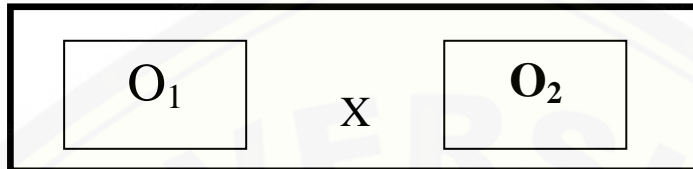
Pelaksanaan ujicoba bertujuan untuk mengevaluasi dan merevisi penerapan Bahan Ajar sebelum digunakan untuk pembelajaran pada siswa kelas X jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember. Pelaksanaan ujicoba Bahan Ajar dilakukan bersama guru mata pelajaran akuntansi yang akan diujikan pada siswa kelas X jurusan akuntansi. Ujicoba ini dilakukan untuk memperbaiki dan menyempurnakan modul pembelajaran yang dikembangkan.

Aspek kemenarikan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 yang dikembangkan, dapat diketahui dari respon positif terhadap modul yang didapat dari hasil penyebaran angket respon kepada siswa kelas X Ak di SMK Negeri 1 Jember. Penyebaran angket respon kepada siswa dilakukan pada setiap akhir proses kegiatan ujicoba, baik dalam ujicoba terbatas maupun lebih luas. Siswa yang telah mengikuti kegiatan ujicoba tersebut dihimbau untuk mengisi angket respon yang telah disebarkan.

Aspek efisiensi modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 dapat diketahui dengan cara membandingkan jumlah waktu yang digunakan siswa untuk memahami materi mekanisme debit dan kredit dengan alokasi waktu tersedia dalam silabus. Pernyataan mengenai tingkat efisiensi penggunaan modul dinyatakan langsung oleh guru mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Jember setelah berakhirnya proses ujicoba produk.

Aspek efektifitas modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 diketahui dengan cara membandingkan antara hasil nilai siswa kelas X Ak 3 saat proses pembelajaran yang belum menggunakan (*pretest*) dan sudah menggunakan (*posttest*) modul akuntansi berdasarkan K13 pada pembelajaran akuntansi. Hasil nilai *posttest* yang lebih baik dibanding dengan hasil nilai *pretest* siswa menunjukkan tingkat efektifitas modul yang dikembangkan. Untuk mengetahui tingkat signifikansi perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* tersebut dilakukan uji-t berpasangan (*paired t-test*).

Peneliti bersama guru pengampu mata pelajaran akuntansi melakukan ujicoba modul pada siswa kelas X Ak dengan cara membandingkan antara keadaan siswa saat proses pembelajaran sebelum dan sesudah menggunakan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 pada proses pembelajaran akuntansi (*before-after*). Desain eksperimen *before-after* tersebut digambarkan pada bagan 3.2 dibawah ini.



Berdasarkan bagan 3.2 tersebut menjelaskan bahwa eksperimen dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi O1 dan O2. O1 adalah nilai kecepatan pemahaman dan hasil belajar siswa sebelum menggunakan modul yang dikembangkan sesuai dengan Kurikulum 2013, sedangkan O2 adalah kecepatan pemahaman dan hasil belajar siswa setelah menggunakan modul yang telah dikembangkan sesuai dengan Kurikulum 2013. Bahan Ajar sesuai dengan Kurikulum 2013 akan dianggap efektif dan efisien jika nilai O2 lebih besar dari O1.

Sebelum melakukan kegiatan ujicoba, peneliti dibantu dengan guru mensosialisasikan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 kepada para subjek ujicoba. Sehingga pada jadwal yang telah ditentukan untuk kegiatan ujicoba, peneliti bisa langsung melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan modul yang dikembangkan. Kegiatan ujicoba dilakukan di kelas. Berikut ini merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan dalam kegiatan ujicoba terbatas dan lebih luas:

**a. Tahapan Ujicoba Terbatas**

- 1) peneliti dibantu dengan guru memilih 10 orang siswa baik laki-laki maupun perempuan dari kelas X Ak 2 dengan kemampuan yang heterogen. Siswa dengan tingkat kemampuan tinggi dan rendah masing-masing sebanyak 3 orang, dan siswa dengan kemampuan sedang sebanyak 4 orang. Pemilihan dan pengelompokan siswa ini

dilakukan berdasarkan nilai hasil belajar siswa pada materi sebelumnya.

- 2) proses pembelajaran akuntansi materi mekanisme debit dan kredit berlangsung dengan menggunakan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013. Siswa mempelajari mekanisme debit dan kredit dan mengerjakan soal latihan yang telah ditautkan pada lembar kerja siswa.
- 3) se usai pembelajaran, peneliti membagikan angket respon modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap produk yang dikembangkan. Selagi siswa mengisi angket respon, peneliti mewawancarai guru mata pelajaran terkait dengan penggunaan dan tingkat efisiensi modul. Lembar angket respon siswa dapat dilihat pada lampiran H.

**b. Tahapan Ujicoba Lebih Luas**

- 1) peneliti dibantu dengan guru mengumpulkan siswa kelas X Ak 3 di kelas.
- 2) proses pembelajaran akuntansi materi mekanisme debit dan kredit berlangsung dengan menggunakan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013. Siswa mempelajari materi mekanisme debit dan kredit dan mengerjakan soal latihan pada lembar kerja siswa.
- 3) se usai pembelajaran, peneliti membagikan angket respon modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap produk yang dikembangkan. Selagi siswa mengisi angket respon, peneliti mewawancarai guru mata pelajaran terkait dengan penggunaan dan tingkat efisiensi media. Lembar instrumen angket respon siswa dapat dilihat pada lampiran D.

Perbaikan atau revisi terhadap modul yang dikembangkan dilakukan jika setelah divalidasi dan diujicobakan pada kelompok terbatas maupun lebih luas masih ditemukan kekurangan, seperti masih kurang menariknya modul. Hal ini dilakukan guna memperoleh produk final berupa modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 yang lebih menarik, efisien, dan efektif. Modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 yang telah direvisi ulang setelah melewati tahap



ujicoba terbatas dan lebih luas tidak diujicobakan kembali, modul tersebut dapat dikatakan sebagai modul final.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Di bawah ini akan dijelaskan tentang metode angket, wawancara, tes, dan dokumen yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian pengembangan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 pada mata pelajaran akuntansi.

#### a. Metode Angket

Data yang ingin diperoleh oleh peneliti dengan metode ini adalah data yang berkaitan dengan validasi dan tingkat daya tarik modul dalam pembelajaran akuntansi. Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga memudahkan peneliti dalam mengukur hasil validasi dan tingkat kemenarikan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013. Agar lebih mudah, maka skala pengukuran yang digunakan dalam metode ini adalah skala Guttman yang dibuat dalam bentuk *checklist*. Jawaban “Ya” diberi skor 1, dan “Tidak” diberi skor 0. (Sugiyono, 2009:96). Metode ini digunakan pada tahap validasi dan ujicoba baik terbatas maupun lebih luas.

#### b. Metode Wawancara

Metode wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode wawancara terstruktur yaitu wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi dari responden, setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti menyiapkan instrumen penilaian berupa pertanyaan yang akan diajukan. Responden dalam penelitian ini diantaranya adalah guru dan perwakilan siswa kelas X Ak 3 SMK Negeri 1 Jember dengan menggunakan 2 tahap wawancara, sebelum dan sesudah menggunakan modul pembelajaran yang dikembangkan.

#### c. Metode Tes



Metode tes dilakukan untuk mengetahui tingkat efektifitas penggunaan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013, yang diukur berdasarkan hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan instrumen berupa tes hasil belajar siswa. Instrumen ini digunakan untuk mengukur apakah dengan penggunaan modul yang dikembangkan dalam proses pembelajaran akuntansi, mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Bentuk soal yang digunakan dalam tes berupa tugas individu dan kelompok.

d. Metode Dokumentasi

Data yang dihimpun dengan menggunakan metode dokumen meliputi: daftar nama siswa kelas X Ak yang merupakan subjek dalam penelitian; informasi data nilai ulangan harian siswa kelas X Ak pada materi sebelumnya; jadwal pelajaran yang memberikan kemudahan pada peneliti untuk menyesuaikan jadwal pelajaran dengan waktu untuk mengadakan penelitian; silabus mata pelajaran akuntansi kelas X Ak ; foto kegiatan penelitian; serta dokumen pelengkap lainnya.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengetahui apakah modul yang dikembangkan memiliki daya tarik, efisien, dan efektif atau tidak. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Dalam teknik analisis data terdapat 3 komponen uji yaitu daya tarik, efisiensi, dan efektifitas modul pembelajaran.

a. Uji Tingkat Daya Tarik

Tingkat daya tarik modul dapat diketahui dari data yang diperoleh dari hasil angket respon siswa yang didapat dari dua tahap ujicoba (ujicoba terbatas dan lebih luas). Data-data yang diperoleh dari siswa tersebut berupa data interval ataupun rasio dikotomi (dua alternatif), kemudian data tersebut ditabulasi dan dianalisis untuk memperoleh total skor perolehan dan skor maksimum berkaitan dengan tingkat daya tarik modul yang dapat dilihat pada lampiran D. Selanjutnya data diolah untuk memperoleh persentase daya tarik media yang dihitung dengan rumus di bawah ini:

$$\text{Prosentase Kemenarikan Modul} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimum indikator}} \times 100\%$$

Sebagai ketentuan dalam memberikan makna dan pengambilan keputusan terhadap hasil perhitungan diatas, maka nilai yang diperoleh dapat diinterpretasikan sesuai dengan rentang nilai seperti yang tertera dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2 Interpretasi Kemenarikan Modul**

No	Presentase	Interpretase
1	80%-100%	Sangat menarik
2	66%-79%	Menarik
3	56%-65%	Cukup menarik
4	46%-55%	Kurang menarik
5	<45%	Sangat kurang menarik

b. Uji Tingkat Efisiensi

Tingkat efisiensi penggunaan modul akuntansi berdasarkan K13 yang dikembangkan oleh peneliti diketahui dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran akuntansi dan siswa kelas X Ak di SMK Negeri 1 Jember. Indikator utamanya adalah semakin berkurangnya penggunaan waktu belajar siswa pada materi mekanisme debit dan kredit, namun tujuan pembelajaran (tingkat pemahaman siswa) yang diharapkan tetap tercapai. Alokasi waktu yang tertera dalam silabus untuk materi ini adalah 4 x 45 menit. Nantinya, sisa waktu yang ada dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pengayaan maupun latihan soal.

c. Uji Tingkat Efektifitas

Uji efektifitas modul digunakan untuk mengetahui apakah modul yang dikembangkan dapat mencapai tujuan pembelajaran atau tidak. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil belajar siswa yang telah dicapai dari materi mekanisme debit dan kredit. Alat ukur uji efektifitas modul menggunakan hasil *pretest* dan *posttest* dengan membandingkan hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan modul akuntansi yang dikembangkan dan setelah menggunakan modul akuntansi yang sudah dikembangkan.

## BAB 4. HASIL PENGEMBANGAN

Bab ini membahas tentang hasil pengumpulan data penelitian dan pengembangan. Hal-hal yang dibahas berkaitan dengan hasil penelitian dan pengembangan meliputi data pendukung, data utama, dan pembahasan.

### 4.1 Data Pendukung

Data pendukung penelitian pengembangan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 memberikan gambaran umum terkait dengan lokasi penelitian yang dilaksanakan.

#### 4.1.1 Kondisi Fisik Sekolah

SMK Negeri 1 Jember merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan negeri yang berakreditasi A di Kabupaten Jember. SMK Negeri 1 Jember terletak di Jl. Jambu No. 17 Kecamatan Patrang, Kabupaten Jember. Jalan raya yang melintas di depan sekolah bukan merupakan jalan utama yang sering dilalui oleh banyak kendaraan termasuk kendaraan umum sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi tidak terganggu oleh bising suara kendaraan. Akan tetapi, letaknya tidak begitu jauh dari jalan utama sehingga akses untuk menuju sekolah tersebut sangat mudah.

Program kompetensi keahlian yang ditawarkan oleh SMK Negeri 1 Jember adalah Multimedia, Teknik Produksi dan Penyiaran Prog. Pertelevisian, Usaha Perjalanan Wisata, Administrasi Perkantoran, Akuntansi, dan Pemasaran. Adapun ruang kelas yang dimiliki sebanyak 36 ruang dengan rata-rata siswa perkelas adalah 36 siswa yang ditunjukkan dalam tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Jumlah kelas dan siswa di SMK Negeri 1 Jember**

Kompetensi Keahlian	Tingkat I		Tingkat II		Tingkat III		Jumlah	
	Rom bel	Siswa	Rom bel	Siswa	Rom bel	Siswa	Rom bel	Siswa
Multimedia	1	34	1	31	1	36	3	101
Teknik Produksi & Prog. Pertelevisian	1	34	1	28	1	25	3	87
Usaha Perjalanan	1	35	1	35	1	34	3	104

Wisata								
Administrasi Perkantoran	3	112	3	108	3	110	9	330
Akuntansi	3	112	3	110	3	109	9	331
Pemasarana	3	115	3	108	2	64	8	287
<b>Total</b>	<b>12</b>	<b>442</b>	<b>12</b>	<b>420</b>	<b>11</b>	<b>378</b>	<b>35</b>	<b>1240</b>

Sumber: Arsip bagian tata usaha SMK Negeri 1 Jember  
Tahun Ajaran 2014/2015

SMK Negeri 1 Jember sudah berdiri dan dibuka sejak tahun 1955 dan mendapat izin pendirian sekolah pada tanggal 9 Desember 1955 berdasarkan SK No.4574/B3/Kedj. SMK Negeri 1 Jember memiliki luas tanah  $\pm$  14.480 m<sup>2</sup> dan bersertifikat. Dengan area yang cukup luas, sekolah tersebut memiliki fasilitas yang cukup lengkap yang dapat dilihat dalam table di bawah ini :

**Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana SMK Negeri 1 Jember**

No.	Jenis Ruang	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	No.	Jenis Ruang	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )
1	Ruang Kepsek	1	35	10	R. BP/BK	1	48
2	Ruang Guru	1	290	11	R. OSIS	1	24
3	Ruang TU	1	290	12	R. UKS	1	24
4	Ruang Perpustakaan	1	290	13	Pos Satpam	2	60
5	Ruang Koperasi	1	24	14	R. Kelas	30	2280
6	Ruang Ibadah	1	90	15	R. Bengkel	1	120
7	Lab.Multimedia	1	90	16	Lab. Komputer	3	1080
8	R. Kantin Sekolah	5	50	17	Lab Penyiaran	1	120
9	R. Toilet	5	160				

Sumber: Arsip bagian tata usaha SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2014/2015

#### 4.1.2 Sumber Daya Manusia

SMK Negeri 1 Jember memiliki 68 guru sebagai tenaga pendidik dengan klasifikasi kepegawaian 41 guru tetap dan 27 guru tidak tetap. Selain itu, sekolah ini juga memiliki tenaga administrasi sebanyak 23 orang yang bertugas di bagian Tata



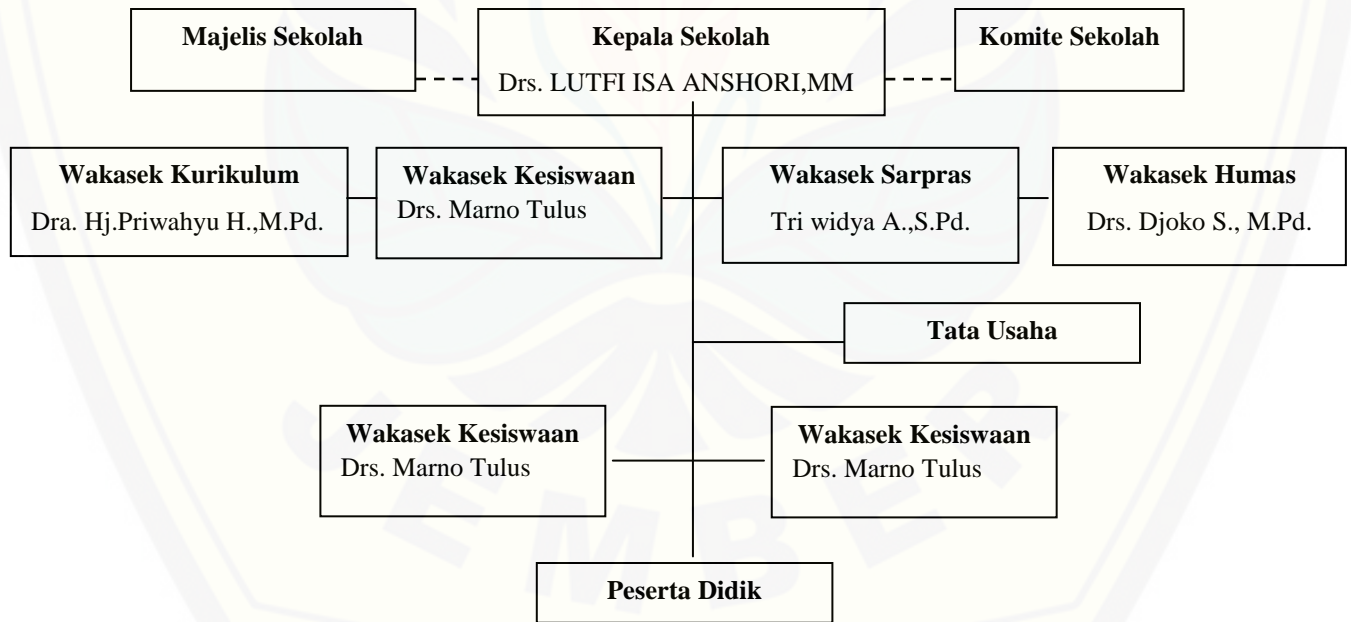
usaha, tenaga perpustakaan, pesuruh/penjaga sekolah, dan tenaga administrasi lainnya. Rincian lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 4.3 Sumber Daya Manusia SMK Negeri 1 Jember berdasarkan Ijazah Tertinggi**

Jabatan	≤SLTA	D3	S1	S2	S3	Jumlah
Kepala Sekolah	-	-	-	1	-	1
Guru	Tetap	-	32	9	-	41
	Tidak Tetap	1	2	21	3	27
Jumlah Guru	1	2	53	13	-	68
Tenaga Administrasi	20	1	2	-	-	23

**4.1.3 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi SMK Negeri 1 Jember telah disusun dengan baik dan jelas menurut fungsi dan tugasnya. Sehingga masing-masing tenaga dapat bekerja sesuai dengan jabatannya, dan tujuan bersama dalam suatu organisasi sekolah dapat tercapai dengan baik. Adapun struktur organisasi SMK Negeri Jember adalah sebagai berikut :



Bagan 4.1 Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Jember

Sumber: Arsip bagian tata usaha SMK Negeri 1 Jember Tahun Ajaran 2014/2015



## **4.2 Data Utama**

### **4.2.1 Kronologi Proses Pengembangan**

Modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 dikembangkan melalui tiga tahap (3-D) berdasarkan model pengembangan Thiagarajan yang disesuaikan. Tahap pertama dilakukan dengan mengkaji masalah yang biasanya terjadi dalam proses pembelajaran akuntansi di kelas. Terdapat beberapa masalah yang sering terjadi seperti bahan ajar yang daya tariknya kurang terhadap siswa, pertemuan yang melebihi alokasi waktu yang sudah dialokasikan, serta hasil belajar yang kurang memuaskan. Dari latar belakang masalah tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai kebutuhan pembelajaran yang diperlukan dan telah disesuaikan dengan karakteristik siswa yaitu bahan ajar berupa modul akuntansi berdasarkan K13. Untuk kemudian menentukan hasil tujuan dan batasan materi atas modul yang dikembangkan, yaitu hanya sebatas pada materi mekanisme debit dan kredit.

Pada tahap selanjutnya merancang bentuk awal modul akuntansi berdasarkan K13, dengan mempertimbangkan tingkat kemampuan siswa, serta format dan konten yang tepat dalam modul dengan materi mekanisme debit dan kredit. Pada tahap terakhir, peneliti akan memperoleh produk berupa modul akuntansi berdasarkan K13 yang siap digunakan. Tahap ini dilakukan dengan melalui proses validasi ahli dan ujicoba yang diiringi dengan kegiatan revisi. Uji coba produk dilakukan jika para validator telah menyatakan bahwa modul layak ujicoba. Ujicoba pertama dilakukan pada kelompok kecil (terbatas) diterapkan pada sepuluh siswa kelas X Ak2 dengan tingkat kemampuan yang heterogen dilakukan untuk mengetahui tingkat daya tarik, efisiensi, dan efektifitas modul. Ujicoba selanjutnya diterapkan pada seluruh siswa di kelas X Ak3 di SMK Negeri 1 Jember yang bertujuan untuk menilai dan menghasilkan modul yang menarik, efisien, dan efektif.

### **4.2.2 Hasil Pengembangan, Analisis Data, dan Revisi**

Hasil kegiatan pengembangan bahan ajar ini berhasil mengembangkan bahan ajar berupa modul pembelajaran pada kompetensi dasar mendeskripsikan mekanisme

debet dan kredit untuk siswa kelas X Ak di SMK Negeri 1 Jember. Produk yang dihasilkan memuat beberapa konten meliputi, 1) Modul akuntansi berdasarkan K13 yang terdiri dari sampul, kata pengantar, pendahuluan, petunjuk penggunaan modul, KI dan KD, Materi meaknisme debet dan kredit, glosarium, daftar pustaka, dan daftar indeks, 2) Lembar kerja siswa yang terdiri dari Lembar kerja mandiri, kelompok dan portofolio. Produk yang telah berhasil dikembangkan dalam bentuk bahan ajar cetak dapat dilihat pada lampiran H.

Berikut dibahas mengenai hasil analisis data dan revisi terhadap produk yang telah dihasilkan. Pembahasan dalam subsub ini terdiri dari hasil uji tingkat kelayakan, uji tingkat daya tarik, efisiensi, dan efektifitas modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013.

#### a. Hasil Uji Tingkat Kelayakan Bahan Ajar

Adapun hasil dari langkah validasi modul akuntansi berdasarkan K13 dijelaskan sebagai berikut ;

##### 1) Hasil Validasi Tahap I

Persentase nilai yang diperoleh dari tahap validasi 1 yang mencakup komponen kelayakan isi dan kelayakan penyajian adalah sebesar 70,1% (*Lampiran C*). Nilai tersebut menunjukkan modul sudah layak, beberapa indikator yang kurang perlu direvisi sesuai saran para validator, kemudian modul divalidasi pada tahap ke II. Adapun persentase skor yang diperoleh dari para validator 1 pada validasi tahap 1 sebesar 70,7% (*Lampiran C*). Hal-hal yang perlu direvisi antara lain :

**Tabel 4.4 Hasil Validasi dan Revisi Modul oleh Validator 1**

No	Komponen yang direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Komponen Kelayakan Isi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada awal bab belum ada ajakan kepada peserta didik untuk menghayati agama</li> <li>- Belum ada ajakan untuk menerapkan ajaran agama yang dianut</li> <li>- Belum ada ajakan untuk</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada awal bab sudah ditambahkan ajakan untuk menghayati agamannya dan ajakan untuk mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</li> <li>- Ada contoh dan latihan</li> </ul>

	bekerja sama dengan orang lain	untuk bekerja sama dengan orang lain
2. Komponen Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum ada rangkuman pada akhir bab</li> <li>- Belum ada kunci jawaban</li> <li>- Belum ada indeks pada akhir modul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah ditambahkan rangkuman pada akhir bab</li> <li>- Sudah ditambahkan kunci jawaban</li> <li>- Sudah ditambahkan indeks pada akhir modul</li> </ul>

Persentase nilai yang diperoleh dari validator 2 pada validasi tahap 1 sebesar 70% (*Lampiran C*). Hal-hal yang perlu direvisi antara lain :

**Tabel 4.5 Hasil Validasi dan Revisi Modul oleh Validator 2**

No	Komponen yang direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Komponen Isi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada awal bab belum ada ajakan kepada peserta didik untuk menghayati agama</li> <li>- Belum ada ajakan untuk menerapkan ajaran agama yang dianut</li> <li>- Belum ada ajakan untuk bekerja sama dengan orang lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada awal bab sudah ditambahkan ajakan untuk menghayati agama yang dianut kepada peserta didik dan ajakan untuk mengamalkan ajaran agama yang dianut meskipun tidak secara spesifik</li> <li>- Ada contoh dan latihan soal yang mengajak peserta didik untuk mengembangkan kecakapan berkomunikasi, berinteraksi dan bekerja untuk bekerja sama dengan orang lain.</li> </ul>
2.	Komponen Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum ada rangkuman pada akhir bab</li> <li>- Belum ada kunci jawaban</li> <li>- Belum ada indeks pada akhir modul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah ditambahkan rangkuman pada akhir bab</li> <li>- Sudah ditambahkan kunci jawaban</li> <li>- Sudah ditambahkan indeks pada akhir modul</li> </ul>

Persentase nilai yang diperoleh dari validator 3 pada validasi tahap 1 sebesar 69,5% (*Lampiran C*). Hal-hal yang perlu direvisi antara lain :

**Tabel. 4.6 Hasil Validasi dan Revisi Modul oleh Validator 3**

No	Komponen yang direvisi	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	Komponen Kelayakan Isi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dimensi Sikap spiritual belum ada (KI 1)</li> <li>- Dimensi sikap sosial masih kurang (KI 2)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah ditambahkan komponen sikap spiritual (KI 1)</li> <li>- Komponen sikap sosial (KI 2) sudah ditambahkan</li> </ul>
2.	Komponen Kelayakan Penyajian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum ada rangkuman pada akhir bab</li> <li>- Belum ada kunci jawaban</li> <li>- Belum ada indeks pada akhir modul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sudah ditambahkan rangkuman pada akhir bab</li> <li>- Sudah ditambahkan kunci jawaban</li> <li>- Sudah ditambahkan indeks pada akhir modul</li> </ul>

Modul akuntansi berdasarkan K13 yang telah direvisi kembali dinilai oleh para validator pada validasi tahap II. Para validator penilai pada tahap kedua adalah sama dengan para validator pada tahap I.

## 2) Hasil Validasi Tahap II

Hasil validasi oleh para validator yang mencakup komponen kelayakan isi dan kelayakan penyajian pada tahap II menunjukkan bahwa modul akuntansi berdasarkan K13 sudah layak untuk diujicobakan dalam kegiatan pembelajaran di SMK Negeri 1 Jember tanpa revisi. Rata-rata persentase skor yang diperoleh dari validasi Kelayakan isi dan kelayakan penyajian sebesar 80,5% (*Lampiran C.5*). Interpretasi skor-skor tersebut berdasarkan tabel 3.1 adalah sangat layak.

### b. Hasil Uji Coba Terbatas

#### 1) Hasil Uji Tingka Daya Tarik pada Ujicoba Terbatas

Pada ujicoba terbatas, tingkat daya tarik modul akuntansi berdasarkan K13 diukur berdasarkan hasil angket respon siswa yang dibagikan pada sepuluh siswa



dari kelas X Ak2 yang mengikuti tahapan ujicoba terbatas. Rata-rata persentase skor yang diperoleh dari tahap ini adalah sebesar 78% (*lampiran D.3*), berdasarkan tabel 3.2 interpretasi daya tarik modul, skor tersebut menunjukkan bahwa modul akuntansi berdasarkan K13 sudah menarik. Distribusi persentase skor pada setiap indikator dalam angket disajikan dalam tabel di bawah ini :

**Tabel 4.7 Hasil Skor Setiap Indikator Angket Respon Siswa**

Indikator	Skor Perolehan
1. Kesesuaian materi Kelengkapan materi	80%
2. Kelengkapan isi materi	70%
3. Bahan ajar mandiri	100%
4. Memotivasi dalam mempelajari akuntansi	70%
5. Minat dalam menggunakan modul pada materi lainnya	80%
6. Rasa senang dalam menggunakan modul	90%
7. Kejelasan bahasa yang digunakan	70%
8. Kejelasan bahasa pada soal	70%
9. Ketertarikan pada tampilan modul	80%
10. Ketertarikan pada desain modul	70%
<b>Rata-rata</b>	<b>78%</b>

Berdasarkan tabel 4.7 Dapat dilihat bahwa terdapat 4 indikator yang memperoleh skor terendah sebesar 70%, yaitu pada indikator nomor 2, 7, 8 dan 10. Oleh karena itu, modul akuntansi berdasarkan K13 masih membutuhkan perbaikan agar menjadi modul yang lebih menarik dalam pembelajaran akuntansi, terutama perbaikan pada aspek no 2, 7, 8, dan 10.

## 2) Hasil Uji Tingka Efisiensi pada Ujicoba Terbatas

Penilaian tingkat efesiensi penggunaan modul akuntansi berdasarkan K13 pada ujicoba terbatas ini masih belum optimal, karena penggunaannya yang hanya pada sepuluh subjek ujicoba. Tetapi jika dilihat dari tingkat pemahaman siswa terhadap materi mekanisme debit dan kredit yang diajarkan, ada peningkatan nilai hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah penggunaan modul ini. Hal tersebut berdasarkan dari hasil wawancara peneliti kepada subjek ujicoba terbatas dan guru.

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada para siswa dirangkum dalam tabel di bawah ini :



**Tabel 4.8 Tabulasi Hasil Wawancara pada Ujicoba Terbatas**

No.	Nama	Tanggapan			
		Bahan sebelumnya	ajar	Modul berdasarkan K13	Akuntansi
		Cepat paham	Tdk cepat paham	Cepat paham	Tdk cepat paham
1.	AHMAD RIDHO S		√	√	
2.	ANGGU TRILAKSONO		√		
3.	DEVI KUSUMA W		√		√
4.	DIAN MARETHA A	√		√	
5.	DWI ANGGITA PRESILIA	√		√	
6.	ERVINA		√		√
7.	IRMA SURYNANI	√		√	
8.	NUR QOMARIAH ERNAS	√		√	
9.	TITIK WULANDARI	√			√
10.	YASMIN WARDATUS S		√	√	
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>5</b>	<b>7</b>	<b>3</b>
<b>Persentase</b>		<b>50%</b>	<b>50%</b>	<b>70%</b>	<b>30%</b>

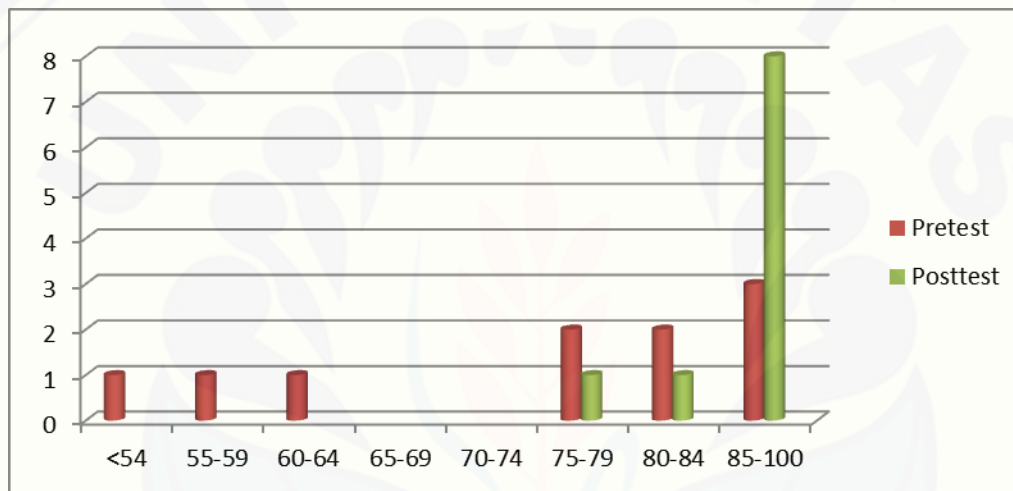
Keterangan :

	Siswa dengan kemampuan tinggi
	Siswa dengan kemampuan sedang
	Siswa dengan kemampuan rendah

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa tujuh dari sepuluh siswa menyatakan cepat memahami materi mekanisme debit dan kredit dengan modul akuntansi berdasarkan K13. Waktu belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi selama 4 x 45 menit. Belum ada pengurangan waktu belajar yang digunakan dibanding dengan waktu yang dialokasikan, namun pernyataan dari 70% siswa tersebut dapat mewakili bahwa modul akuntansi berdasarkan K13 efisien digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi, karena dapat membantu siswa untuk cepat memahami materi. Pernyataan siswa tersebut nantinya dapat dibuktikan oleh hasil uji tingkat efektifitas media yang akan dijabarkan.

### 3) Hasil Uji Efektifitas pada Ujicoba Terbatas

Tingkat efektifitas modul dilihat dari nilai hasil belajar yang diperoleh siswa. Adapun nilai hasil belajar yang diujikan adalah nilai-nilai dari sepuluh subjek ujicoba pada materi sebelumnya (Mendeskripsikan pengertian, klasifikasi dan sistem pengkodean akun) yang belum menggunakan modul akuntansi berdasarkan K13, dengan nilai hasil belajar pada materi mekanisme debit dan kredit yang telah menggunakan modul akuntansi berdasarkan K13. Berikut ini adalah distribusi nilai *pretest* dan *posttest* disajikan pada bagan 4.2.



Bagan 4.2 Distribusi Nilai *Pretest* dan *Posttest* pada Ujicoba Terbatas

Pada bagan 4.2 dapat dilihat bahwa terdapat perubahan positif hasil nilai yang diperoleh siswa. Jumlah siswa dengan nilai antara nilai 75-79, 80-84, dan 85-100 mengalami peningkatan, serta tidak ada lagi siswa yang memperoleh nilai dibawah 74. Hal tersebut menunjukkan bahwa modul akuntansi berdasarkan K13 dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil perhitungan nilai hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* sebesar 76,00, sedangkan rata-rata nilai *posttest* sebesar 89,00. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Dengan demikian, penggunaan modul akuntansi berdasarkan K13 efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### c. Hasil Uji Coba Lebih Luas

#### 1) Hasil Uji Tingkat Daya Tarik pada Ujicoba Lebih Luas

Pengukuran tingkat kemenarikan modul akuntansi yang dikembangkan berdasarkan Kurikulum 2013 pada ujicoba lebih luas melibatkan seluruh siswa kelas X Ak 3 dengan menggunakan angket yang ditunjukkan pada lampiran D.2. Rata-rata persentase perolehan skor respon siswa terhadap media adalah 83% (Lampiran D.4). Berdasarkan tabel 3.2 interpretasi daya tarik modul, skor perolehan dengan rentang nilai 80%-100% dikategorikan sebagai modul yang sangat menarik. Maka modul akuntansi berdasarkan Kurikulum 2013 tergolong sangat menarik karena skor perolehannya masuk dalam rentang nilai tersebut.

Adapun distribusi persentase skor pada setiap indikator dalam angket disajikan dalam tabel 4.12 sebagai berikut :

**Tabel 4.9 Hasil Skor Setiap Indikator Angket Respon Siswa**

	<b>Indikator</b>	<b>Skor Perolehan</b>
1.	Kesesuaian materi Kelengkapan materi	85%
2.	Kelengkapan isi materi	82%
3.	Bahan ajar mandiri	97%
4.	Memotivasi dalam mempelajari akuntansi	95%
5.	Minat dalam menggunakan modul pada materi lainnya	74%
6.	Rasa senang dalam menggunakan modul	95%
7.	Kejelasan bahasa yang digunakan	74%
8.	Kejelasan bahasa pada soal	77%
9.	Ketertarikan pada tampilan modul	72%
10.	Ketertarikan pada desain modul	82%
	<b>Rata-rata</b>	<b>83%</b>

Skor tersebut dapat dicapai setelah adanya perbaikan-perbaikan pada indikator yang mendapatkan skor terendah pada ujicoba terbatas (Tabel 4.8), yaitu perbaikan pada indikator nomor :

- (1) Dengan lebih melengkapi materi mendeskripsikan mekanisme debit dan kredit
- (2) Menambahkan ajakan yang mendorong motivasi siswa untuk mempelajari akuntansi

- (3) Dengan lebih memperjelas penggunaan bahasa dalam soal
- (4) Dengan lebih memperbaiki desain modul dengan memberikan ilustrasi gambar yang sesuai dengan materi

## 2) Hasil Uji Tingkat Efisiensi pada Ujicoba Lebih Luas

Hasil penilaian tingkat efisiensi modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 pada ujicoba lebih luas ini, lebih mendekati kebenaran dan dapat mewakili data riil di lapangan karena melibatkan lebih banyak subjek ujicoba, yaitu seluruh siswa kelas X Ak 3 yang berjumlah 39 orang. Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada sepuluh siswa terpilih yang dapat mewakili subjek ujicoba pada ujicoba lebih luas dirangkum dalam tabel dibawah ini:

**Tabel 4.10 Tabulasi Hasil Wawancara pada Ujicoba Lebih Luas**

No.	Nama	Tanggapan			
		Bahan sebelumnya	ajar	Modul berdasarkan K13	Akuntansi
		Cepat paham	Tdk cepat paham	Cepat paham	Tdk cepat paham
1.	DARA MAHARANI	√		√	
2.	DARMA PURWANTO		√	√	
3.	FERA SYAH PUTRI	√		√	
4.	GETALIVIA RIZKI A		√		√
5.	NORA ARUNDATI R	√		√	
6.	RM RIZAL FEBRIANTO		√		√
7.	SILATURROHMI		√	√	
8.	SITI NUR HAFIFAH	√		√	
9.	TONI ADITYA PRANATA	√		√	
10.	YELLY EGA PRATAMA		√	√	
<b>Jumlah</b>		<b>5</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>2</b>
<b>Persentase</b>		<b>50%</b>	<b>50%</b>	<b>80%</b>	<b>20%</b>

Keterangan :

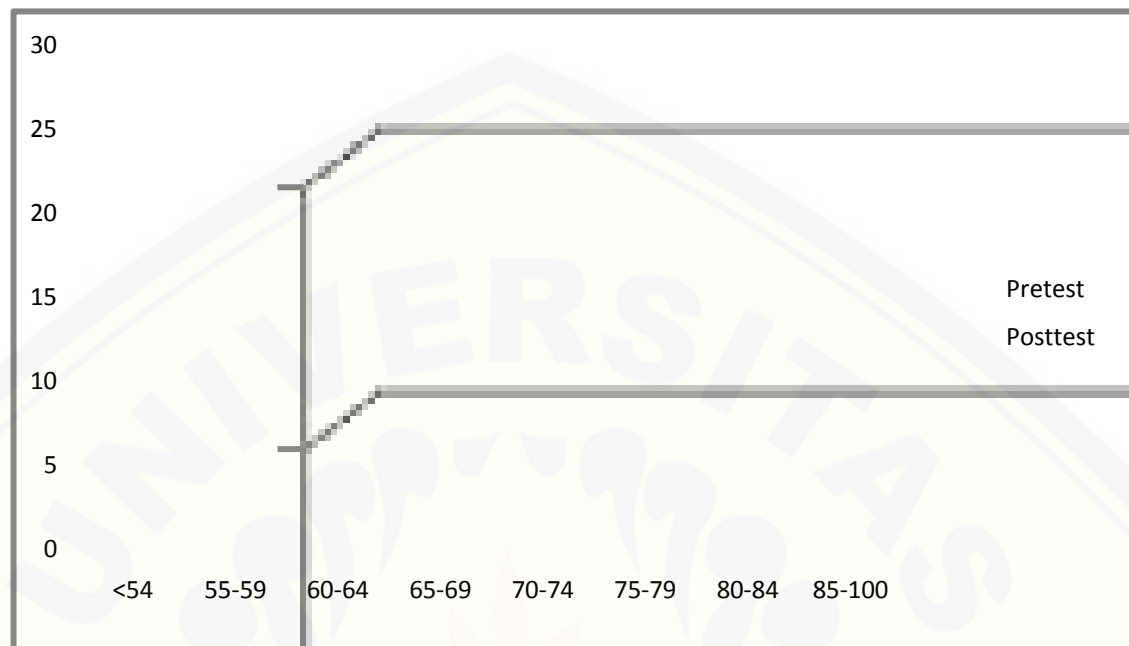
	Siswa dengan kemampuan tinggi
	Siswa dengan kemampuan sedang
	Siswa dengan kemampuan rendah

Ada peningkatan persentase jumlah siswa yang merasa lebih cepat memahami materi dengan menggunakan modul akuntansi yang dikembangkan berdasarkan kurikulum 2013, yaitu sebesar 80%, naik sebesar 30% dibanding dengan modul sebelumnya. Jumlah waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi pada ujicoba lebih luas ini berkurang menjadi 3 x 45 menit, 45 menit lebih cepat dibanding dengan alokasi waktu tersedia dalam silabus. Sisa waktu ini dimanfaatkan oleh guru untuk kegiatan tanya jawab dan latihan soal.

### **3) Hasil Uji Tingkat Efektifitas pada Ujicoba Lebih Luas**

Nilai hasil belajar yang diujikan untuk mengukur tingkat efektifitas modul adalah nilai-nilai dari siswa kelas X Ak 3 pada materi sebelumnya (Pengertian, klasifikasi dan sistem pengkodean akun) yang belum menggunakan modul berdasarkan kurikulum 2013 dengan nilai hasil belajar pada materi mekanisme debit dan kredit yang telah menggunakan modul akuntansi yang dikembangkan berdasarkan kurikulum 2013. Adapun distribusi nilai *pretest* dan *posttest* disajikan pada bagan di bawah ini :





Bagan 4.3 Distribusi Nilai *Pretest* dan *Posttest* pada Ujicoba Lebih Luas

Pada bagan 4.3 tergambar adanya peningkatan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa. Dapat dilihat bahwa sudah tidak ditemui lagi siswa dengan nilai < 69 pada garis *posttest*, serta jumlah siswa dengan rentang nilai 80-84 dan 85-100 mengalami kenaikan yang cukup drastis.

Dari hasil perhitungan nilai hasil belajar peserta didik menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* sebesar 70,51,00, sedangkan rata-rata nilai *posttest* sebesar 90,64. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Dengan demikian, penggunaan modul akuntansi berdasarkan K13 efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### 4.3 Pembahasan

Pembahasan pada penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hasil penelitian pengembangan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2103 pada kompetensi dasar mekanisme debit dan kredit untuk siswa kelas X Ak semester ganjil di SMK Negeri 1

Jember, yang ditinjau dari tingkat kemenarikan, efisiensi, dan efektifitas produk. Modul akuntansi berdasarkan K13 dikembangkan melalui tiga tahap (3-D) berdasarkan model pengembangan Thiagarajan yang telah disesuaikan, yaitu *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), dan *develop* (pengembangan).

Ditinjau dari tingkat daya tarik, perolehan rata-rata skor angket respon siswa pada ujicoba terbatas dan lebih luas masing-masing sebesar 78% dan 83% (*Lampiran D.3 dan D.4*), menunjukkan modul yang dikembangkan sangat menarik digunakan dan membantu siswa dalam proses pembelajaran akuntansi. Sesuai yang dikemukakan oleh Pannen (2001:02), menyatakan bahan ajar yang baik dan menarik mempersyaratkan penulisan yang menggunakan ekspresi tulis yang efektif. Ekspresi tulis yang baik dapat mengkomunikasikan pesan, gagasan, ide atau konsep yang disampaikan dalam bahan ajar kepada pembaca atau pemakai dengan baik dan benar.

Modul akuntansi berdasarkan Kurikulum 2013 adalah modul pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan kurikulum 2013 dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Modul ini berupa bahan ajar cetak yang dapat digunakan peserta didik sebagai sumber belajar mandiri. Peserta didik dapat menggunakan modul tersebut kapan saja, di sekolah maupun di ruma.. Modul ini dapat digunakan sebagai bahan ajar mandiri untuk siswa karena materi yang disajikan sesuai dengan kurikulum 2013 pada kompetensi dasar mendeskripsikan mekanisme debit dan kredit. Penyajian materi dalam modul konsisten dan sistematis, pendukung penyajian juga lengkap dan kesesuaian dengan karakteristik akuntansi. Modul ini juga menggunakan bahasa yang komunikatif, lugas, interaktif, sesuai dengan perkembangan peserta didik, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia dan konsistensi penggunaan istilah sehingga mempermudah peserta didik dalam pemahaman materi. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu siswa kelas X Ak dari hasil wawancara sebagai berikut:

*“Bagus mbak, saya suka dengan isi modulnya meskipun penjelasannya gak terlalu banyak tapi mudah dimengerti, contoh-contohnya juga sangat membantu saya dalam memahami materi. Tampilannya menarik ada*

*gambar ilustrasinya berwarna pula, gak kayak yang sebelumnya mbk, fotocopyan. (NAR, 16 Tahun)*

Ditinjau dari tingkat efisiensi, modul yang dihasilkan merupakan modul yang efisien digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Jember, yang ditunjukkan dengan penyampaian materi mekanisme debit dan kredit yang lebih singkat dari alokasi waktu yang tertera dalam silabus tanpa mengesampingkan aspek tercapainya target tujuan pembelajaran.

Hasil ujicoba terbatas menunjukkan bahwa dengan menggunakan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 waktu belajar yang digunakan lebih sedikit dari jatah alokasi waktu dalam silabus yaitu dari 30JP menjadi (4 x 45 menit), dengan tanggapan siswa yang menyatakan cepat paham sebanyak 70% (Tabel 4.8). Uji tingkat efisiensi modul pada ujicoba lebih luas menunjukkan bahwa penggunaan modul yang dikembangkan semakin efisien. Hasil yang diperoleh adalah penggunaan waktu dalam proses pembelajaran hingga siswa paham berkurang dari 4 x 45 menit menjadi 3 x 45 menit, sisa waktu yang ada dapat digunakan untuk latihan soal. Serta adanya tanggapan positif siswa terhadap penggunaan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 karena membantu mereka lebih cepat memahami materi sebesar 80% (Tabel 4.13). Hasil tersebut menunjukkan bahwa siswa dapat memahami materi mekanisme debit dan kredit dengan optimal, dengan waktu kurang dari alokasi yang dirancang dalam silabus. Menurut Baharudin & Wahyuni (dalam Zainudin, 2011) suatu modul pembelajaran dapat dikatakan efisien jika prestasi yang diinginkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dicapai dengan penggunaan modul tersebut dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia. Seperti yang diungkapkan oleh guru mengenai efisiensi modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 :

*“Modul akuntansi berdasarkan K13 sangat membantu saya dalam mengajar dan siswa dalam mempelajari materi mekanisme debit dan kredit kurang dari alokasi waktu yang sudah ditentukan. Kalau sebelumnya sampai mengambil jatah jam materi berikutnya, tapi setelah memakai modul ini alokasi waktu yang ditentukan sudah cukup bahkan sampai tersisa.”(TWA, 47 Tahun)*

Dampak yang dirasakan oleh siswa dari modul yang efisien adalah mereka dapat memahami materi dengan mudah, seperti yang disampaikan oleh salah satu siswa di bawah ini:

*“Siswa sangat antusias mbak, ketika mereka menggunakan modul tersebut dalam pembelajaran dan menyimak penyajian modul mereka menjadi tertarik dan simpati untuk menggunakannya.”* (NAR, 16 Tahun)

Ditinjau dari tingkat efektifitas, media yang dihasilkan merupakan media yang efektif digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Jember, yang ditunjukkan dengan semakin meningkatnya rata-rata hasil belajar yang diperoleh dibanding dengan sebelum menggunakan modul yang dikembangkan. Berdasarkan hasil ujicoba terbatas dan lebih luas, menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa dengan menggunakan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 lebih tinggi dibanding dengan yang diperoleh saat menggunakan modul sebelumnya yaitu 70,5 meningkat menjadi 90,8.

Peningkatan yang dicapai tersebut dipicu oleh penggunaan dari modul yang dikembangkan berdasarkan K13, sehingga siswa merasa senang dalam menggunakannya, dimana hal tersebut membuat siswa termotivasi untuk mempelajari akuntansi. Tingginya motivasi yang dimiliki siswa membuat siswa mampu menguasai setiap indikator yang ingin dicapai pada kompetensi mendeskripsikan mekanisme debit dan kredit ini. Hasil tersebut membuktikan bahwa modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 efektif, karena mampu mencapai target tujuan pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai hasil belajar siswa.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa produk akhir yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini merupakan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 yang terbukti menarik, efisien, dan efektif dalam proses pembelajaran akuntansi pada materi mendeskripsikan mekanisme debit dan kredit untuk siswa kelas X Ak di SMK Negeri 1 Jember.



## BAB 5. PENUTUP

Hal-hal yang dipaparkan dalam bab ini meliputi kajian produk yang telah direvisi, kesimpulan, serta saran pemanfaatan, diseminasi dan pengembangan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013.

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan proses dan hasil pengembangan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 pada kompetensi dasar mendeskripsikan mekanisme debit dan kredit untuk kelas X Ak semester genap SMK Negeri 1 Jember, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 memiliki tingkat daya tarik yang bagus. Hal ini dibuktikan dari hasil angket respon siswa dari hasil ujicoba terbatas dan ujicoba lebih luas masing-masing sebesar 78% dan 83%, menunjukkan modul yang dikembangkan sangat menarik digunakan dan membantu siswa dalam proses pembelajaran akuntansi.
- b. Modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 efisien untuk meningkatkan pemahaman siswa dengan pemanfaatan waktu yang berkurang. Hal ini dapat dibuktikan dari penggunaan waktu yang lebih singkat dari alokasi waktu dalam silabus yaitu 30JP menjadi (4x45 menit) pada ujicoba terbatas dan (3x45 menit) pada ujicoba lebih luas.
- c. Modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 efektif dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini dibuktikan siswa menggunakan Modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 memperoleh nilai rata-rata ujicoba terbatas 89 dan nilai rata-rata ujicoba lebih luas 90,8, sedangkan sebelum menggunakan Modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 nilai rata-rata ujicoba terbatas 76 dan nilai rata-rata ujicoba lebih luas 70,5.



## **5.2 Saran pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

Pada bagian ini dikemukakan beberapa saran oleh peneliti sehubungan dengan produk yang dikembangkan. Adapun saran-saran atas modul yang dikembangkan meliputi saran pemanfaatan, saran diseminasi, dan saran pengembangan lebih lanjut.

### **5.2.1 Saran Pemanfaatan**

Saran pemanfaatan produk bahan ajar modul akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. Disarankan kepada siswa untuk belajar secara mandiri, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara maksimal;
- b. Peran serta guru sangat diperlukan untuk menjunjung motivasi siswa dalam menggunakan modul;
- c. Bimbingan dan arahan dari guru sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan modul akuntansi materi mekanisme debit dan kredit.

### **5.2.2 Saran Diseminasi**

Produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian pengembangan ini berupa modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 pada materi mekanisme debit dan kredit yang masih dimanfaatkan oleh siswa kelas X Ak di SMK Negeri 1 Jember. Peneliti menyarankan agar modul yang telah berhasil dikembangkan ini dapat digunakan juga di sekolah menengah kejuruan lainnya pada materi yang sama pula. Produk disesuaikan dengan kebutuhan siswa, baik dari sisi penggunaan bahasa yang mudah dimengerti oleh siswa, penggunaan istilah disesuaikan dengan yang berlaku pada umumnya, penggunaan warna yang lebih menarik agar peserta didik lebih berminat untuk membaca, dan hal tersebut dapat menjadi penunjang untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

### 5.2.3 Saran dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Dalam pengembangan penelitian ini lebih lanjut, peneliti menganjurkan beberapa saran, yaitu :

- a. Perluasan subjek ujicoba yang diteliti, tidak hanya sebatas pada satu sekolah saja;
- b. Perluasan materi yang disajikan pada modul, tidak hanya sebatas materi mekanisme debit dan kredit. tetapi perlu diperhatikan pula karakteristik materi dan siswa, serta kebutuhan pengguna modul;
- c. Dalam pengembangan modul ini belum dijabarkan lebih rinci modul pembelajaran lainnya yang dapat mendukung dari modul ini.

Dengan demikian saran-saran terhadap pemanfaatan, diseminasi, maupun pengembangan produk lebih lanjut pada modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 pada kompetensi dasar mendeskripsikan mekanisme debit dan kredit untuk siswa kelas X Ak.

**DAFTAR PUSTAKA****Buku**

- Dananjaya Utomo 2010 . *Media Pembelajaran Aktif* . Bandung : Nuansa Cendikia
- Daryanto, Drs . 2013 . *Menyusun Modul* . Yogyakarta : Gava Media
- Kyriacou,Chris . 2010 . *Effective Teaching* . Bandung : Nusa Media
- Nasution . 1989 . *Kurikulum danPengajaran* . Bandung : PT Bumi Aksara
- Mulyoto, S.pd,M.Si . 2013 . *Strategi Pembelajaran Di Era Kurikulum 2013* . Jakarta : Prestasi Pustaka
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung ; Remaja Rosdakarya Offset
- Sugiyono . 2013 . *Metode Penelitian Pendidikan* . Bandung : Alfabeta
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S, & Semmel, M. I. 1974. *Instructional Development for Training Teachers of Expectional Children*. Minneapolis: Leadership Training Institute.
- Universitas Jember. 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Jember University Press
- Wahidmurni, Dr,M.Pd . 2010 . *Pengembangan Kurikulum IPS dan Ekonomi* . Malang : UIN-Maliki Press

**Skripsi**

- Candra, Heny P. 2013. “Pengembangan Bahan Ajar Modul Pada Mata Pelajaran Akuntansi Materi Ayat Jutnal Penyesuaian Untuk Siswa Kelas XI IPS MAN 2 Jember Semester Genap Tahun Ajaran 2012/2013”
- Sari, E, F. 2013. “ Pengembangan Bahan Ajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Kebijakan Pemerintah Di Bidang Fiskal di SMA N 5 Jember Kelas XI IPS Tahun Pelajaran 2013/2014

**Peraturan Perundang-undangan**

- Permendikbud No.54 th. 2013, tentang SKL

Permendikbud No.64 th.2013, tentang Standar Isi

Permendikbud No.70 th. 2013, tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum  
SMK-MAK

**Internet**

Buhari, Bustang. 2011. *Four-D Model (Model Pengembangan Perangkat Pembelajaran dari Thiagarajan, dkk)*. [serial on line].

<http://bustangbuhari.wordpress.com/2011/08/25/four-d-model-modelpengembangan-perangkat-pembelajaran-dari-thiagarajan-dkk/>. [18 Juni 2014].

<http://suaidinmath.wordpress.com/2010/05/09/teknik-penyusunan-modul/>

<http://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/cara-membuat-bahan-ajar-berupa-modul.html>

<http://noviapiaviapiyuk.blogspot.com/2012/12/bahan-ajar-cetak.html>

LAMPIRAN A. MATRIK PENELITIAN

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Pengembangan Modul Akuntansi Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Mekanisme Debet Dan Kredit. (Studi Kasus Siswa Kelas X Ak SMK N 1 Jember Tahun Ajaran 20014/2015)	Modul yang digunakan masih kurang menarik, kurang efisien dan kurang efektif, sehingga perlu dibuat modul pembelajaran yang lebih menarik, lebih efisien dan lebih efektif yaitu modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 pada kompetensi dasar mendeskripsikan mekanisme debet dan kredit untuk siswa kelas X Ak semester ganjil di SMK Negeri 1 Jember.	Modul Akuntansi Berdasarkan Kurikulum 2013	a. Daya Tarik b. Efisiensi c. Efektifitas modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013	a. Data yang diperoleh dari hasil validasi modul dan evaluasi peserta didik berupa penilaian, saran dan kritik. b. Data dari hasil ujicoba terbatas dan ujicoba lebih luas.	1. Metode pengumpulan data menggunakan angket, wawancara, observasi, tes dan dokumen. 2. Prosedur pengembangan menggunakan model Thiagarajan 4D. Model yang dimodifikasi menjadi 3 tahap 3. Analisis data uji coba kementerian menggunakan angket, uji efektifitas menggunakan hasil wawancara,observasi dan uji efektifitas menggunakan tes



**Lampiran B****TUNTUNAN PENELITIAN****1. Tuntunan Angket****a. Analisis Kebutuhan**

No.	Data yang ingin diraih	Sumber Data
1.	Daya tarik , efisiensi, dan efektifitas modul pembelajaran akuntansi	Siswa kelas X Ak SMK Negeri 1 Jember
2.	Hambatan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran	Guru mata pelajaran akuntansi kelas X Ak SMK Negeri 1 Jember
3.	Kebutuhan terhadap modul akuntansi berdasarkan Kurikulum 2013	a. Siswa kelas X Ak SMK Negeri 1 Jember b. Guru atau pelajaran akuntansi kelas X Ak SMK Negeri 1 Jember

**b. Penilaian dan Respon terhadap Modul Akuntansi berdasarkan Kurikulum 2013**

No.	Data yang ingin diraih	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas X Ak SMK Negeri 1 Jember	Guru mata pelajaran akuntansi kelas X Ak SMK Negeri 1 Jember
2.	Identitas dan kondisi fisik sekolah	Tata usaha SMK Negeri 1 Jember
3.	Data sumber daya manusia SMK Negeri 1 Jember	Tata usaha SMK Negeri 1 Jember
4.	Dokumentasi kegiatan	Siswa kelas X Ak SMK Negeri 1 Jember
5.	Hasil belajar siswa	Siswa kelas X Ak SMK Negeri 1 Jember

Lampiran C.1

HASIL VALIDASI MODUL AKUNTANSI  
BERDASARKAN KURIKULUM 2013  
VALIDATOR 1 TAHAP I

**INSTRUMEN  
PENILAIAN MODUL AKUNTANSI (BUKU SISWA)  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN**

Panduan penilaian:

Kurang sekali	kurang		baik		Baik sekali				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Bab 2. MENDESKRIPSIKAN MEKANISME DEBIT DAN KREDIT  
KD 3.2 Mendeskripsikan mekanisme debit dan kredit  
4.2 Menerapkan mekanisme debit dan kredit melalui transaksi akuntansi

**1. KOMPONEN KELAYAKAN ISI**

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN
<b>A. DIMENSI SIKAP SPIRITUAL (KI 1)</b>			
	1. Ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya	5	Diajak untuk beribadah sebelum berangkat ke sekolah dan pulang dari sekolah.
	2. Ajakan untuk mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	5	Belum ada uraian, pemahaman, dan tindakan yang dicantumkan.
<b>B. DIMENSI SIKAP SOSIAL</b>			
	3. Kecakapan personal	6	Belum ada uraian, pemahaman, dan tindakan yang dicantumkan.
	4. Kecakapan social	5	Belum ada uraian, pemahaman, dan tindakan yang dicantumkan.
<b>C. DIMENSI PENGETAHUAN</b>			

C1. Cakupan Materi	5. Kelengkapan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	7	
	6. Keluasan materi sesuai K13 dan KD nya	7	
	7. Kedalaman materi sesuai K13 dan KD nya	7	
C2. Akurasi Materi	8. Akurasi fakta	6	
	9. Akurasi konsep/hukum/teori	7	
	10. Akurasi prosedur / metode	7	
C3. Kemutahiran dan Kontekstual	11. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	7	
	12. Keterkinian/Ketermassan Fitur (contoh-contoh)	7	
	13. Contoh konkrit dari lingkungan local/nasional/regional/internasional	6	
	14. Pembangunan perekonomian Indonesia untuk kesejahteraan rakyat	-	-

C4. Ketaatan pada hukum dan perundang-undangan	15. Ketaatan terhadap HAKI	7	
	16. Bebas dari SARA, pornografi dan bias (gender, wilayah, dan profesi)	8	
D. DIMENSI KETERAMPI LAN (KI 4)	17. Cakupan keterampilan	7	
	18. Akurasi kegiatan	7	
	19. Karakteristik kegiatan 5 M	7	
	20. Aplikasi ketrampilan/kewirausahaan	6	

**2. KOMPONEN KELAYAKAN PENYAJIAN**

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN
A. Teknik penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	8	
	2. Kelogisan penyajian	8	
	3. Keruntutan penyajian	8	

B. Pendukung Penyajian Materi	4. Koherensi	8	
	5. Keseimbangan substansi antar bab/sub-bab	8	
	6. Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dan materi	7	
	7. <i>Advance organizer</i> (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab	7	
	8. Contoh-contoh soal latihan pada setiap bab	8	
	9. Peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab	9	
	10. Soal latihan pada setiap akhir bab	9	
	11. Kunci jawaban soal latihan pada akhir buku	5	
	12. Rujukan/sumber acuan termasa untuk teks, tabel, gambar dan lampiran	8	
	13. Ketepatan penomoran dan penamaan	8	

	tabel/gambar dan lampiran		
<b>C. Penyajian Pembelajaran</b>	14. Keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik	7	
	15. Komunikasi interaktif	7	
	16. Pendekatan ilmiah	7	
	17. Variasi dalam penyajian	7	
	18. Keterpaduan dalam pembelajaran	7	
<b>D. Kelengkapan Penyajian</b>	19. pendahuluan	8	
	20. Daftar isi	8	
	21. Glosarium	8	
	22. Daftar pustaka	8	
	23. Indeks	5	

#### Kesimpulan Umum


Berdasarkan penilaian di atas, mada pengembangan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 ini dinyatakan :

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Jember
- ② Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Jember dengan revisi sesuai saran
3. Belum layak produksi maupun digunakan dalam pembelajaran di SMK Negeri Jember

Nama Validator : Drs. Umar HMS, M.Si  
Instansi : FKIP UNEJ

Jember, 20 Januari 2015

Validator

  
Drs. Umar HMS, M.Si



HASIL VALIDASI MODUL AKUNTANSI

BERDASARKAN KURIKULUM 2013

VALIDATOR 1 TAHAP II

**INSTRUMEN**  
**PENILAIAN MODUL AKUNTANSI (BUKU SISWA)**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN**

Panduan penilaian:

Kurang sekali	kurang		baik		Baik sekali	
1	2	3	4	5	6	7 8 9 10

Bab 2. MENDESKRIPSIKAN MEKANISME DEBET DAN KREDIT  
KD 3.2 Mendeskripsikan mekanisme debit dan kredit  
4.2 Menerapkan mekanisme debit dan kredit melalui transaksi akuntansi

**1. KOMPONEN KELAYAKAN ISI**

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN
<b>A. DIMENSI SIKAP SPIRITUAL (KI 1)</b>			
	1. Ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya	8	ada awal bab terdapat ajakan kepada peserta didik untuk menghayati agama
	2. Ajakan untuk mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	8	Adanya ajakan untuk mengamalkan ajaran agama yang dianut meskipun tidak secara spesifik
<b>B. DIMENSI SIKAP SOSIAL</b>			
	3. Kecakapan personal	8	Terdapat ajakan kepada peserta didik untuk mengorganisir, mengenal kelebihan dan kekurangan
	4. Kecakapan social	8	ada contoh dan latihan soal mengenai peserta didik mengembangkan kecakapan untuk berkomunikasi, berkolaborasi dan bekerja sama dengan orang lain
<b>C. DIMENSI PENGETAHUAN</b>			

<b>C1. Cakupan Materi</b>	5. Kelengkapan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	8	lengkap terpenyus
	6. Keluasan materi sesuai K13 dan KD nya	9	lengkap Habisiribel sesuai dengan tingkat penerapan materi
	7. Kedalaman materi sesuai K13 dan KD nya	9	lengkap dapat meningkatkan pemahaman
<b>C2. Akurasi Materi</b>	8. Akurasi fakta	8	lengkap terpenyus
	9. Akurasi konsep/hukum/teori	8	
	10. Akurasi prosedur / metode	8	
<b>C3. Kemutakhiran dan Kontekstual</b>	11. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	8	
	12. Keterkinian/Ketermasaan Fitur (contoh-contoh)	9	
	13. Contoh konkrit dari lingkungan local/nasional/regional/internasional	8	
	14. Pembangunan perekonomian Indonesia untuk kesejahteraan rakyat	-	



C4. Ketaatan pada hukum dan perundang-undangan	15. Ketaatan terhadap HAKI	8	
	16. Bebas dari SARA, pornografi dan bias (gender, wilayah, dan profesi)	9	
D. DIMENSI KETERAMPILAN (KI 4)	17. Cakupan keterampilan	7	
	18. Akurasi kegiatan	8	
	19. Karakteristik kegiatan 5 M	9	
	20. Aplikasi ketrampilan/kewirausahaan	7	

**2. KOMPONEN KELAYAKAN PENYAJIAN**

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN
A. Teknik penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	8	
	2. Kelogisan penyajian	8	
	3. Keruntutan penyajian	9	

B. Pendukung Penyajian Materi	4. Koherensi	8	
	5. Keseimbangan substansi antar bab/sub-bab	8	
	6. Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dan materi	8	
	7. <i>Advance organizer</i> (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab	8	
	8. Contoh-contoh soal latihan pada setiap bab	8	
	9. Peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab	9	
	10. Soal latihan pada setiap akhir bab	9	
	11. Kunci jawaban soal latihan pada akhir buku	9	
	12. Rujukan/sumber acuan termasa untuk teks, tabel, gambar dan lampiran	8	
	13. Ketepatan penomoran dan penamaan	8	

	tabel/gambar dan lampiran		
C. Penyajian Pembelajaran	14. Keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik	9	
	15. Komunikasi interaktif	8	
	16. Pendekatan ilmiah	8	
	17. Variasi dalam penyajian	8	
	18. Keterpaduan dalam pembelajaran	8	
D. Kelengkapan Penyajian	19. pendahuluan	8	
	20. Daftar isi	8	
	21. Glosarium	8	
	22. Daftar pustaka	9	
	23. Indeks	8	

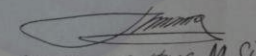
### Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian di atas, maka pengembangan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 ini dinyatakan :

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Jember
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Jember dengan revisi sesuai saran
3. Belum layak produksi maupun digunakan dalam pembelajaran di SMK Negeri Jember

Nama Validator : UMAR HMS  
Instansi : FKIP UNEJ

Jember, 2 Februari 2015  
Validator

  
Ds. UMAR HMS, M.Si

**HASIL VALIDASI MODUL AKUNTANSI  
BERDASARKAN KURIKULUM 2013  
VALIDATOR 2 TAHAP I**

21 Jan 2015

**INSTRUMEN  
PENILAIAN MODUL AKUNTANSI (BUKU SISWA)  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN**

Panduan penilaian:

Kurang sekali		kurang			baik			Baik sekali	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Bab 2. MENDESKRIPSIKAN MEKANISME DEBIT DAN KREDIT  
KD 3.2 Mendeskripsikan mekanisme debit dan kredit  
4.2 Menerapkan mekanisme debit dan kredit melalui transaksi akuntansi

**1. KOMPONEN KELAYAKAN ISI**

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN
<b>A. DIMENSI SIKAP SPIRITUAL (KI 1)</b>			
	1. Ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya	5	Pada awal bab belum terdapat ajakan kepada peserta didik untuk menghayati agama.
	2. Ajakan untuk mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	5	Urutan yang disajikan, belum ada penyajian pengalaman agama yang dikaitkan dengan uraian materi yang disajikan.
<b>B. DIMENSI SIKAP SOSIAL</b>			
	3. Kecakapan personal	6	Belum terdapat secara spesifik ajakan untuk mengembangkan mengenal diri sendiri sebagai pribadi yg mandiri, kerja, kreatif dan inovatif.
	4. Kecakapan social	6	Belum terdapat secara spesifik contoh latihan soal yg menyajikan sikap mengembangkan kealasan, berkolaborasi, berinovasi dan bekerja sama dengan orang lain.
<b>C. DIMENSI PENGETAHUAN</b>			

<b>C1. Cakupan Materi</b>	5. Kelengkapan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	7	Materi yang disajikan cukup sesuai dengan KI dan KO dan tujuan pembelajaran.
	6. Keluasan materi sesuai K13 dan KD nya	7	Materi yang disajikan sesuai dengan substansi materi yang terkandung dalam KI dan KO
	7. Kedalaman materi sesuai K13 dan KD nya	7	Materi yang disajikan dalam batas yang wajar untuk peserta didik.
<b>C2. Akurasi Materi</b>	8. Akurasi fakta	7	Model tersebut cukup sesuai dengan fakta yang terjadi.
	9. Akurasi konsep/hukum/teori	7	Prinsip dan teori cukup sesuai dengan konsep yang berlaku dalam bidang akuntansi.
	10. Akurasi prosedur / metode	7	Metode yang digunakan cukup runtut.
<b>C3. Kemutakhiran dan Kontekstual</b>	11. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	6	Materi yg disajikan contoh, latihan soal cukup mendorong siswa untuk menambah pengetahuan dan memperoleh informasi dalam berbagai sumber.
	12. Keterkinian/Ketermasaan Fitur (contoh-contoh)	6	Contoh dan latihan soal cukup bisa menarik perhatian siswa.
	13. Contoh konkrit dari lingkungan local/nasional/regional/internasional	7	contoh dan latihan yang disajikan dalam lingkup peserta didik.
	14. Pembangunan perekonomian Indonesia untuk kesejahteraan rakyat	-	-

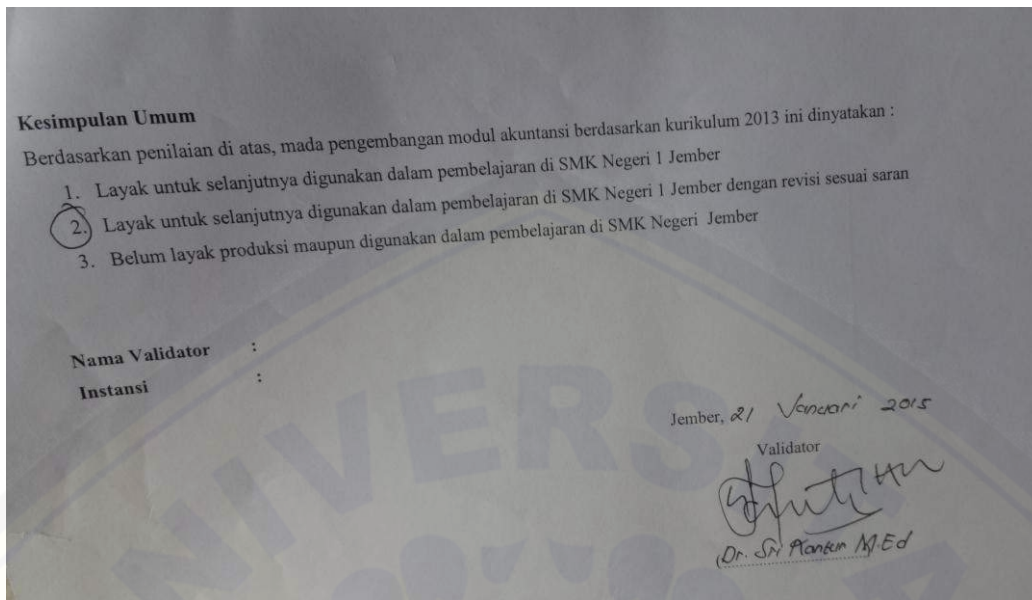


C4. Ketaatan pada hukum dan perundang-undangan	15. Ketaatan terhadap HAKI	6	Materi yang disajikan menunjuk dua sumber yang bisa dipercaya.
	16. Bebas dari SARA, pornografi dan bias (gender, wilayah, dan profesi)	8	Materi yang disajikan tidak menumbuhkan SARA, porno grafi,
D. DIMENSI KETERAMPILAN (K1 4)	17. Cakupan keterampilan	6	Tidak semua kegiatan yang disajikan mengembangkan aspek keterampilan
	18. Akurasi kegiatan	7	Kegiatan dalam Modul cukup sesuai dengan tujuan pembelajaran, prosedur, alat, dan dapat dilakukakan
	19. Karakteristik kegiatan 5 M	7	Sifat dan latihan dapat memotivasi siswa untuk melakukan SM.
	20. Aplikasi ketrampilan/kewirausahaan	6	Cukup memotivasi siswa untuk belajar lebih dan maju dengan latihan yang ada.

2. KOMPONEN KELAYAKAN PENYAJIAN		NILAI	ALASAN PENILAIAN
SUBKOMPONEN	BUTIR		
A. Teknik penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	7	Sajian cukup runtut
	2. Kelogisan penyajian	7	penyajian nya cukup logis
	3. Keruntutan penyajian	8	penyajian konsep sangat detail dan terbutuh

C. Penyajian Pembelajaran	tabel/gambar dan lampiran		
	14. Keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik	7	
	15. Komunikasi interaktif	7	
	16. Pendekatan ilmiah	7	
	17. Variasi dalam penyajian	8	Adanya variasi dalam penyajian sehingga tidak membosankan
	18. Keterpaduan dalam pembelajaran	7	Adanya keterpaduan antara akuntansi dengan ekonomi
D. Kelengkapan Penyajian	19. pendahuluan	8	- Ada kata pengantar - Ada cara penggunaan modul
	20. Daftar isi	8	Memuat judul, bab, dan sub bab
	21. Glosarium	8	Terdapat glosarium yang disusun secara Alfabets
	22. Daftar pustaka	8	Buku yang digunakan sebagai bahan rujukan berkaitan dengan materi yang disajikan
	23. Indeks	5	Belum ada Indeks dalam akhir Modul db.





HASIL VALIDASI MODUL AKUNTANSI

BERDASARKAN KURIKULUM 2013

VALIDATOR 2 TAHAP II

4-2-10  
Val 2 Tahap II ✓

**INSTRUMEN**  
**PENILAIAN MODUL AKUNTANSI (BUKU SISWA)**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN**

Panduan penilaian:

Kurang sekali	kurang	baik	Baik sekali
1	2	3 4 5	6 7 8 9 10

Bab 2. MENDESKRIPSIKAN MEKANISME DEBIT DAN KREDIT  
KD 3.2 Mendeskripsikan mekanisme debit dan kredit  
4.2 Menerapkan mekanisme debit dan kredit melalui transaksi akuntansi

**1. KOMPONEN KELAYAKAN ISI**

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN
<b>A. DIMENSI SIKAP SPIRITUAL (KI 1)</b>	1. Ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya	8	ada ajakan untuk menghayati Agama yang dianut peserta didik
	2. Ajakan untuk mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	8	ada ajakan untuk mengamalkan ajaran agama yang dianut peserta didik
<b>B. DIMENSI SIKAP SOSIAL</b>	3. Kecakapan personal	8	ada arahan untuk menanggapi dengan baik dan sopan
	4. Kecakapan social	8	ada contoh dan latihan yang mengarahkan pada keaktifan, kepedulian, kerjasama, dan tanggungjawab di antara lain keaktifan berorganisasi
<b>C. DIMENSI PENGETAHUAN</b>			

<b>C1. Cakupan Materi</b>	5. Kelengkapan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	9	Materi disajikan secara dg KI dan KD dan tujuan pembelajaran
	6. Keluasan materi sesuai KI3 dan KD nya	8	Materi yang disajikan sesuai dg submateri materi yang terdapat dalam KI dan KD
	7. Kedalaman materi sesuai KI3 dan KD nya	8	Materi yang disajikan dalam batas yang wajar yg peserta didik
<b>C2. Akurasi Materi</b>	8. Akurasi fakta	7	butir tes butir memberikan secara dg fakta yang terjadi
	9. Akurasi konsep/hukum/teori	8	konsep / hukum / teori sesuai dg definisi yang berlaku dalam bidang akuntansi
	10. Akurasi prosedur / metode	8	Metode yang digunakan realistis dan benar
<b>C3. Kemutahiran dan Kontekstual</b>	11. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	7	Materi yg disajikan contoh latihan, contoh masalah yg mengaitkan pengetahuan dan memperoleh informasi dlm berbagai sumber
	12. Keterkinian/Ketermasaan Fitur (contoh-contoh)	8	contoh dan latihannya bisa menarik perhatian siswa
	13. Contoh konkrit dari lingkungan local/nasional/regional/internasional	7	contoh dan latihan yg disajikan dlm lingkup peserta didik
	14. Pembangunan perekonomian Indonesia untuk kesejahteraan rakyat	X	-

C4. Ketaatan pada hukum dan perundang-undangan	15. Ketaatan terhadap HAKI	6	Materi yg diajarkan merujuk dari sumber yang bisa dipercaya	70
	16. Bebas dari SARA, pornografi dan bias (gender, wilayah, dan profesi)	8	Materi yg diajarkan tidak menimbulkan SARA, ilustrasi dan gambar tidak mengandung pornografi	70
D. DIMENSI KETERAMPILAN (KI 4)	17. Cakupan keterampilan	6	Tidak semua kegiatan yg diajarkan mengembangkan aspek keterampilan	70
	18. Akurasi kegiatan	9	Praktikum yg diajarkan sesuai dg tujuan pembelajaran praktikum tersebut dan dapat dilaksanakannya	70
	19. Karakteristik kegiatan 5 M	8	Soal kasus dan latihan dapat memotivasi peserta yg melibatkan SMA, pengamatan, pengabdian masyarakat, dan literasi informatika	70
	20. Aplikasi keterampilan/kewirausahaan	7	Memahami ilmu yg terdapat kejur dan majus dg latihan yg ada	70

2. KOMPONEN KELAYAKAN PENYAJIAN			ALASAN PENILAIAN
SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	
A. Teknik penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	9	Sajian runtut
	2. Kelogisan penyajian	8	Penyajian logis
	3. Keruntutan penyajian	8	Penyajian konsep runtut alirah di konten

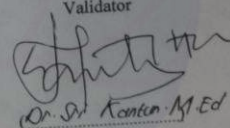
B. Pendukung Penyajian Materi	4. Koherensi	8	Penyajian materi menunjukkan kesatuan pikiran	70
	5. Keseimbangan substansi antar bab/sub-bab	8	Urutan substansi antar sub bab proporsional	70
	6. Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dan materi	8	Ada gambar ilustrasi yg memudahkan memahami materi	70
	7. Advance organizer (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab	8	ada gambar motivasi peserta didik	70
	8. Contoh-contoh soal latihan pada setiap bab	8	ada contoh soal yg dapat memudahkan PD memahami materi	70
	9. Peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab + rangkuman	8	terdapat peta konsep, ada rangkuman	70
	10. Soal latihan pada setiap akhir bab	8	Setiap akhir bab diberikan latihan (latihan soal) yg dapat mengukur pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan	70
	11. Kunci jawaban soal latihan pada akhir buku	8	terdapat kunci jawaban latihan soal di akhir modul beserta pedoman penskoran	70
	12. Rujukan/sumber acuan termasuk untuk teks, tabel, gambar dan lampiran	8	ada setiap tabel, gambar, lampiran disertai nama dan nomor yang disertai dengan rujukan/sumber lain	70
	13. Ketepatan penomoran dan penamaan	8	Konvensi dan ketepatan judul	70

	tabel/gambar dan lampiran		
C. Penyajian Pembelajaran	14. Keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik	8	70
	15. Komunikasi interaktif	7	70
	16. Pendekatan ilmiah	7	70
	17. Variasi dalam penyajian	8	70 <i>Adanya kreatifitas dalam penyajian sehingga tidak membosankan</i>
	18. Keterpaduan dalam pembelajaran	8	70 <i>adanya keterkaitan antara akuntansi dengan ekonomi</i>
D. Kelengkapan Penyajian	19. pendahuluan	8	70 <i>Ada kata pengantar Ada cara penggunaan modul</i>
	20. Daftar isi	8	70 <i>Muat judul buku bab dan sub bab</i>
	21. Glosarium	8	70 <i>Percepat Glosarium yang disusun secara alfabet</i>
	22. Daftar pustaka	8	70 <i>Buku yang digunakan sebagai bahan rujukan berkaitan dengan materi yang diajarkan</i>
	23. Indeks	8	70 <i>Terdapat index di akhir halaman buku Aneka</i>

**Kesimpulan Umum**  
 Berdasarkan penilaian di atas, mada pengembangan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 ini dinyatakan :

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Jember
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Jember dengan revisi sesuai saran
3. Belum layak produksi maupun digunakan dalam pembelajaran di SMK Negeri Jember

Nama Validator :  
 Instansi :

Jember, 4 Februari 2015  
 Validator  
  
 Dr. Sri Kanten M. Ed



HASIL VALIDASI MODUL AKUNTANSI

BERDASARKAN KURIKULUM 2013

VALIDATOR 3 TAHAP II

Date / on VAL di Tahap I

**INSTRUMEN  
PENILAIAN MODUL AKUNTANSI (BUKU SISWA)  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN**

Panduan penilaian:

Kurang sekali		kurang			baik			Baik sekali	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Bab 2. MENDESKRIPSIKAN MEKANISME DEBIT DAN KREDIT  
 KD 3.2 Mendeskripsikan mekanisme debit dan kredit  
 4.2 Menerapkan mekanisme debit dan kredit melalui transaksi akuntansi

**1. KOMPONEN KELAYAKAN ISI**

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN
<b>A. DIMENSI SIKAP SPIRITUAL (KI 1)</b>			
	1. Ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya	5	Belum ada
	2. Ajakan untuk mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	5	Belum ada
<b>B. DIMENSI SIKAP SOSIAL</b>			
	3. Kecakapan personal	5	Belum ada
	4. Kecakapan social	6	keganga mengangak pd untuk mengembangkan kecakapan pantiwaranya
<b>C. DIMENSI PENGETAHUAN</b>			

C1. Cakupan Materi	5. Kelengkapan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	7	Cukup lengkap
	6. Keluasan materi sesuai K13 dan KD nya	7	Walaupun materi cukup luas dan sesuai dgn k13
	7. Kedalaman materi sesuai K13 dan KD nya	8	penyempurnaan materi sudah lengkap
C2. Akurasi Materi	8. Akurasi fakta	7	akurasi fakta
	9. Akurasi konsep/hukum/teori	7	Tepat
	10. Akurasi prosedur / metode	6	Cukup procedural
C3. Kemutakhiran dan Kontekstual	11. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	7	Cukup sesuai dengan perkembangan ilmu
	12. Keterkinian/Ketermasaan Fitur (contoh-contoh)	7	ada contoh-contoh
	13. Contoh konkrit dari lingkungan local/nasional/regional/internasional	6	Cukup sesuai dengan lingkungan
	14. Pembangunan perekonomian Indonesia untuk kesejahteraan rakyat	-	



C4. Ketaatan pada hukum dan perundang-undangan	15. Ketaatan terhadap HAKI	7	
	16. Bebas dari SARA, pornografi dan bias (gender, wilayah, dan profesi)	9	Tidak mengandung SARA, pornografi, dan bias
D. DIMENSI KETERAMPILAN (K1 4)	17. Cakupan keterampilan	7	Cakup mengembangkan keterampilan
	18. Akurasi kegiatan	7	Cakup
	19. Karakteristik kegiatan 5 M	8	5M muncul
	20. Aplikasi keterampilan/kewirausahaan	7	Cakup menimbulkan keterampilan baru

2. KOMPONEN KELAYAKAN PENYAJIAN			ALASAN PENILAIAN
SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	
A. Teknik penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	8	Sajian konsisten
	2. Kelogisan penyajian	7	Logis
	3. Keruntutan penyajian	8	Sudah runtut

	4. Koherensi	8	Berkeselambengan
	5. Keseimbangan substansi antar bab/sub-bab	8	Berkeselambengan
B. Pendukung Penyajian Materi	6. Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dan materi	8	Sudah sesuai
	7. Advance organizer (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab	7	Cukup membangkitkan motivasi belajar
	8. Contoh-contoh soal latihan pada setiap bab	8	ada
	9. Peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab	8	ada
	10. Soal latihan pada setiap akhir bab	8	ada
	11. Kunci jawaban soal latihan pada akhir buku	5	Belum ada
	12. Rujukan/sumber acuan termasuk untuk teks, tabel, gambar dan lampiran	7	ada
	13. Ketepatan penomoran dan penamaan	8	ada

	tabel/gambar dan lampiran		
C. Penyajian Pembelajaran	14. Keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik	7	berpusat pada siswa
	15. Komunikasi interaktif	7	cukup komunikatif
	16. Pendekatan ilmiah	7	cukup menggunakan pendekatan ilmiah
	17. Variasi dalam penyajian	7	cukup variatif
	18. Keterpaduan dalam pembelajaran	7	
D. Kelengkapan Penyajian	19. pendahuluan	8	ada
	20. Daftar isi	8	ada
	21. Glosarium	8	ada
	22. Daftar pustaka	8	ada
	23. Indeks	5	belum ada

**Kesimpulan Umum**

Berdasarkan penilaian di atas, maka pengembangan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 ini dinyatakan :

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Jember
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Jember dengan revisi sesuai saran
3. Belum layak produksi maupun digunakan dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Jember

Nama Validator :  
Instansi :

Jember, 22 Januari 2015  
Validator  
*Tri Widayanti*

**HASIL VALIDASI MODUL AKUNTANSI  
BERDASARKAN KURIKULUM 2013  
VALIDATOR 3 TAHAP 2**

2 Feb. Val III Tahap 2

**INSTRUMEN  
PENILAIAN MODUL AKUNTANSI (BUKU SISWA)  
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN/MADRASAH ALIYAH KEJURUAN**

**Panduan penilaian:**

Kurang sekali		kurang			baik			Baik sekali	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10

Bab 2. MENDESKRIPSIKAN MEKANISME DEBIT DAN KREDIT  
KD 3.2 Mendeskripsikan mekanisme debit dan kredit  
4.2 Menerapkan mekanisme debit dan kredit melalui transaksi akuntansi

**1. KOMPONEN KELAYAKAN ISI**

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN
<b>A. DIMENSI SIKAP SPIRITUAL (KI 1)</b>			
	1. Ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya	8	ada ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya
	2. Ajakan untuk mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	8	ada ajakan untuk mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
<b>B. DIMENSI SIKAP SOSIAL</b>			
	3. Kecakapan personal	8	ada ajakan untuk mengembangkan kecakapan personal
	4. Kecakapan sosial	8	ada ajakan untuk mengembangkan kecakapan sosial
<b>C. DIMENSI PENGETAHUAN</b>			

C1. Cakupan Materi	5. Kelengkapan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	8	materi lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran
	6. Keluasan materi sesuai K13 dan KD nya	9	cakupan materi luas
	7. Kedalaman materi sesuai K13 dan KD nya	9	materi sudah lengkap
C2. Akurasi Materi	8. Akurasi fakta	8	sesuai fakta
	9. Akurasi konsep/hukum/teori	8	teknis
	10. Akurasi prosedur / metode	8	sudah prosedural
C3. Kemutakhiran dan Kontekstual	11. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	8	sudah sesuai
	12. Keterkinian/Ketermasaan Fitur (contoh-contoh)	8	terdapat contoh-contoh
	13. Contoh konkrit dari lingkungan local/nasional/regional/internasional	8	sesuai dengan lingkungan lingkungan
	14. Pembangunan perekonomian Indonesia untuk kesejahteraan rakyat	-	



C4. Ketaatan pada hukum dan perundang-undangan	15. Ketaatan terhadap HAKI	7	
	16. Bebas dari SARA, pornografi dan bias (gender, wilayah, dan profesi)	9	Sudah mengandung SARA dan pornografi
D. DIMENSI KETERAMPILAN (KI 4)	17. Cakupan keterampilan	8	menumbuhkan keterampilan
	18. Akurasi kegiatan	8	alurnya
	19. Karakteristik kegiatan 5 M	9	menggunakan 5M
	20. Aplikasi ketrampilan/kewirausahaan	8	

**2. KOMPONEN KELAYAKAN PENYAJIAN**

SUBKOMPONEN	BUTIR	NILAI	ALASAN PENILAIAN
A. Teknik penyajian	1. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	9	terstruktur
	2. Kelogisan penyajian	8	logis
	3. Keruntutan penyajian	9	terstruktur

	4. Koherensi	8	berkesinambungan
	5. Keseimbangan substansi antar bab/sub-bab	8	berkesinambungan
B. Pendukung Penyajian Materi	6. Kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dan materi	8	sudah selesai
	7. Advance organizer (pembangkit motivasi belajar) pada awal bab	8	menumbuhkan motivasi belajar
	8. Contoh-contoh soal latihan pada setiap bab	8	ada
	9. Peta konsep pada setiap awal bab dan rangkuman pada setiap akhir bab	8	ada
	10. Soal latihan pada setiap akhir bab	9	terselesaikan
	11. Kunci jawaban soal latihan pada akhir buku	8	terselesaikan
	12. Rujukan/sumber acuan termasuk untuk teks, tabel, gambar dan lampiran	8	terselesaikan
	13. Ketepatan penomoran dan penamaan	8	tepat



	tabel/gambar dan lampiran		
C. Penyajian Pembelajaran	14. Keterlibatan aktif peserta didik dan berpusat pada peserta didik	8	slut serta melibatkan peserta didik
	15. Komunikasi interaktif	8	komunikatif
	16. Pendekatan ilmiah	7	menggunakan pendekatan ilmiah
	17. Variasi dalam penyajian	8	penyajian nya bervariasi
	18. Keterpaduan dalam pembelajaran	7	
D. Kelengkapan Penyajian	19. pendahuluan	8	Amelio
	20. Daftar isi	8	Amelio
	21. Glosarium	8	Amelio
	22. Daftar pustaka	8	Amelio
	23. Indeks	8	Amelio

### Kesimpulan Umum

Berdasarkan penilaian di atas, mada pengembangan modul akuntansi berdasarkan kurikulum 2013 ini dinyatakan :

1. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Jember
2. Layak untuk selanjutnya digunakan dalam pembelajaran di SMK Negeri 1 Jember dengan revisi sesuai saran
3. Belum layak produksi maupun digunakan dalam pembelajaran di SMK Negeri Jember

Nama Validator :

Instansi :

Jember, 3 Februari 2015

Validator

*Juh*  
*Tri Wahyu A. Sed*

## Lampiran C.3

## HASIL PENILAIAN VALIDASI MODULAKUNTANSI

Sub Komponen	Indikator	Nilai						
		Tahap I			Tahap II			
		Val 1	Val 2	Val 3	Val 1	Val 2	Val 3	
<b>1. KOMPONEN KELAYAKAN ISI</b>								
<b>A. Dimensi Sikap Spiritual (KI 1)</b>	1. Ajakan untuk menghayati agama yang dianutnya	5	5	5	8	8	8	
	2. Ajakan untuk mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	5	5	5	8	8	8	
<b>B. Dimensi Sikap Sosial</b>	3. Kecakapan personal	6	6	5	8	8	8	
	4. Kecakapan sosial	5	6	6	8	8	8	
<b>C. Dimensi Pengetahuan</b>	<b>C1. Cakupan Materi</b>	5. kelengkapan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran	7	7	7	8	9	8
		6. keluasan materi sesuai K13 dan KDnya	7	7	8	9	9	9
		7. kedalaman materi sesuai K13 dan KDnya	7	7	8	9	9	9
	<b>C2. Akurasi Materi</b>	8. Akurasi Fakta	6	7	7	8	7	8
		9. Akurasi konsep/hukum/teori	7	7	7	8	8	8
		10. Akurasi prosedur/metode	7	7	6	8	8	8
	<b>C3. Kemutakhiran dan Kontekstual</b>	11. kesesuaian dengan perkembangan ilmu	7	6	7	8	7	8
		12. keterkinian/ketermasan fitur	7	6	7	9	8	8
		13. contoh konkrit dari lingkungan	6	7	6	8	7	8
		14. pembangunan perekonomian Indonesia untuk kesejahteraan rakyat	-	-	-	-	-	-
	<b>C4. Ketaatan pada hukum dan perundang-undangan</b>	15. ketaatan terhadap HAKI	7	6	7	7	6	7
		16. Bebas dari SARA, pornografi dan bias	8	8	9	9	8	9
	<b>D. Dimensi Keterampilan (KI 4)</b>	17. Cakupan keterampilan	7	6	7	7	6	8
		18. Akurasi kegiatan	7	7	7	8	9	8
		19. Karakteristik kegiatan 5M	7	7	8	9	8	8
		20. Aplikasi keterampilan	6	6	7	7	7	8

Sub Komponen	Indikator	Nilai					
		Tahap I			Tahap II		
		Val 1	Val 2	Val 3	Val 1	Val 2	Val 3
<b>1. KOMPONEN KELAYAKAN PENYAJIAN</b>							
<b>A.Teknik Penyajian</b>	1.Konsistensi sistematika sajian dalam bab	8	7	8	8	9	9
	2.Kelogisan penyajian	8	7	7	8	8	8
	3.Keruntutan penyajian	8	8	8	9	9	9
	4.koherensi	8	8	8	8	8	8
	5.keseimbangan subtansi antar bab/sub bab	8	8	8	8	8	8
<b>B.Dimensi Sikap Sosial</b>	6.kesesuaian dan ketepatan ilustrasi dan materi	7	8	8	8	8	8
	7.pembangkit motivasi belajar pada awal bab	7	7	7	8	8	8
	8.contoh-contoh soal latihan pada setiap bab	8	8	8	8	8	8
	9. peta konsep pada awal bab dan rangkuman pada akhir bab	9	8	8	9	8	8
	10.soal latihan pada setiap akhir bab	9	8	8	9	8	9
	11.kunci jawaban soal latihan pada akhir buku	5	5	5	9	8	8
	12. rujukan/sumber acuan termasa	8	8	7	8	8	8
	13. ketepatan penomoran	8	8	8	8	8	8
	<b>C.Penyajian Pembelajaran</b>	14.keterlibatan aktif peserta didik	7	7	7	9	8
15.komunikatif interaktif		7	7	7	8	7	8
16.pendekatan ilmiah		7	7	7	8	7	7
17. variasi dalam penyajian		7	8	7	8	8	8
18.keterpaduan dalam pembelajaran		7	7	7	8	8	7
<b>D.KELENGKAPAN PENYAJIAN</b>	19. pendahuluan	8	8	8	8	8	8
	20. daftarisasi	8	8	8	8	8	8
	21. glosarium	8	8	8	8	8	8
	22. daftar pustaka	8	8	8	9	8	8
	23. indeks	5	5	5	8	8	8
<b>Prosentase</b>		<b>70,7 %</b>	<b>70%</b>	<b>69,5 %</b>	<b>81,9 %</b>	<b>79%</b>	<b>80,7 %</b>
<b>Rata-Rata</b>		<b>70,1%</b>			<b>80,5%</b>		

## Lampiran D.1

## HASIL ANGKET RESPON SISWA PADA UJICOBA TERBATAS

ANGKET RESPON SISWS TERHADAP PENGGUNAAN  
MODUL AKUNTANSI BERDASARKAN KURIKULUM 2013

Nama : NUR QOMARIAH ERNAS  
 No.Absen : 25  
 Kelas : X AK 2  
 Mata Pelajaran : Akuntansi  
 Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan Mekanisme Debet dan Kredit

Berilah tanda centang (✓) pada lajur yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda !

Indikator	Respon	
	Ya	Tidak
1. Apakah materi dalam modul tersebut menurutmu sudah lengkap ?	✓	
2. apakah kelengkapan isi pada modul tersebut dapat membantumu dalam memahami materi meka untuk mekanisme debet dan kredit	✓	
3. apakah kamu dapat menggunakan modul tersebut sebagai bahan belajar mandiri	✓	
4. apakah menurut kamu modul tersebut menambah motivasi kamu untuk mempelajari akuntansi	✓	
5. apakah kamu berminat menggunakan modul serupa pada materi-materi berikutnya	✓	
6. apakah kamu merasa senang menggunakan modul tersebut	✓	
7. apakah bahasa yang digunakan jelas dan memudahkanmu dalam memahami isi materi	✓	
8. apakah kamu memahami dengan jelas bahasa yang digunakan dalam soal	✓	
9. apakah kamu tertarik dengan tampilan dalam modul tersebut	✓	
10. apakah desain dalam modul tersebut menaarik	✓	

Komentar / saran :

Dengan adanya modul ini dapat belajar mandiri,  
 materinya lengkap dan juga contoh - latihan soalnya

Jember,  
 Siswa,

(N. QOMARIAH . E )



## Lampiran D.2

## HASIL ANGKET RESPON SISWA PADA UJICOBA TERBATAS

ANGKET RESPON SISWS TERHADAP PENGGUNAAN  
MODUL AKUNTANSI BERDASARKAN KURIKULUM 2013

Nama : Dewi Candra Wulan.  
 No. Absen : 09  
 Kelas : X IAK 3  
 Mata Pelajaran : Akuntansi  
 Kompetensi Dasar : Mendeskripsikan Mekanisme Debet dan Kredit

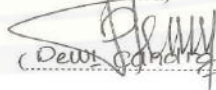
Berilah tanda centang (✓) pada lajur yang tersedia sesuai dengan pendapat Anda !

Indikator	Respon	
	Ya	Tidak
1. Apakah materi dalam modul tersebut menurutmu sudah lengkap ?	✓	
2. apakah kelengkapan isi pada modul tersebut dapat membantumu dalam memahami materi meka untuk mekanisme debet dan kredit	✓	
3. apakah kamu dapat menggunakan modul tersebut sebagai bahan belajar mandiri	✓	
4. apakah menurut kamu modul tersebut menambah motivasi kamu untuk mempelajari akuntansi	✓	
5. apakah kamu berminat menggunakan modul serupa pada materi-materi berikutnya	✓	
6. apakah kamu merasa senang menggunakan modul tersebut	✓	
7. apakah bahasa yang digunakan jelas dan memudahkanmu dalam memahami isi materi	✓	
8. apakah kamu memahami dengan jelas bahasa yang digunakan dalam soal	✓	
9. apakah kamu tertarik dengan tampilan dalam modul tersebut	✓	
10. apakah desain dalam modul tersebut menaarik	✓	

Komentar / saran :

SAYA SUDA DEMBAK ISI CHIDAGAM MODUL TERSEBUT  
 PERTAHANAKAN ISI MODUL TERSEBUT SU KARENA  
 MODUL TERSEBUT ISINYA BAIK

Jember, 13 Desember 2014  
 Siswa,

  
 (Dewi Candra Wulan)

## Lampiran D.3

SKORING HASIL ANGGKET RESPON SISWA TERHADAP  
MODUL AKUNTANSI BERDASARKAN KURIKULU M 2013

## Ujicobaterbatas

No.	Nama	Indikator									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	AHMAD RIDHO S	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0
3	ANGGU TRILAKSONO	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
6	DEVI KUSUMA W	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
7	DIAN MARETHA A	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0
11	DWI ANGGITA PRESILIA	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0
14	ERVINA	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1
18	IRMA SURYNANI	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1
25	NUR QOMARIA HERNAS	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	TITIK WULANDARI	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
38	YASMIN WARDATUS S	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1
Jumlah		8	7	10	7	8	9	7	7	8	7
Prosentase		80%	70%	100%	70%	80%	90%	70%	70%	80%	70%
Rata-Rata		78%									



31	SITI MUNAWAROH	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
32	SITI NAHLIATUL SAKDIAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
33	SITI NUR HAFIFAH	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
34	SITI NUR HASANAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
35	SIVAK NURIL HIKMAH	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
36	TONI ADITYA PRANATA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
37	VISAL TRI HANDOKO	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
38	WAKIK SULISTIOWATI	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1
39	YELLYEGA PRATAMA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0
Jumlah		33	32	38	37	29	37	29	30	28	32
Prosentase		85	82	97	95	74	95	74	77	72	82
Rata-rata		83									



**LAMPIRAN E.****HASIL WAWANCARA****Sebelum pelaksanaan peneliiian**

Sumber : Guru Mata Pelajaran Akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Jember

Nama : Ibu Triwidya Agoestina, S.Pd

1. Q : Apakah Bapak/Ibu pernah menyusun bahan ajar untuk pembelajaran Akuntansi ?  
A : *Saya sudah mencoba menggunakan bahan ajar lain berupa handout yang materinya saya sesuaikan dengan KD dalam silabus K13. Tapi saya rasa, respon siswa terhadap bahan tersebut kurang maksimal. Terkadang handout tersebut tidak dibaca, terkadang juga bicara sendiri terutama siswa yang duduknya duduk paling belakang*
2. Q : Apakah bahan ajar yang Bapak/Ibu gunakan sudah sesuai dengan Kurikulum 2013 ?  
A : *Belum. Karena masih penyesuaian dengan Kurikulum 2013 jadi saya masih menerapkan kurikulum yang lama tapi tetap menyelipkan penerapan kuriulum 2013.*
3. Q : Kendala-kendala apa saja yang dihadapi selama proses KBM ?  
A : *Kebanyakan siswa masih ramai sendiri, tidak memperhatikan. Selain itu saya juga harus mengulang-ulang menjelaskan materinya, apalagi kelas X ini kan baru mengenal akuntansi mau gak mau harus mengambil jatah jam untuk materi berikutnya.*
4. Q : Bagaimana hasil belajar siswa ?  
A : *Hasil belajar siswa sudah bagus,tapi jumlah siswa dengarapi jumlah siswa dengan nilai baik tidak sebanding dengan yang nilainya rendah.*
6. Q : Bagaimana jika dalam pembelajaran Akuntansi menggunakan bahan ajar yang telah dikembangkan dan sesuai dengan Kurikulum 2013 ?  
A : *Menurut saya, modul akuntansi berdasarkan K13 itu bagus karena belum ada buku atau sumber belajar Akuntansi yang mengacu pada K13, meskipun materi yang terdapat di KTSP dan K13 tidak banyak berubah tapi dilihat dari pendekatan pembelajaran dan metode penilaiannya.*

**Sesudah pelaksanaan peneliiian**

Sumber : Guru Mata Pelajaran Akuntansi kelas X SMK Negeri 1 Jember

Nama : Ibu Triwidya Agoestina, S.Pd

1. Q : Apakah modul akuntansi berdasarkan K13 membantu Ibu dalam proses pembelajaran akuntansi?  
A : *Modul akuntansi berdasarkan K13 sangat membantu saya dalam mengajar dan siswa dalam mempelajari materi mekanisme debit dan kredit kurang dari alokasi waktu yang sudah ditentukan. Kalau sebelumnya sampai mengambil jatah jam materi berikutnya, tapi setelah memakai modul ini alokasi waktu yang ditentukan sudah cukup bahkan samapi tersisa.*
2. Q : Bagaimana sikap siswa ketika Ibu menggunakan Modul tersebut dalam pembelajaran ?  
A : *Siswa sangat antusias mbak, ketika mereka menggunakan modul tersebut dalam pembelajaran dan menyimak penyajian modul mereka menjadi tertarik dan simpati untuk menggunakannya.*
3. Q : Apakah menurut Ibu modul serupa layak dikembangkan untuk kompetensi dasar lainnya ?  
A : *Menurut saya layak mbak, mengingat belum tersedianya Buku ajar/modul yang sesuai dengan K13.*

Hasil Wawancara terhadap siswa kelas X Ak 3 SMK Negeri 1 Jember

1. V : Bagaimana pendapat Anda terhadap modul akuntansi berdasarkan K13?  
D : *Bagus mbak, saya suka dengan isi modulnya meskipun penjelasannya gak terlalu banyak tapi mudah dimengerti, contoh-contohnya juga sangat membantu saya dalam memahami materi. Tampilannya menarik ada gambar ilustrasinya berwarna pula, gak kayak yang sebelumnya mbk, fotocopyan.*
2. V : Apakah modul tersebut memudahkan Ana dalam memahami materi mekanisme debit dan kredit ?  
D : *Iya mbak, saya jadi cepet pahamnya, bahasa dalam modulnya buat saya cepat pahamnya, ditambah lagi dengan contoh-contohnya.*
3. V : Apakah anda setuju jika media tersebut juga digunakan untuk materi akuntansi lainnya ?  
D : *Setuju mbak, agar bias membantu saya dalam belajar akuntansi, apalagi saya kan baru mengenal pelajaran akuntansi.*

**Lampiran F.1**

Daftar Nilai Harian Tahun 2014/2015

Mata pelajaran

:Siklus Akuntansi

Kelas : X Ak 2

No.	Nama	KD :								
		T1	T2	T3	T4	Rata <sup>2</sup> <sub>T</sub>	UH	Re.1	Re.2	Re.3
1.	AHMAD RIDHO S						80			
2.	ANDINI PUSPITASARI						47			
3.	ANGGU TRI LAKSONO						60			
4.	ANIS SAFITRI						65			
5.	ANJANI MARDININGSIH						95			
6.	DEVI KUSUMA W						71			
7.	DIAN MARETHA						95			
8.	DIAN PRATIWI						75			
9.	DIFA MAHARANI						86			
10.	DODY KURNIAWAN						75			
11.	DWI ANGGITA PRESILIA						78			
12.	ELAM AULANA						64			
13.	ELSA ANANDA						58			
14.	ERVINA						54			
15.	EVA LUKIHARYANTI						76			
16.	FIRDA ERAWATI						90			
17.	INDAH PERMATASARI						78			
18.	IRMA SURYANI						95			
19.	LAILATUL AMALIA						58			
20.	LUKMANYAH						90			
21.	MARDIYAH DWI A						58			
22.	MUHAMMAD SAIQ F						86			
23.	NAELA SAFITRI						58			
24.	NUR AFIFAH						58			
25.	NUR QOMARIA HERNAS						85			
26.	PUTRI DWI LESTTARI						25			
27.	PUTRI DWI TRISNAWATI						67			
28.	RACHMAT FAISAL F						67			
29.	RISKA NOVIANTI						75			
30.	SEPTIYAN BUDIARTO						20			
31.	SITI ARRUM F						50			
32.	SITI NUR LAILIYATUS T						99			
33.	SUSI MIFTAHUL H						83			
34.	TITIK WULANDARI						80			
35.	WAHYU ATMA JAYA						85			
36.	WISANGGAGARA T						90			
37.	XIOLA MEGA PITALOKA						90			
38.	YASMIN WARDATUS S						58			
39.	YOGA RIZKY SAMUDRA						90			
40.	YULITA AYU TRISNANI						68			
	<b>Rata-rata</b>						72,05			



## Lampiran F.2

**DAFTAR NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST* (UJICoba TERBATAS)  
SISWA KELAS X AK 2 PADA PENELITIAN PENGEMBANGAN MODUL  
AKUNTANSI BERDASARKAN KURIKULUM 2013**

No.	NAMA	NILAI	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	AHMAD RIDHO S	80	92
2.	ANGGU TRILAKSONO	60	78
3.	DEVI KUSUMA W	71	88
4.	DIAN MARETHA	95	96
5.	DWI ANGGITA PRESILIA	78	92
6.	ERVINA	54	88
7.	IRMA SURYANI	95	96
8.	NUR QOMARIA HERNAS	85	92
9.	TITIK WULANDARI	80	88
10.	YASMIN WARDATUS S	58	80
		72,05	89

**Lampiran F.3**

## Daftar Nilai Harian Tahun 2014/2015

Mata pelajaran : Siklus Akuntansi

Kelas : X Ak3

No.	Nama	KD :								
		T1	T2	T3	T4	Rata <sup>2</sup> <sub>T</sub>	UH	Re. <sub>1</sub>	Re.2	Re.3
1.	AGUSTIN DEWISARASWATI						75			
2.	ANDIKA						52			
3.	ANITA SARI						75			
4.	DARA MAHARANI						85			
5.	DARMA PURWANTO						55			
6.	DELA LORENSA						65			
7.	DENY ROBBYANSYAH P						90			
8.	DEVI LUTFIA SAFITRI						95			
9.	DEWI CANDRA WULAN						60			
10.	DICKY ARYA WIJAYA						80			
11.	DONA DWI PRAMESTI						65			
12.	DWI SILVIOKTAVIA						70			
13.	FANI YOANDI PUTRI L						40			
14.	FERASYAH PUTRI						100			
15.	GETALIVIA RIZKI A						60			
16.	HANIK MAULIDA						95			
17.	HARTSAH KHOIRUNNISA						85			
18.	KIKI ARIANTI						55			
19.	LISA AMALIAFITRIYANI						70			
20.	MEFI MAGHFIROH FIRDARIKA						90			
21.	MOHAMMAD FAMIL						60			
22.	MOHAMMAD IVAN PRATAMA						65			
23.	MOHAMMAD DANI DIAN W						62			
24.	NOFIA SUCI SUKMAWATI						75			
25.	NORA ARUNDATI R						78			
26.	NUR HIDAYATUL A						60			
27.	PUTRI FAJAR RYANTI						60			
28.	RM RIZAL FEBRIANTO						75			
29.	SHENNITA ANTI A						65			
30.	SILATURROHMI						65			
31.	SITI MUNAWAROH						65			
32.	SITI NAHLIATUL SAKDIAH						70			
33.	SITI NUR HAFIFAH						85			
34.	SITI NUR HASANAH						55			
35.	SIVAK NUR ILHIKMAH						55			
36.	TONI ADITYA PRANATA						80			
37.	VISAL TRI HANDOKO						58			
38.	WAKIK SULISTIOWATI						75			
39.	YELLYEGA PRATAMA						80			
	<b>Rata-rata</b>						70,50			

**Lampiran F.4**

**DAFTAR NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST* (UJICoba LEBIH LUAS)  
SISWA KELAS X AK PADA PENELITIAN PENGEMBANGAN MODUL  
AKUNTANSI BERDASARKAN KURIKULUM 2013**

No.	NAMA	NILAI	
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1.	AGUSTIN DEWI SARASWATI	75	82
2.	ANDIKA	52	80
3.	ANITA SARI	75	100
4.	DARA MAHARANI	85	96
5.	DARMA PURWANTO	55	90
6.	DELA LORENZA	65	96
7.	DENY ROBBYANSYAH P	90	81
8.	DEVI LutfIASA FITRI	95	94
9.	DEWI CANDRA WULAN	60	96
10.	DICKY ARYAWIJAYA	80	82
11.	DONA DWI PRAMESTI	65	96
12.	DWI SILVI OKTAVIA	70	82
13.	FANI YOANDI PUTRI L	40	88
14.	FERASYAH PUTRI	100	96
15.	GETALIVIA RIZKI A	60	76
16.	HANIK MAULIDA	95	96
17.	HARTSAH KHOIRUNNISA	85	96
18.	KIKI ARIANTI	55	92
19.	LISA AMALIA FITRIYANI	70	88
20.	MEFI MAGHFIROH FIRDARIKA	90	92
21.	MOHAMMAD FAMIL	60	75
22.	MOHAMMAD IVAN PRATAMA	65	96
23.	MOHAMMAD DANI DIAN W	62	86
24.	NOFIA SUCI SUKMAWATI	75	100
25.	NORA ARUNDATI R	78	96
26.	NUR HIDAYATUL A	60	96
27.	PUTRI FAJAR RYANTI	60	75
28.	RM RIZAL FEBRIANTO	75	92
29.	SHENNITA ANTI A	65	100
30.	SILATURROHMI	65	96
31.	SITI MUNAWAROH	65	96
32.	SITI NAHLIATUL SAKDIAH	70	82
33.	SITI NUR HAFIFAH	85	96
34.	SITI NUR HASANAH	55	92
35.	SIVAK NUR ILHIKMAH	55	77
36.	TONI ADITYA PRANATA	80	96
37.	VISAL TRI HANDOKO	58	96
38.	WAKIK SULISTIOWATI	75	92
39.	YELLY EGAPRATAMA	80	92
	<b>Rata-rata</b>	70,50	90.89

# MODUL AKUNTANSI

*Berdasarkan Kurikulum 2013*

- Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen
- Program Studi Keahlian Keuangan
- Kompetensi Keahlian Keuangan

## " MEKANISME DEBET DAN KREDIT "

*Untuk Siswa SMK Kelas X Jurusan Akuntansi*



*Disusun oleh : Vityatun Hasanah*

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER



# MODUL AKUNTANSI

*Berdasarkan Kurikulum 2013*

- Bidang Studi Keahlian Bisnis dan Manajemen
- Program Studi Keahlian Keuangan
- Kompetensi Keahlian Keuangan

## " MEKANISME DEBIT DAN KREDIT "

*Untuk Siswa SMK Kelas X Jurusan Akuntansi*



*Disusun oleh : Vityatun Hasanah*

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER

## ***Kata Pengantar***

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Karena berkat rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Modul Akuntansi untuk SMK kelas X. Modul Akuntansi ini dipergunakan sebagai bahan ajar dan pegangan siswa dalam mempelajari ilmu akuntansi dan menerapkan konsep akuntansi dalam kehidupan sehari-hari.

Modul ini menyajikan materi secara sistematis dan kronologis dengan menggunakan Bahasa Indonesia yang sederhana, lugas, dan populer sehingga tercipta pengertian yang pas, sarat informasi dan mudah dipahami, baik yang sifatnya teori, latihan soal maupun praktik akuntansi agar peserta didik dapat memahami secara tuntas. Dalam rangka menyiapkan tenaga terampil dan profesional yang memiliki karakter bangsa, pendidikan karakter bangsa yang dikembangkan antara lain : Kreatif, Rasa ingin tahu, Berfikir kritis, Jujur, dan Bertanggung jawab.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan modul akuntansi ini. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran agar modul pembelajaran ini dapat terus disempurnakan dari waktu ke waktu.

**Penulis**

## *Pendahuluan*

Konsep pendidikan pada tahun 2013 ini telah mengalami perubahan yang signifikan. Semua konsep perubahan tersebut terangkum dalam kurikulum 2013. Komitmen yang tertuang dalam kurikulum baru ini diterapkan di semua jenjang pendidikan mulai dari dasar hingga menengah. Kurikulum 2013 bertujuan untuk memperkuat kompetensi peserta didik baik itu pengetahuan, keterampilan maupun perilaku serta mendorong peserta didik untuk berfikir kritis dan analisis melalui lisan dan tulisannya. Konsep yang ditawarkan pada kurikulum 2013 mencakup keilmuan yang disajikan berdasarkan fenomena dan peristiwa dalam kehidupan sehari-hari.

Penerapan kurikulum 2013 ini berlaku pada mata pelajaran akuntansi yang digunakan untuk Kompetensi Keahlian Akuntansi untuk tingkat SMK. Hal ini dilakukan agar peserta didik dapat mengamalkan ilmu akuntansi yang diperolehnya melalui kemampuan dalam interaksi dengan lingkungan dan sistemnya. Dalam upaya mendukung penerapan kurikulum 2013, diperlukan sebuah sarana yang dapat menunjang pengetahuan peserta didik., oleh karena itu, modul ini tersaji dengan tujuan agar peserta didik memperoleh keilmuan dan mengembangkan kreativitas melalui gagasan-gagasan dan uraian materi yang terdapat didalamnya.

Pembelajaran Akuntansi ini mengajak anda memahami penyusunan Laporan Keuangan Berbasis Pendidikan Karakter Bangsa, agar menjadi seorang Teknisi Akuntansi yang professional,berkarakter, unggul, dan mulia. Sebelum mempelajari modul ini, peserta didik terlebih dahulu memahami atau telah menguasai Kompetensi Dasar

## *Petunjuk Isi Modul*

1. **Judul Pelajaran** merupakan tema pelajaran yang akan dibahas dalam suatu bab.
2. **Pengantar** merupakan tulisan singkat yang akan memancing pengalaman dan pengetahuan peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari.
3. **Peta Konsep** memberi gambaran materi-materi yang akan dibahas pada suatu bab.
4. **Judul Subpelajaran** merupakan tema yang digunakan pada setiap subpelajaran terkait dengan materi pelajaran.
5. **Isi atau Materi Pelajaran** uraian materi berisi penjelasan mengenai konsep-konsep yang terkait dengan subtema yang sedang dibahas.
6. **Kegiatan** merupakan aplikasi langsung dalam menguji pemahaman dan kemampuan peserta didik atau kelompok dalam menyerap materi secara praktik ataupun pengetahuan.
7. **Foto dan Ilustrasi** disajikan sebagai penunjang materi yang dibahas.
8. **Rangkuman** berisi uraian singkat tentang semua materi pembelajaran yang dibahas dalam setiap tema.
9. **Evaluasi Bab** penilaian berisi soal-soal, baik dalam bentuk pilihan ganda, isian singkat atau esai. Setiap soal diharapkan dijawab oleh peserta didik pada akhir subtema atau pada akhir tema, sebagai upaya untuk melihat hasil belajar peserta didik. Peserta didik diharapkan dalam menjawab soal tidak melihat uraian materi. Hal ini bertujuan agar proses evaluasi benar-benar mengukur kemampuannya.
10. **Tugas Portofolio** pemberian tugas yang bertujuan memberikan penguatan dan pendalaman terhadap materi pelajaran. Pemberian tugas sebagian besar harus dikerjakan secara berkelompok, meski pada beberapa bagian ada tugas yang sifatnya individual.
11. **Glosarium** kolom berisi daftar kata/atau istilah yang perlu dipahami secara mendalam oleh peserta didik.
12. **Daftar Pustaka** berisi referensi sumber yang digunakan dalam penyusunan modul ini.
13. **Indeks** daftar kata atau istilah penting yang terdapat dalam modul, tersusun menurut abjad yang memberikan informasi mengenai halaman tempat kata, nama, dan istilah yang ditemukan. Bagian ini dapat membantu Anda menemukan kata, nama, dan istilah dengan cepat.



**Daftar Isi**

Halaman

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>ii</b>
<b>Pendahuluan .....</b>	<b>iii</b>
<b>Petunjuk Penggunaan Modul .....</b>	<b>iv</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>v</b>
<b>Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB 2.. MENDESKRIPSIKAN MEKANISME DEBET dan KREDIT ....</b>	<b>1</b>
A. Bentuk-Bentuk Akun .....	4
B. Sifat-Sifat Akun dan Aturan Pencatatan Akun .....	5
C. Saldo Normal Akun.....	7
D. Cara Pencatatan Transaksi dalam Akuntansi .....	8
E. Rangkuman.....	12
F. Latihan Soal.....	13
<b>Glosarium .....</b>	<b>16</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>17</b>
<b>Indeks .....</b>	<b>18</b>
<b>Kunci Jawaban .....</b>	<b>19</b>

**Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar**

**KELAS X**

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
<p>1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p>	<p>1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta. 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>
<p>2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.</p>	<p>2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya. 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah. 2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>
<p>3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p>	<p>3.1 Mendiskripsikan mekanisme debit dan kredit 1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk akun 2. Mengidentifikasi sifat-sifat akun dan aturan pencatatan akun 3. Mengidentifikasi saldo normal akun</p>
<p>4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ramah kongkrit dan ranag abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.</p>	<p>4.2 Menerapkan mekanisme debit kredit melalui transaksi akuntansi. 1. Menganalisis akun dan persamaan dasar akuntansi 2. Mengidentifikasi cara pencatatan transaksi dalam akun</p>



## ***MENDESKRIPSJKAN MEKANISME DEBET dan KREDIT***

Setelah mempelajari modul ini, Anda akan dapat :

- Menjelaskan Bentuk-bentuk Akun
- Mengidentifikasi Sifat-sifat Akun
- Menjelaskan Aturan Pencatatan Akun
- Menyusun Akun dalam Persamaan Dasar Akuntansi
- Mengidentifikasi Saldo Normal Akun
- Menerapkan Aturan Pendebitan dan Pengkreditan dan Saldo Normal setiap Kelompok Akun
- Menerapkan Cara pencatatan Transaksi dalam Akun



## Peta Konsep



## PRAWACANA

Hitunglah, berapa kali Anda mengucapkan syukur atas anugerah Tuhan Yang Maha Kuasa dalam sehari! Mungkin Anda tidak menyadari berapa banyak Tuhan memberikan kenikmatan kepada Anda dalam sehari saja. Ajaran Agama selalu mengajarkan umat-Nya agar senantiasa mensyukuri anugerah sumber daya yang diberikan Tuhan untuk memenuhi kebutuhan manusia.

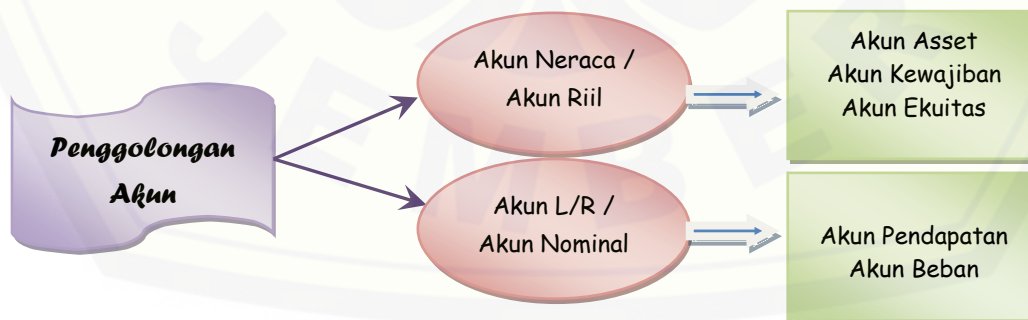
Biasanya sebagai seorang pelajar, anda akan mendapatkan uang saku dari orang tua anda. Sudahkah anda berterima kasih kepada orang tua anda hari ini?. Biasanya orang tua hanya memberikan uang saku secukupnya kepada anda, bagaimana cara anda mengatur uang saku tersebut? bagaimana anda mengatur uang saku anda sesuai dengan kebutuhan dan keinginan anda?. Secara tidak langsung anda sudah belajar akuntansi dengan cara anda mengatur uang saku anda untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan anda. Mengingat pengaturan keuangan yang berkaitan dengan uang pemberian orang tua, perilaku jujur sangat diperlukan dalam hal ini. Perilaku jujur, mandiri, dan disiplin ini merupakan modal anda dalam kehidupan mendatang terutama ketika anda memasuki usia matang dan diharuskan untuk bekerja sebagai seorang akuntan. Sudahkah anda memiliki perilaku tersebut?

## Mendeskripsikan Mekanisme Debet dan Kredit

Untuk menyederhanakan dan mempermudah cara pencatatan transaksi yang terjadi di perusahaan, maka diperlukan seperangkat prosedur pencatatan. Pada bab ini akan dibahas dasar prosedur pencatatan yang digunakan dalam perusahaan untuk mencatat semua transaksi bisnisnya. Untuk tujuan pencatatan transaksi ini diperlukan sebuah akun untuk mencatat peningkatan dan penurunan setiap akun yang ada di perusahaan.



**Akun** adalah rekening untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang bersangkutan dengan asset, kewajiban, ekuitas (modal), pendapatan, dan beban perusahaan.



## A

### Bentuk-bentuk Akun

⇒ Cobalah Amati Bentuk-Bentuk Akun Di bawa Ini :

#### 2.1 Bentuk Akun Huruf T secara sederhana :

Dalam praktik dikenal berbagai macam bentuk akun, namun bentuk paling banyak digunakan dan paling sederhana adalah bentuk akun huruf T.

Nama Akun	
(sisi kiri / sisi debit)	(sisi kanan / sisi kredit)

Nilai transaksi yang dicatat di sisi kiri sebuah akun, tanpa melihat nama akunnya disebut mendebet akun, sedangkan apabila nilai transaksi dicatat di sebelah kanan disebut mengkredit akun.

*Jurnal yang dicatat pada sisi kiri dari akun adalah debit dan jumlah yang dicatat pada sisi kanan dari akun adalah kredit.*

#### 2.2 Bentuk Akun Huruf T yang Lengkap :

Nama Akun				No. :			
Tgl	Keterangan	F	Jumlah	Tgl	Keterangan	F	Jumlah
<i>Sisi Debet</i>				<i>Sisi Kredit</i>			

Keterangan :

**Nama Akun** : dituliskan diatas di tengah-tengah

**Kolom Tanggal** : untuk mencatat tanggal terjadinya transaksi

**Kolom Keterangan:** mencatat keterangan yang berhubungan dengan transaksi yang dicatat

**Kolom F** : berkaitan dengan penggunaan buku jurna, diisi dengan halaman jurnal

**Contoh Pencatatan Transaksi Dalam Akun Kas :**

KAS							
DEBET				KREDIT			
Tgl	Keterangan	F	Jumlah	Tgl	Keterangan	F	Jumlah
2013 Okt	1 Setoran Modal		300.000,00	2013 3 Okt	4 Pembayaran pemeliharaan kendaraan		8.000,00
	2 Utang ke Bank BCA		150.000,00		Pembayaran sewa kendaraan		15.000,00
	6 Penerimaan dari pelanggan		100.000,00		Pembayaran sewa kantor		2.000,00
			<b>550.000,00</b>		Pembayaran gaji karyawan dan lain-lain		16.000,00
					7 Pembayaran angsuran ke BCA		5.000,00
					Pembayaran beban bunga		6.000,00
					8 Prive		20.000,00
							<b>67.600,00</b>
	<b>Saldo Debet</b>		<b>482.400,00</b>				

## B

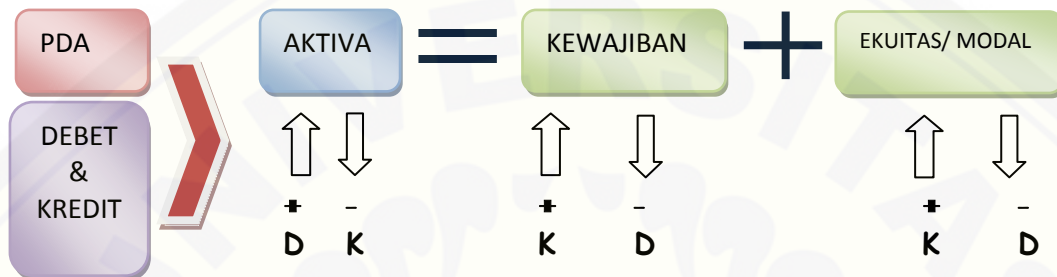
## Sifat-Sifat Akun dan Aturan Pencatatan Akun

Di bagian terdahulu sudah dijelaskan bahwa akun dikelompokkan menjadi 2(dua) bagian , yaitu akun riil dan akun nominal. Dalam **akun riil** terdiri dari **akun asset**, yang sifatnya berbalik arah dengan **akun kewajiban** dan **akun ekuitas**. Perhatikan aturan pencatatan akun dalam persamaan dasar akuntansi berikut ini :

### ❖ ATURAN PENCATATAN AKUN RIIL Persamaan Dasar Akuntansi (PDA)



### Hukum Debet Kredit



#### 2.4 Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Akun-Akun Asset :

Akun-Akun Aset	
Debet (+)	Kredit (-)
Sisi debet untuk mencatat peningkatan jumlah asset	Sisi kredit untuk mencatat penurunan jumlah asset



Akun-akun asset digunakan untuk mencatat semua transaksi yang mempengaruhi perubahan (peningkatan atau penurunan asset) dalam asset.

#### 2.5 Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Akun-Akun Kewajiban :

Akun-Akun Kewajiban	
Debet (-)	Kredit (+)
Sisi debet untuk mencatat penurunan jumlah kewajiban	Sisi kredit untuk mencatat peningkatan jumlah kewajiban



Akun-akun kewajiban adalah akun yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang mempengaruhi perubahan (peningkatan atau penurunan asset) dalam kewajiban.

#### 2.6 Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Akun-Akun Modal / Ekuitas:

Akun-Akun Ekuitas	
Debet (-)	Kredit (+)
Sisi debet untuk mencatat penurunan jumlah ekuitas/modal	Sisi kredit untuk mencatat peningkatan jumlah ekuitas/modal



Akun-akun modal/ekuitas adalah akun yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang mempengaruhi perubahan (peningkatan atau penurunan) dalam modal/ekuitas.



## 2.6 Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Akun-Akun Riil dalam Neraca :

### NERACA

<u>ASET :</u>		<u>KEWAJIBAN :</u>	
Akun-akun asset		Akun-akun kewajiban	
Debet	Kredit	Debet	Kredit
+	-	-	+
↓			↓
Saldo			Saldo
Normal			Normal
<u>EKUITAS :</u>		<u>EKUITAS :</u>	
Akun-akun ekuitas		Akun-akun ekuitas	
Debet	Kredit	Debet	Kredit
-	+	-	+
	↓		↓
	Saldo		Saldo
	Normal		Normal



### ATURAN PENCATATAN AKUN NOMINAL

- **Akun Prive** : merupakan akun yang digunakan untuk mencatat transaksi penarikan modal untuk keperluan pribadi dan bukan untuk keperluan perusahaan dan dicatat di sisi kredit sebagai pengurangan modal.
- **Akun Pendapatan** : merupakan akun yang digunakan untuk mencatat transaksi yang menghasilkan pendapatan atau penghasilan dan dicatat di sisi kredit.
- **Akun Beban** : merupakan akun yang digunakan untuk mencatat transaksi yang berhubungan dengan beban dan dicatat di sisi debit.

## 2.7 Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Akun Pendapatan dan Beban

Akun Beban		Akun Pendapatan	
Debet	Kredit	Debet	Kredit
(+)	(-)	(-)	(+)
Untuk	untuk	Untuk	untuk
kenaikan	penurunan	penurunan	kenaikan
beban	beban	pendapatan	pendapatan

## Saldo Normal Akun



*Dalam setiap akun jumlah saldo akan dihitung pada akhir periode akuntansi*

Transaksi debit atau kredit dapat berupa peningkatan maupun penurunan tergantung dari jenis akun yang dipengaruhi. Jenis-jenis akun sebagai berikut :

- **Asset** : pada kondisi normal, akun asset akan memiliki jumlah sisi debit lebih besar dari pada sisi kredit. Dengan demikian, dikatakan bahwa akun asset memiliki saldo normal debit.
- **Kewajiban** : pada kondisi normal, akun kewajiban akan memiliki jumlah sisi kredit lebih besar dari pada sisi debit. Dengan demikian, dikatakan bahwa akun kewajiban memiliki saldo normal kredit.
- **Ekuitas / Modal** : pada kondisi normal, akun ekuitas akan memiliki jumlah sisi kredit lebih besar dari pada sisi debit. Dengan demikian, dikatakan bahwa akun ekuitas memiliki saldo normal kredit.
- **Pendapatan** : merupakan penghasilan bruto yang diterima perusahaan dalam melakukan operasionalnya. Penambahan penghasilan akan mempengaruhi bertambahnya asset, dengan demikian pendapatan memiliki saldo normal kredit.
- **Beban** : merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Saldo normal akun beban di sisi debit.

### 2.7 Aturan Pendebitan dan Pengkreditan dan Saldo Normal setiap Kelompok Akun :



**Saldo Normal Akun pada setiap Kelompok Akun**

Jenis Akun	Penambahan	Pengurangan	Saldo
Asset	Debit	Kredit	Debit
Kewajiban	Kredit	Debit	Kredit
Ekuitas/Modal	Kredit	Debit	Kredit
Pendapatan	Kredit	Debit	Kredit
Beban	Debit	Kredit	Debit

**D**

## Cara Pencatatan Transaksi Dalam Akun

Berikut ini adalah contoh cara pencatatan beberapa transaksi dalam perusahaan



Berikut ini adalah beberapa transaksi pada perusahaan travel



### CONTOH I

#### Transaksi 1 :

- Awal Januari 2013, Nn Indah mendirikan perusahaan travel Malang-Jember. Nama perusahaan itu adalah "Indah Pemas". Nn Indah menanamkan modalnya ke perusahaan berupa uang sebesar Rp 1.000.000.000,00 dan peralatan kantor senilai Rp 15.000.000,00

#### Analisis Transaksi :

- Akun asset dan akun ekuitas (modal) bertambah
- Nama akun asset yang muncul adalah kas dan peralatan kantor, sedangkan ekuitas adalah modal Nn. Indah .
- Debit : Kas sebesar Rp 1000.000.000 ,00 karena asset bertambah.  
Debit : peralatan kantor sebesar Rp 15.000.000,00 asset bertambah  
Kredit : Modal Nn. Indah sebesar Rp 1.015.000.000,00

#### Pencatatan dalam Akun (dalam Rp. 000) :

Kas	Modal Nn. Indah
1) 1.000.000.000,00	1) 1.015.000.000,00
	Peralatan Kantor
	1) 15.000.000,00

#### Transaksi 2 :

- Membeli 2 buah kendaraan yang harganya masing-masing Rp 200.000.000,00 dan Rp 250.000.000,00 secara tunai.

**Analisis Transaksi :**

- a. Transaksi ini akan mengubah dari satu asset menjadi asset yang lain
- b. Nama akun yang terpengaruhi adanya transaksi ini adalah kendaraan dan kas .
- c. Debit : kendaraan sebesar Rp 450.000.000,00 karena asset bertambah  
Kredit : kas sebesar Rp 450.000.000,00 karena asset berkurang

**Pencatatan dalam Akun (dalam Rp. 000) :**

Kas		Kendaraan	
1)1.000.000.000,00	2) 450.000.000,00	2) 450.000.000,00	

**Transaksi 3 :**

- Membayar sewa gedung bulan Januari 2013 sebesar Rp 14.000.000

**Analisis Transaksi :**

- a. Transaksi ini akan menyebabkan beban bertambah dan asset berkurang
- b. Nama akun yang terpengaruhi adanya transaksi ini adalah beban sewa dank as.
- c. Debit : beban sewa sebesar Rp 14.000.000  
Kredit : kas sebesar Rp 14.000.000 karena asset berkurang

**Pencatatan dalam Akun (dalam Rp. 000) :**

Kas		Beban Sewa	
1)1.000.000,00	2) 450.000.000,00 3)14.000.000,00	3) 14.000.000,00	

**Transaksi 4 :**

- Membeli sebidang tanah kepada Tn Koko untuk keperluan garasi kendaraan seharga Rp 350.000. dari harga tanah tersebut sejumlah Rp 200.000.000 dibayar tunai dan sisanya akan dibayar dalam waktu dua bulan.

**Analisis Transaksi :**

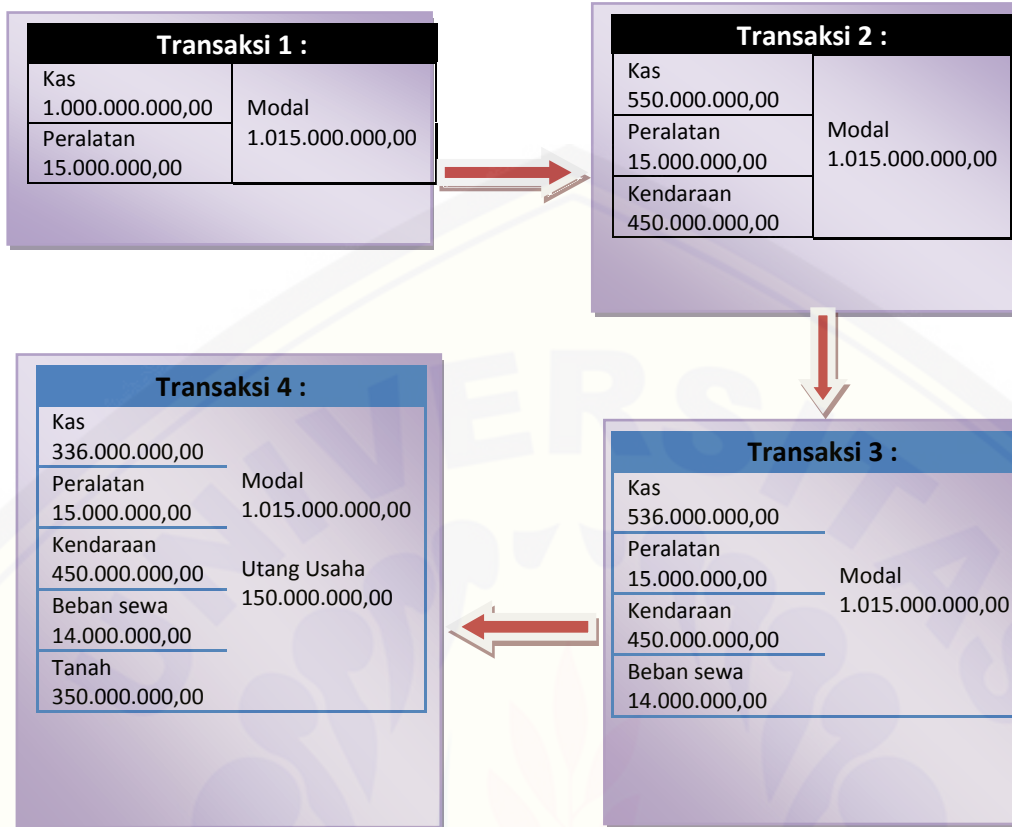
- a. Adanya transaksi ini akan menyebabkan bertambahnya asset, dilain pihak akan menurunkan asset serta munculnya kewajiban.
- b. Nama akun asset yang muncul adalah kas dan tanah , sedangkan untuk kewajiban adalah utang usaha.
- c. Debit : tanah sebesarRp 350.000.000 karena asset bertambah.  
Kredit : kas sebesar Rp 200.000.000 aset berkurang  
Kredit : Utang Usaha sebesar Rp 150.000.000, karena kewajiban bertambah

**Pencatatan dalam Akun (dalam Rp. 000) :**

Kas		Utang Usaha	
1)1.000.000.000,00	2) 450.000.000,00 3) 14.000.000,00 4) 200.000.000,00	4) 150.000.000,00	
<div style="text-align: center; border-bottom: 1px solid black; margin: 0 auto; width: 50%;">Tanah</div> 4)350.000.000,00			



**Ilustrasi transaksi perusahaan travel “Indah Permai” dalam Persamaan Dasar Akuntansi (dalam Rp. 000) :**



## **CONTOH II**

Berikut ini transaksi-transaksi di perusahaan jasa “AMIR BENGKEL” selama bulan Maret 2007:

- Maret 1 Tuan Amir mendirikan bengkel “AMIR BENGKEL” dengan menyetor uang pribadinya ke kas perusahaan sebesar Rp 30.000.000,00
- 2 Untuk menambah kas perusahaan, Tn Amir meminjam uang ke Bank sebesar Rp 10.000.000,00
- 3 Perusahaan Tn Amir membeli peralatan bengkel sebesar Rp 13.000.000,00 secara tunai
- 7 Tn Amir menerima pendapatan jasa bengkel sebesar Rp 5000.000,00
- 8 Tn Amir membayar gaji pegawai sebesar Rp 1.500.000,00

Analisis transaksi tersebut berdasarkan mekanisme debit dan kredit !

Jawaban :

### ➤ **Analisis Transaksi**

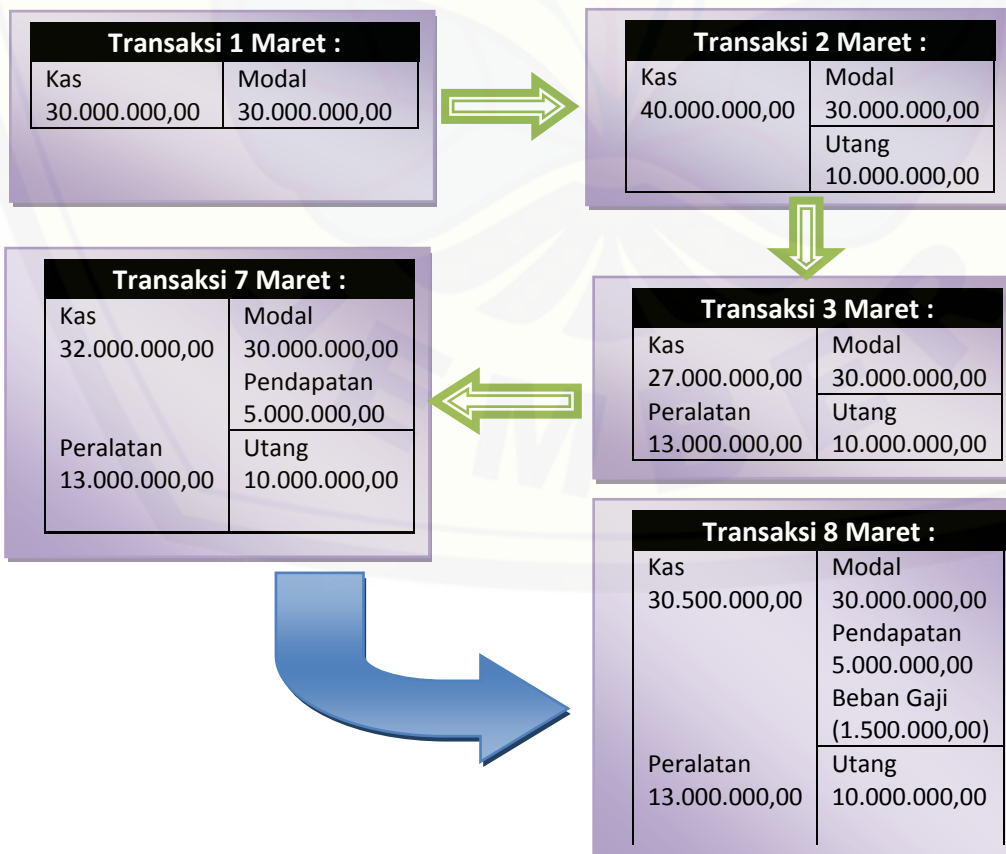
- Maret 1
  - a. Akun asset dan akun Modal bertambah
  - b. Nama akun asset yang muncul adalah Kas, sedangkan Modal adalah Modal Tn Amir
  - c. Debet : Kas bertambah Rp 30.000.000,00, Kredit : Modal Tn Amir bertambah Rp 30.000.000,00
- Maret 2
  - a. Akun asset dan akun utang bertambah
  - b. Nama akun yang muncul adalah kas dan utang
  - c. Debet : Kas bertambah Rp 10.000.000,00 Kredit : Utang bertambah Rp 10.000.000,00

- Maret 3
- Transaksi ini akan mengubah dari satu asset ke asset yang lain
  - Nama akun yang terpengaruhi adalah peralatan dank as
  - Debet : peralatan bertambah Rp 13.000.000,00, Kredit : Kas berkurang Rp 13.000.000,00
- Maret 7
- Transaksi ini menyebabkan pendapatan dan asset bertambah
  - Nama akun yang muncul adalah pendapatan dank as
  - Debet : Kas bertambah Rp 5.000.000,00, Kredit : Pendapatan bertambah Rp 5.000.000,00
- Maret 8
- Transaksi ini menyebabkan beban bertambah dan asset berkurang
  - Nama akun yang muncul adalah beban gaji dank as
  - Debet : Beban gaji bertambah Rp 1.500.000,00, Kredit : Kas berkurang Rp 1.500.000,00

➤ **Pencatatan dalam Akun**

KAS		MODAL		UTANG	
1) 30.000.000,00		1)	30.000.000,00	2)	10.000.000,00
2) 10.000.000,00					
3)	13.000.000,00				
7) 5.000.000,00					
8)	1.500.000,00				
PERALATAN		PENDAPATAN		BEBAN GAJI	
3)	13.000.000,00	7)	5.000.000,00	8) 1.500.000,00	

**Ilustrasi transaksi perusahaan jasa "AMIR BENGKEL" dalam persamaan dasar akuntansi :**





## RANGKUMAN

- Akun adalah rekening untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang bersangkutan dengan asset, kewajiban, ekuitas (modal), pendapatan, dan beban perusahaan.
- Akun digolongkan menjadi dua yaitu akun riil meliputi : Akun asset, akun kewajiban, dan akun ekuitas, sedangkan akun nominal meliputi : akun pendapatan dan akun beban
- Bentuk-bentuk akun terdiri dari bentuk akun T secara sederhana dan bentuk akun T lengkap
- Jurnal yang dicatat pada sisi kiri dari akun adalah debit dan jumlah yang dicatat pada sisi kanan dari akun adalah kredit.
- Persamaan dasar akuntansi yaitu  $Aktiva = Kewajiban + Modal$
- Saldo Normal Akun

Jenis Akun	Penambahan	Pengurangan	Saldo
Asset	Debit	Kredit	Debit
Kewajiban	Kredit	Debit	Kredit
Ekuitas/Modal	Kredit	Debit	Kredit
Pendapatan	Kredit	Debit	Kredit
Beban	Debit	Kredit	Debit

Pilihlah jawaban yang paling benar !

1. Akuntansi telah didefinisikan secara luas sebagai berikut :
  - a. Proses mengenali, mengukur, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi untuk memperoleh pertimbangan dan keputusan yang tepat oleh pemakai informasi yang bersangkutan.
  - b. Seni mencatat, meringkas, mengklasifikasikan informasi keuangan dan diolah sedemikian rupa sehingga dapat digunakan oleh pihak-pihak yang berkepentingan.
  - c. Bahasa bisnis (*language of business*).
  - d. Akuntansi yang memberikan informasi keuangan kepada pimpinan
  - e. Benar semua.
2. Unsur pokok persamaan dasar akuntansi terdiri dari ...
  - a. Aktiva, kewajiban, pendapatan
  - b. Kewajiban dan aktiva
  - c. Harta, Modal dan hutang
  - d. Harta, prive, kas
  - e. Beban, Prive, dan Pendapatan
3. Susunan persamaan dasar akuntansi ialah :
  - a. Aktiva + Modal = Kewajiban
  - b. Aktiva = Kewajiban + Modal
  - c. Modal - Aktiva = Kewajiban
  - d. Aktiva + Kewajiban = Modal
  - e. Modal - Aktiva = Kewajiban
4. Kalau diketahui bahwa selama suatu periode jumlah aktiva telah bertambah dengan Rp. 30.000.000 dan jumlah kewajiban telah bertambah Rp. 18.000.000 selama periode itu, maka besar modal selama periode tersebut adalah :
  - a. Bertambah dengan Rp. 48.000.000
  - b. Berkurang dengan Rp. 48.000.000
  - c. Bertambah dengan Rp. 12.000.000
  - d. Berkurang dengan Rp. 12.000.000
  - e. Bertambah dengan Rp. 30.000.000
5. Berikut ini adalah perkiraan - perkiraan yang digunakan perusahaan jasa dan perusahaan dagang
  1. Persediaan barang dagang
  2. Pendapatan jasa
  3. Pembelian peralatan
  4. Penjualan
  5. PendapatanPerkiraan yang khusus digunakan perusahaan jasa adalah ...
  - a. 1,3 dan 4
  - b. 2,3 dan 5
  - c. 1,2 dan 3
  - d. 3,4, dan 5
  - e. 1,3, dan 5
6. Dibeli peralatan seharga Rp 1.250.000 dibayar dengan cek . dari transaksi tersebut jurnal yang dibuat ...
  - a. Peralatan Rp 1.250.000  
Cek Rp 1.250.000
  - b. Peralatan Rp 1.250.000



	Kas	Rp 1.250.000
c.	Kas	Rp 1.250.000
	Peralatan	Rp 1.250.000
d.	Cek	Rp 1.250.000
	Peralatan	Rp 1.250.000
e.	Peralatan	Rp 1.250.000
	Utang	Rp 1.250.000

7. Diterima uang tunai Rp 2000.000 atas pekerjaan yang telah diselesaikan, pengaruhnya dalam persamaan dasar akuntansi adalah ...
- kas bertambah Rp 2000.000
  - pendapatan bertambah Rp 2000.000
  - modal bertambah Rp 2000.000
  - kas dan pendapatan bertambah masing-masing Rp 2000.000
  - kas bertambah, liabilitas berkurang masing-masing Rp 2000.000
8. Melunasi Utang kepada Toko Santosa sebesar Rp 5000.000 dicatat dalam persamaan dasar akuntansi mengakibatkan ...
- kas berkurang modal bertambah
  - kas berkurang piutang berkurang
  - kas berkurang modal berkurang
  - kas berkurang utang berkurang
  - kas bertambah utang bertambah
9. akun-akun dibawah ini yang disajikan di neraca sebelah kredit adalah ...
- sewa dibayar di muka
  - sewa diterima di muka
  - piutang
  - modal Tn. Indah
  - perlengkapan
10. tanggal 8 Mei 2014 pemilik perusahaan mengambil uang tunai Rp 500.000 untuk keperluan pribadi. Transaksi tersebut dicatat dalam persamaan dasar akuntansi ...
- asset kas bertambah Rp 500.000 dan pendapatan bertambah Rp 500.000
  - asset kas bertambah Rp 500.000 dan pengambilan prive berkurang Rp 500.000
  - asset kas berkurang Rp 500.000 dan pengambilan prive berkurang Rp 500.000
  - asset kas berkurang Rp 500.000 dan ekuitas bertambah Rp 500.000
  - asset kas bertambah Rp 500.000 dn ekuitas bertambah Rp 500.000

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar !

- Jelaskan bentuk-bentuk akun !
- Jelaskan persamaan dasar akuntansi !
- Jelaskan aturan pencatatan suatu akun dalam persamaan dasar akuntansi!
- Jelaskan yang dimaksud dengan saldo normal akun !
- Sebutkan aturan pendebitan dan pengkreditan dari saldo normal setiap kelompok akun !

6. Awal januari 2013 Nn. Indah mendirikan perusahaan travel Malang-Surabaya. Nama perusahaan itu adalah Biro Perjalanan "Indah Permai" Nn. Indah menanamkan modalnya ke perusahaan berupa uang sebesar Rp 100.000.000 dan peralatan kantor Rp 15.000.000. analisiskan transaksi tersebut kedalam PDA !

## KEGIATAN SISWA 2: "DISKUSI"



Bentuklah sebuah kelompok yang terdiri dar 4-6 orang.  
Diskusikanlah dengan kelompokmu soal di bawah ini dan laporkan hasil diskusi kepada guru !

Berikut adalah sebagian transaksi yang terjadi pada sebuah perusahaan perorangan yang bergerak di bidang servis peralatan elektronik pada bulan Agustus 2013 :

- |         |    |  |
|---------|----|--|
| 2013    | 1  | Membayar sewa kantor untuk bulan Agustus 2013 sebesar Rp 5.000.000   |
| Agustus | 4  | Menerima pelunasan piutang dari para pelanggan senilai Rp 27.000.000   |
|         | 8  | Mengirim faktur kepada Tn Joko yang telah menggunakan jasa perusahaan secara kredit senilai Rp 6.600.000   |
|         | 12 | Membeli peralatan kantor yang akan digunakan untuk operasional secara kredit seharga Rp 3.400.000  |
|         | 19 | Menerima uang tunai atas penjualan jasa perusahaan senilai Rp 35.000.000   |
|         | 21 | Dibeli ruko dengan harga Rp 150.000. Dari harga tersebut, sebesar Rp 50.000.000 dibayar tunai, sisanya dengan menyerahkan selebar wesel 3 bulan.                 |
|         | 24 | Diterima uang tunai sebesar Rp 56.000.000. Dari jumlah tersebut Rp 30.000.000 berasal dari penagihan piutang usaha, selebihnya dari penjualan jasa secara tunai. |
|         | 29 | Membayar utang yang timbul dari transaksi tanggal 12 Agustus 2013.   |

### Diminta :

1. Analisalah transaksi-transaksi tersebut, yang menjelaskan tentang pengaruh transaksi terhadap kenaikan atau penurunan kelompok akun tertentu, akun apa saja yang timbul karena terjadinya transaksi tersebut !
2. Buatlah akun T untuk mencatat setiap transaksi di atas !

## KEGIATAN SISWA 2: "PORTOPOLIO"

Carilah bukti-bukti transaksi keuangan (min 5), dan analisiskan bukti transaksi tersebut sesuai dengan mekanisme debit dan kredit.

## GLOSARIUM

- Akun atau rekening : suatu alat untuk mencatat transaksi-transaksi keuangan yang bersangkutan dengan asset, kewajiban, ekuitas (modal), pendapatan, dan beban perusahaan.
- Asset : pada kondisi normal, akun asset akan memiliki jumlah sisi debit lebih besar dari pada sisi kredit. Dengan demikian, dikatakan bahwa akun asset memiliki saldo normal debit.
- Beban : merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Saldo normal akun beban di sisi debit.
- Ekuitas / Modal : pada kondisi normal, akun ekuitas akan memiliki jumlah sisi kredit lebih besar dari pada sisi debit. Dengan demikian, dikatakan bahwa akun ekuitas memiliki saldo normal kredit.
- Kewajiban : pada kondisi normal, akun kewajiban akan memiliki jumlah sisi kredit lebih besar dari pada sisi debit. Dengan demikian, dikatakan bahwa akun kewajiban memiliki saldo normal kredit.
- Pendapatan : merupakan penghasilan bruto yang diterima perusahaan dalam melakukan operasionalnya. Penambahan penghasilan akan mempengaruhi bertambahnya asset, dengan demikian pendapatan memiliki saldo normal kredit.
- Prive : merupakan akun yang digunakan untuk mencatat transaksi penarikan modal untuk keperluan pribadi dan bukan untuk keperluan perusahaan dan dicatat di sisi kredit sebagai pengurangan modal.

DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Pembinaan SMK. 2008. *Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan* . Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.

Geminastiti, Kinanti . 2013. *Ekonomi* . 2013 : Yrama Widya.

Raharjo, Bambang Puji . 2009 . *Panduan Belajar Ekonomi* . Yogyakarta : Primagama.

Daryanto, Drs . 2013 . *Menyusun Modul* . Malang : Gava Media .



**INDEKS**

**A**

Akun 3  
    Nominal 3, 5  
    Riil 3, 4  
Asset 4,5,7

**B**

Beban 6,7

**D**

Debet 3,4,5,7

**E**

Ekuitas 3,4,5,7

**K**

Kewajiban 4,5,7  
Kredit 3,4,5,7

**N**

Neraca 5

**P**

Pendapatan 6,7  
Prive 5

**R**

Rekening 3

**S**

Saldo normal 7

Kunci Jawaban dan pedoman penskoran Latihan Soal :

Kegiatan Individu

Pilihan ganda

- |      |       |
|------|-------|
| 1. E | 6. B  |
| 2. C | 7. D  |
| 3. B | 8. D  |
| 4. C | 9. D  |
| 5. B | 10. C |

Soal pilihan ganda :

B x 4

Essai

1. Bentuk-bentuk akun
  - a. **2.1 Bentuk Akun Huruf T secara sederhana :**  
**Nama Akun**

_____ (sisi kiri / sisi debet)	_____ (sisi kanan / sisi kredit)
-----------------------------------	-------------------------------------

*Jurnal yang dicatat pada sisi kiri dari akun adalah debit dan jumlah yang dicatat pada sisi kanan dari akun adalah kredit.*

- b. **2.2 Bentuk Akun Huruf T yang Lengkap :**

Tgl	Keterangan	F	Jumlah	Tgl	Keterangan	F	Jumlah
<i>Sisi Debet</i>				<i>Sisi Kredit</i>			

2. Persamaan dasar akuntansi adalah  $AKTIVA = KEWAJIBAN + MODAL$
3. Aturan pencatatan akun dalam persamaan dasar akuntansi

**2.4 Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Akun-Akun Aset :**

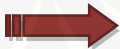
Akun-Akun Aset	
Debet (+) Sisi debet untuk mencatat peningkatan jumlah aset	Kredit (-) Sisi kredit untuk mencatat penurunan jumlah aset



*Akun-akun aset digunakan untuk mencatat semua transaksi yang mempengaruhi perubahan (peningkatan atau penurunan aset) dalam aset.*

**2.5 Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Akun-Akun Kewajiban :**

Akun-Akun Kewajiban	
Debet (-) Sisi debet untuk mencatat penurunan jumlah kewajiban	Kredit (+) Sisi kredit untuk mencatat peningkatan jumlah kewajiban



*Akun-akun kewajiban adalah akun yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang mempengaruhi perubahan (peningkatan atau penurunan aset) dalam kewajiban.*

**2.6 Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Akun-Akun Modal / Ekuitas:**

Akun-Akun Ekuitas	
Debet (-) Sisi debet untuk mencatat penurunan jumlah ekuitas/modal	Kredit (+) Sisi kredit untuk mencatat peningkatan jumlah ekuitas/modal



*Akun-akun modal/ekuitas adalah akun yang digunakan untuk mencatat semua transaksi yang mempengaruhi perubahan (peningkatan atau penurunan) dalam modal/ekuitas.*

4. Transaksi debit atau kredit dapat berupa peningkatan maupun penurunan tergantung dari jenis akun yang dipengaruhi. Jenis-jenis akun sebagai berikut :
- Asset** : pada kondisi normal, akun asset akan memiliki jumlah sisi debit lebih besar dari pada sisi kredit. Dengan demikian, dikatakan bahwa akun asset memiliki saldo normal debit.
- Kewajiban** : pada kondisi normal, akun kewajiban akan memiliki jumlah sisi kredit lebih besar dari pada sisi debit. Dengan demikian, dikatakan bahwa akun kewajiban memiliki saldo normal kredit.
- Ekuitas / Modal** : pada kondisi normal, akun ekuitas akan memiliki jumlah sisi kredit lebih besar dari pada sisi debit. Dengan demikian, dikatakan bahwa akun ekuitas memiliki saldo normal kredit.
- Pendapatan** : merupakan penghasilan bruto yang diterima perusahaan dalam melakukan operasionalnya. Penambahan penghasilan akan mempengaruhi bertambahnya asset, dengan demikian pendapatan memiliki saldo normal kredit.
- Beban** : merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam kegiatan operasionalnya. Saldo normal akun beban di sisi debit.

5. **Aturan Pendebitan dan Pengkreditan dan Saldo Normal setiap Kelompok Akun :**

Jenis Akun	Penambahan	Pengurangan	Saldo
Asset	Debit	Kredit	Debit
Kewajiban	Kredit	Debit	Kredit
Ekuitas/Modal	Kredit	Debit	Kredit
Pendapatan	Kredit	Debit	Kredit
Beban	Debit	Kredit	Debit

6. Awal januari 2013 Nn. Indah mendirikan perusahaan travel Malang-Surabaya. Nama perusahaan itu adalah Biro Perjalanan “Indah Permai” Nn. Indah menanamkan modalnya ke perusahaan berupa uang sebesar Rp 100.000.000 dan peralatan kantor Rp 15.000.000. analisiskan transaksi tersebut kedalam PDA !

Jawab :

Akun asset bertambah yaitu Kas dan peralatan  
 Modal bertambah

**Persamaan Dasar Akuntansi**

Harta		Kewajiban	Modal
Kas	Peralatan		
Rp 100.000.000	Rp 15.000.000	-	Rp 25.000.000

**SKOR SOAL URAIAN**

No.	Skor
1	10
2	5
3	10

No.	Skor
4	10
5	10
6	15

**LAMPIRAN H. SILABUS SIKLUS AKUNTANSI**

**SILABUS MATA PELAJARAN: SIKLUS AKUNTANSI**

Satuan Pendidikan : SMK  
 Kelas /Semester : X / I & II

Kompetensi Inti:

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3:Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4: mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta. 1.2. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.	Pengertian,klasifikasi dan sistem pengkodean akun	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>mempelajari buku teks maupun sumber lain tentang pengertian, klasifikasi dan sistem pengkodean akun</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian, klasifikasi dan system pengkodean akun</li> </ul>	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>membuat mind map dari akun</li> </ul> <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ceklist lembar pengamatan</li> </ul>	20Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengantar Akuntansi</li> <li>Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan</li> </ul>
2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang					



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>dipelajarinya.</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>		<p><b>Mengesplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian, klasifikasi dan system pengkodean akun</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang pengertian, klasifikasi dan system pengkodean akun</li> <li>• menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> <li>• menjelaskan/mempresentasikan hasil diskusi kelompok dalam bentuk tulisan tentang pengertian, klasifikasi dan system pengkodean akun</li> </ul>	<p>kelengkapan klasifikasi akun dalam mind mapp</p> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Gambar mind map akun</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian</li> </ul>		<p>dagang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akuntansi 1A Siklus Akuntansi Perusahaan jasa</li> <li>• Dasar-Dasar Akuntansi</li> </ul>
3.1 Mendeskripsikan pengertian, klasifikasi dan sistem pengkodean akun					
4.1. Membuat daftar akun.					
<p>1.3. Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.4. Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>	mekanisme debit dan kredit.	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diberikan table mekanisme debit dan kredit</li> <li>• Mempelajari penerapan mekanisme debit dan kredit terhadap transaksi keuangan</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi untuk mendapatkan pemahaman tentang penerapan mekanisme debit dan kredit pada berbagai macam transaksi</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menganalisis transaksi keuangan</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceklist lembar pengamatan kegiatan pembelajaran</li> </ul>	<b>30 Jp</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar Akuntansi</li> <li>• Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang</li> <li>• Akuntansi</li> </ul>
<p>2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif,</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>		<p><b>Mengeskplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mengumpulkan berbagai informasi tentang penerapan mekanisme debit dan kredit pada transaksi keuangan</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menguraikan kembali penerapan mekanisme debit dan kredit</li> <li>menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses pembelajaran</li> <li>menjelaskan dalam bentuk tulisan tentang mekanisme debit dan kredit</li> </ul>	<p>an dan penyelesaian soal menganalisis transaksi keuangan</p> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil pekerjaan individu</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau studi kasus</li> </ul>		<p>1A Siklus Akuntansi Perusahaan jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dasar-Dasar Akuntansi</li> </ul>
<p>3.2 Mendiskripsikan mekanisme debit dan kredit</p>					
<p>4.2 Menerapkan mekanisme debit kredit melalui transaksi akuntansi.</p>					
<p>1.1 Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>	<p>Pengertian dan bentuk-bentuk jurnal</p>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mempelajari buku teks maupun sumber lain tentang jurnal umum</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang jurnal umum</li> </ul> <p><b>Mengeskplorasi</b></p> <p>mengumpulkan data dan informasi tentang jurnal umum</p>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>penyelesaian soal studi kasus</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan</li> </ul>	<p><b>60Jp</b></p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengantar Akuntansi</li> <li>Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang</li> <li>Akuntansi</li> </ul>
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p>					
<p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>		<p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang jurnal umum</li> <li>• menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> </ul>	<p>penyelesaian soal studi kasus</p> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil pekerjaan individu</li> </ul> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian dan/atau studi kasus</li> </ul>		<p>1A Siklus Akuntansi Perusahaan jasa</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dasar-Dasar Akuntansi</li> </ul>
3.3 Mendeskripsikan pengertian dan bentuk-bentuk jurnal.					
4.3 Menganalisis dan mencatat transaksi ke dalam jurnal.					
<p>1.1 Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>	Buku Besar	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diberikan ilustrasi/tayangan/gambar dari suatu kegiatan bisnis perusahaan</li> <li>• mempelajari berbagai sumber tentang buku besar</li> <li>• diskusi kelas</li> <li>• diskusi kelompok</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang buku besar</li> </ul> <p><b>Mengeskplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan berbagai informasi tentang buku besar</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelesaian soal studi kasus</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan penyelesaian tugas individu</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p>	30Jp	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar Akuntansi</li> <li>• Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang</li> <li>• Akuntansi 1A Siklus Akuntansi Perusahaan jasa</li> <li>• Dasar-</li> </ul>
<p>2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.4 Menjelaskan proses posting transaksi ke buku besar		<b>Asosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menguraikan kembali deskripsi buku besar</li> <li>• menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> </ul> <b>Komunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil pekerjaan individu</li> </ul> <b>Tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian dan/atau studi kasus</li> </ul>		Dasar Akuntansi
4.4 Memproses posting transaksi ke buku besar					
1.1 Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta. 1.2 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.	Pos-pos penyesuaian <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumen penyesuaian</li> <li>• Ayat-ayat penyesuaian</li> <li>• Jurnal penyesuaian</li> <li>• Rekapitulasi jurnal penyesuaian</li> <li>• Posting ayat-ayat penyesuaian</li> </ul>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mempelajari berbagai sumber bacaan tentang jurnal penyesuaian</li> <li>• diskusi kelas</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang jurnal penyesuaian</li> </ul> <b>Mengesplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan berbagai informasi tentang jurnal penyesuaian</li> </ul> <b>Asosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang jurnal penyesuaian</li> </ul>	Tugas <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelesaian soal studi kasus</li> </ul> Observasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan penyelesaian soal studi kasus</li> </ul>	<b>30Jp</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar Akuntansi</li> <li>• Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang</li> <li>• Akuntansi 1A Siklus Akuntansi Perusahaan jasa</li> </ul>
2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.					
2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah. 2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja					



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.5 Menjelaskan pos-pos penyesuaian dalam penjournalan dan posting ke buku besar		<ul style="list-style-type: none"> <li>menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> </ul>	Portofolio <ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil pekerjaan individu</li> </ul> Tes <ul style="list-style-type: none"> <li>Tes tertulis bentuk uraian dan/atau studi kasus</li> </ul>		<ul style="list-style-type: none"> <li>Dasar-Dasar Akuntansi</li> </ul>
4.5 Menjurnal dan memposting pos-pos penyesuaian.					
1.1 Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta. 1.2 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.	Proses penyusunan neraca saldo	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mempelajari berbagai sumber bacaan tentang jurnal penyesuaian</li> <li>diskusi kelas</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang jurnal penyesuaian</li> </ul> <p><b>Mengesplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>mengumpulkan berbagai informasi tentang jurnal penyesuaian</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang jurnal penyesuaian</li> <li>menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>memberikan pendapat, masukan,</li> </ul>	Tugas <ul style="list-style-type: none"> <li>Penyelesaian soal studi kasus</li> </ul> Observasi <ul style="list-style-type: none"> <li>Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan penyelesaian soal studi kasus</li> </ul> Portofolio <ul style="list-style-type: none"> <li>Hasil pekerjaan</li> </ul>	<b>10Jp</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengantar Akuntansi</li> <li>Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang</li> <li>Akuntansi 1A Siklus Akuntansi Perusahaan jasa</li> <li>Dasar-Dasar Akuntansi</li> </ul>
2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya. 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah. 2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja					
3.6 Menjelaskan proses penyusunan neraca saldo.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.6 Menyusun neraca saldo,		tanya jawab selama proses diskusi	individu  Tes Tes tertulis bentuk uraian dan studi kasus		
<p>1.1 Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● <b>Kertas Kerja</b></li> </ul>	<p><b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● mempelajari berbagai sumber bacaan tentang kertas kerja</li> <li>● diskusi kelas terkait pemberian studi kasus</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang kertas kerja</li> </ul> <p><b>Mengesplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● mengumpulkan berbagai informasi tentang kertas kerja</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang kertas kerja</li> <li>● menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> </ul> <p><b>Komunikasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● penyelesaian soal studi kasus</li> </ul> <p><b>Observasi</b> Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan penyelesaian soal studi kasus</p> <p><b>Portofolio</b> Hasil pekerjaan individu</p> <p><b>Tes</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● Tes tertulis bentuk uraian dan/atau</li> </ul>	<b>60Jp</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengantar Akuntansi</li> <li>● Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang</li> <li>● Akuntansi 1A Siklus Akuntansi Perusahaan jasa</li> <li>● Dasar-Dasar Akuntansi</li> </ul>
<p>2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>					
3.7 Menjelaskan tahap penyelesaian kertas kerja.					
4.7 Menyelesaikan kertas kerja.					

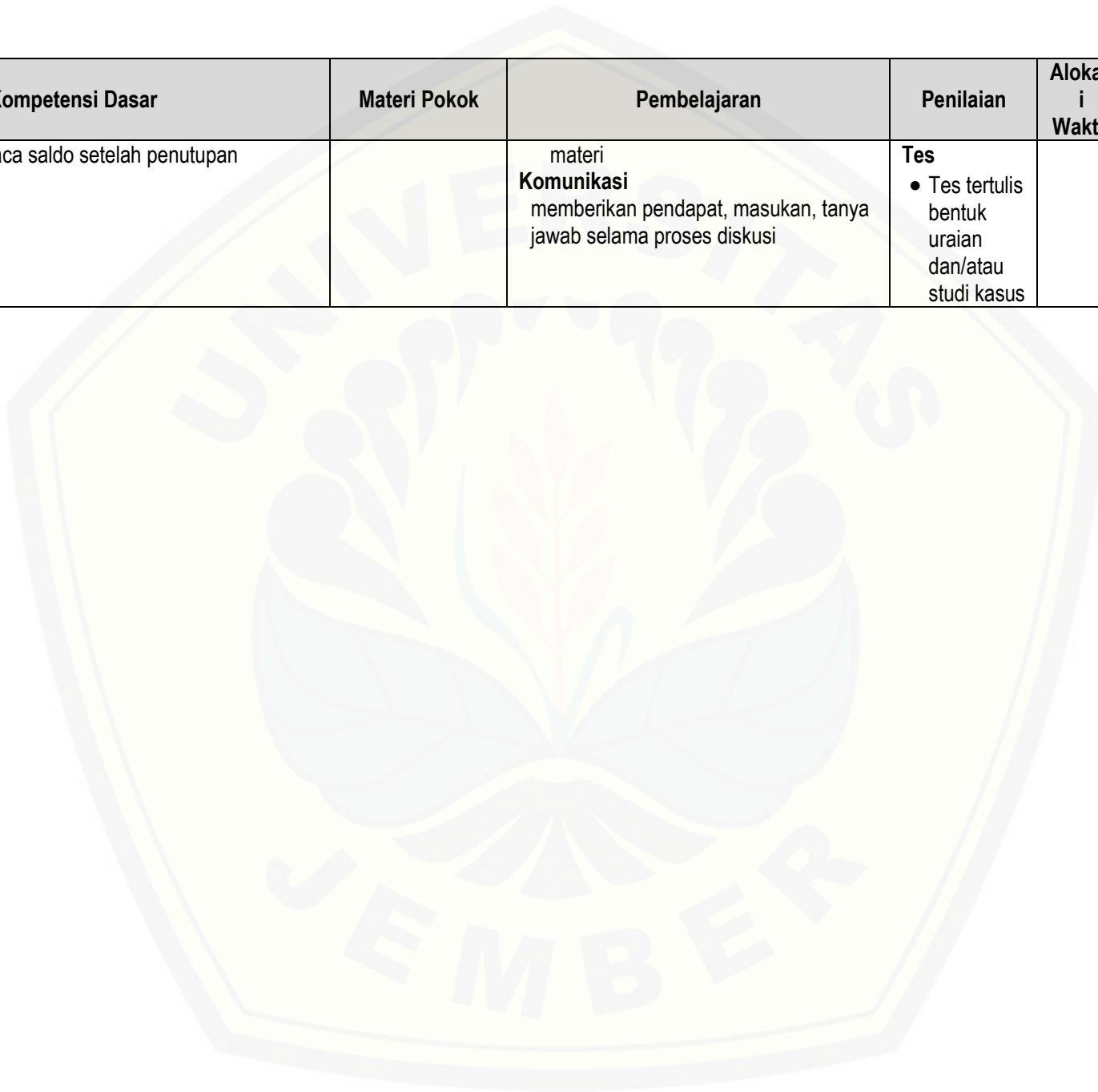
Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
			pilihan ganda		
<p>1.1 Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.</p> <p>1.2 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.</p>	<p><b>Laporan keuangan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengertian laporan keuangan</li> <li>• Fungsi laporan keuangan</li> <li>• Jenis laporan keuangan</li> <li>• Bentuk laporan keuangan</li> <li>• Cara menyusun laporan keuangan</li> <li>• Menyusun laporan keuangan</li> </ul>	<p><b>Mengamati</b> <b>Mengamati</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diberikan ilustrasi/tayangan/gambar tentang laporan keuangan dari beberapa perusahaan</li> <li>• Mempelajari berbagai sumber bacaan terkait materi laporan keuangan</li> <li>• Diskusi kelas dari sebuah studi kasus</li> <li>• Diskusi kelompok untuk menyelesaikan studi kasus</li> <li>• Mengerjakan tugas individu</li> </ul> <p><b>Menanya</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang laporan keuangan</li> </ul> <p><b>Mengesplorasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan berbagai informasi tentang laporan keuangan</li> </ul> <p><b>Asosiasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang laporan keuangan</li> <li>• menyimpulkan dari keseluruhan materi</li> <li>• menganalisis informasi dan data-data yang diperoleh tentang laporan keuangan</li> </ul>	<p><b>Tugas</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• diskusi kelompok</li> <li>• membuat notula diskusi kelompok</li> <li>• merangkum hasil diskusi</li> <li>• studi kasus individu</li> </ul> <p><b>Observasi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cek list lembar pengamatan kegiatan diskusi kelompok</li> <li>• Cek list lembar pengamatan tugas individu</li> </ul> <p><b>Portofolio</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis</li> </ul>	<b>80Jp</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar Akuntansi</li> <li>• Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang</li> <li>• Akuntansi 1A Siklus Akuntansi Perusahaan jasa</li> <li>• Dasar-Dasar Akuntansi</li> </ul>
<p>2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.</p> <p>2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.</p> <p>2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>					
<p>3.8 Menjelaskan pengertian, jenis-jenis dan tujuan laporan keuangan.</p>					
<p>4.8 Menyusun laporan keuangan.</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		<b>Komunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama diskusi</li> <li>• menjelaskan / mempresentasikan hasil diskusi/praktek dalam bentuk tulisan</li> </ul>	kelompok <ul style="list-style-type: none"> <li>• Laporan tertulis individu</li> </ul> <b>Tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis uraian dan/atau studi kasus</li> </ul>		
1.1 Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta. 1.2 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.	<b>Jurnal penutup</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ayat-ayat penutup</li> <li>• Rekapitulasi jurnal penutup</li> <li>• Posting ayat-ayat penutup</li> </ul>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• membaca buku teks maupun sumber lain tentang jurnal penutup</li> <li>• diskusi kelas terkait ilustrasi/tayangan</li> </ul> <b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang jurnal penutup</li> </ul> <b>Mengesplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan berbagai informasi tentang jurnal penutup</li> </ul> <b>Asosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menguraikan kembali deskripsi jurnal penutup</li> <li>• Menyimpulkan dari materi</li> </ul>	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• penyelesaian soal studi kasus</li> </ul> <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Cek list lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas</li> <li>• Cek list lembar pengamatan tugas individu</li> </ul>	<b>30Jp</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar Akuntansi</li> <li>• Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang</li> <li>• Akuntansi 1A Siklus Akuntansi Perusahaan jasa</li> <li>• Dasar-Dasar</li> </ul>
2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya. 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah. 2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja					



Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.9 Menjelaskan proses penutupan buku besar.		keseluruhan	<b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil pekerjaan individu</li> </ul> <b>Tes</b> Tes tertulis uraian dan atau studi kasus		Akuntansi
4.9 Menjurnal dan memposting pos-pos penutup.		<b>Komunikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi</li> </ul>			
1.1 Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta. 1.2 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Neraca saldo setelah penutupan</li> <li>• Bentuk daftar saldo setelah penutupan</li> </ul>	<b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Diberikan ilustrasi/ tayangan/ gambar</li> <li>• mempelajari berbagai sumber bacaan</li> <li>• diskusi kelas tentang ilustrasi/ tayangan/gambar</li> </ul>	<b>Tugas</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• penyelesaian soal studi kasus</li> </ul> <b>Observasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ceklist lembar pengamatan kegiatan diskusi kelas dan penyelesaian soal studi kasus</li> </ul> <b>Portofolio</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Hasil pekerjaan individu</li> </ul>	<b>30Jp</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengantar Akuntansi</li> <li>• Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang</li> <li>• Akuntansi 1A Siklus Akuntansi Perusahaan jasa</li> <li>• Dasar-Dasar Akuntansi</li> </ul>
2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya. 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah. 2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja		<b>Menanya</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• berdiskusi untuk mendapatkan klarifikasi tentang neraca saldo setelah penutupan</li> </ul>			
3.10 Mendeskripsikan pengertian neraca saldo setelah penutupan		<b>Mengeksplorasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• mengumpulkan berbagai informasi tentang neraca saldo setelah penutupan</li> </ul>			
		<b>Asosiasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• menguraikan kembali informasi yang diperoleh tentang neraca saldo setelah penutupan</li> <li>• menyimpulkan dari keseluruhan</li> </ul>			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
4.10 Menyusun neraca saldo setelah penutupan		materi <b>Komunikasi</b> memberikan pendapat, masukan, tanya jawab selama proses diskusi	<b>Tes</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tes tertulis bentuk uraian dan/atau studi kasus</li> </ul>		



**LAMPIRAN I. RPP****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Satuan Pendidikan	: SMK Negeri 1 Jember
Mata Pelajaran	: Siklus Akuntansi
Kelas/Semester	: X / I
Materi Pokok	: 3.2 Mendiskripsikan mekanisme debit dan kredit
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

**A. Kompetensi Inti:**

- 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
- 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- 4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah kongkrit dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

**A. Kompetensi Dasar:**

- 1.3 Menunjukkan keimanan sebagai rasa syukur dan keyakinan terhadap kebesaran Sang Pencipta karena menyadari keteraturan dan kompleksitas alam dan jagad raya yang diatur oleh Sang Pencipta.
- 1.4 Menyadari kebesaran Tuhan yang menciptakan alam semesta dan semua unsur di dalamnya.
- 2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.
- 2.2 Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, objektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli, ramah dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.
- 2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.
- 3.2 Mendiskripsikan mekanisme debit dan kredit
  1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk akun;
  2. Mengidentifikasi sifat-sifat akun dan aturan pencatatan akun;

3. Mengidentifikasi saldo normal akun.
- 4.2 Menerapkan mekanisme debit kredit melalui transaksi akuntansi.
  1. Menganalisis akun dan persamaan dasar akuntansi.
  2. Mengidentifikasi cara pencatatan transaksi dalam akun.

#### B. Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui studi kasus pada modul peserta didik dapat mendeskripsikan bentuk-bentuk akun dengan benar.
2. Melalui penyajian materi dalam modul peserta didik dapat mendeskripsikan sifat-sifat akun dan aturan pencatatan akun dengan benar.
3. Melalui studi kasus dalam modul peserta didik dapat mendeskripsikan bentuk pencatatan akuntansi dengan benar.
4. Melalui studi kasus peserta didik dapat menganalisis dan mengevaluasi pencatatan suatu akun dengan benar.
5. Melalui studi kasus pada modul peserta didik dapat mendeskripsikan saldo normal akun dengan benar.
6. Melalui penyajian materi dalam modul peserta didik dapat mendeskripsikan aturan pendebitan dan pengkreditan dan saldo normal setiap kelompok akun dengan benar.
7. Melalui studi kasus dalam modul peserta didik dapat mendeskripsikan cara pencatatan transaksi dalam akun dengan benar.
8. Melalui studi kasus peserta didik dapat menganalisis dan mengevaluasi pencatatan suatu akun dengan benar.

#### C. Materi Ajar:

1. Bentuk-Bentuk Akun
2. Sifat-Sifat Akun Dan Aturan Pencatatan Akun
3. Akun Dan Persamaan Dasar Akuntansi.

#### D. Metode pembelajaran:

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : *Problem Based Learning*
- Model : Diskusi, tanya jawab dan penugasan

#### E. Media dan Sumber Belajar

- Media : Power point, Lembar Kerja dan Bahan ajar
- Alat /Bahan : whiteboard
- Sumber Belajar :
  1. Konsep Dasar Akuntansi BSE 2008 – Umi Muawanah,dkk

#### F. Kegiatan pembelajaran:

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pertemuan 1	<b>Pendahuluan :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seorang peserta didik memimpin berdoa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>2. Guru mengkondisikan fisik dan psikis siswa</li> </ol>	10 mnt



	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi dengan mengajukan pertanyaan “Perluah dunia usaha mencatat kegiatan usahanya?”</li> <li>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>5. Guru bersama peserta didik menyepakati kegiatan yang akan dilakukan</li> </ol>	
	<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mengamati dalam contoh transaksi</li> <li>b. Berdasarkan hasil pengamatan peserta didik diminta untuk menjelaskan contoh transaksi tersebut</li> </ol> </li> <li>2. Menanya       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang bentuk-bentuk akun</li> <li>b. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang sifat-sifat akun</li> </ol> <p>Berdasarkan sejumlah pertanyaan yang teridentifikasi, peserta didik menentukan/memilih sejumlah pertanyaan pokok/penting sebagai landasan untuk merumuskan jawaban sementara. Pada saat yang sama guru mengarahkan pada pertanyaan-pertanyaan ke pencapaian kompetensi dasar.</p> </li> <li>3. Mengeksplorasi       <p>Peserta didik mengumpulkan berbagai referensi tentang bentuk-bentuk akun dan sifat-sifat akun.</p> </li> <li>4. Mengasosiasi       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik menguraikan kembali bentuk-bentuk akun dan sifat-sifat akun.</li> <li>b. Peserta didik menyimpulkan dari keseluruhan materi.</li> </ol> </li> <li>5. Mengkomunikasikan       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik menyampaikan pendapat tentang sifat-sifat akun</li> <li>b. Peserta didik menyampaikan pendapat tentang aturan pencatatan akun</li> <li>c. Peserta didik menyampaikan pendapat tentang akun dan persamaan dasar akuntansi</li> </ol> </li> </ol>	<b>70 mnt</b>
	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik menyampaikan simpulan</li> <li>2. Guru melakukan refleksi dengan mereview bagian yang perlu dijelaskan lebih lanjut</li> <li>3. Guru mencatat informasi tugas yaitu mengidentifikasi jenis usaha yang ada di sekitar/lingkungan rumah siswa</li> <li>4. Salah seorang peserta didik memimpin berdoa untuk</li> </ol>	<b>10 mnt</b>

	mengakhiri pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.	
--	---	--

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<b>Pertemuan 2</b>	<b>Pendahuluan :</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Seorang peserta didik memimpin berdoa dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> <li>2. Guru mengkondisikan fisik dan psikis siswa</li> <li>3. Guru menyampaikan apersepsi dan motivasi dengan mengajukan pertanyaan “Mengapa suatu perusahaan perlu mencatat kegiatan usahanya ?”</li> <li>4. Menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>5. Menyepakati kegiatan yang akan dilakukan</li> </ol>	<b>10 mnt</b>
	<b>Kegiatan Inti.</b> Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan dibahas. peserta didik mengamati studi kasus dalam akun-akun. peserta didik mengajukan pertanyaan tentang saldo normal akun peserta didik menyampaikan pendapat tentang pentingnya pencatatan akuntansi peserta didik menyampaikan pendapat tentang aturan pencatatan akun peserta didik menyampaikan pendapat tentang akun dan persamaan dasar akuntansi <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mengamati tabel mekanisme debit dan kredit</li> <li>b. Berdasarkan hasil pengamatan tabel, peserta didik diminta menjelaskan penerapan mekanisme debit dan kredit</li> </ol> </li> <li>2. Menanya               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mengajukan pertanyaan tentang saldo normal akun.</li> </ol> </li> <li>3. Mengeksplorasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik mengumpulkan berbagai referensi tentang saldo normal akun dan cara pencatatan transaksi dalam akuntansi</li> </ol> </li> </ol>	<b>70 mnt</b>

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mengasosiasi             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik menguraikan kembali penerapan mekanisme debit dan kredit</li> <li>b. Peserta didik menyimpulkan dari keseluruhan materi.</li> </ol> </li> <li>5. Mengkomunikasikan             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik menyampaikan pendapat tentang saldo normal akun</li> <li>b. Peserta didik menyampaikan pendapat tentang cara pencatatan transaksi dalam akuntansi</li> </ol> </li> </ol>	
	<p><b>Penutup</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru bersama peserta didik menyampaikan simpulan</li> <li>2. Guru melakukan refleksi dengan mereview bagian yang perlu dijelaskan lebih lanjut</li> <li>3. Guru mencatat informasi tugas yaitu mengidentifikasi jenis usaha yang ada di sekitar/lingkungan rumah peserta didik</li> <li>4. Salah seorang peserta didik memimpin berdoa untuk mengakhiri pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</li> </ol>	<b>10 mnt</b>

**G. Penilaian Proses dan Hasil Belajar  
Teknik dan Bentuk Instrumen**

<b>Teknik</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>
Observasi	Lembar pengamatan sikap
Tes tulis	Tes uraian, mendeskripsikan pengertian bentuk-bentuk akun, sifat-sifat akun dan pencatatan akun, akun dan persamaan dasar akuntansi

**Lembar pengamatan sikap / proses**

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Skor</b>			<b>Catatan</b>
		<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	
1.	Memiliki motivasi internal dengan menunjukkan rasa ingin tahu dalam memahami akuntansi				• Lihat rubrik

**Rubrik Penilaian Sikap / Proses**

<b>No</b>	<b>Aspek</b>	<b>Deskripsi</b>	<b>Skor</b>
-----------	--------------	------------------	-------------

1	Memiliki motivasi internal dengan menunjukkan rasa ingin tahu dalam memahami akuntansi	• Siswa menunjukkan rasa ingin tahu dalam memahami akuntansi minimal mengajukan pertanyaan dan atau pernyataan 2	3
		• Siswa menunjukkan rasa ingin tahu dalam memahami akuntansi minimal mengajukan pertanyaan dan atau pernyataan 1	2
		• Siswa menunjukkan rasa ingin tahu dalam memahami akuntansi minimal memperhatikan guru dan siswa lain yang mengajukan pertanyaan atau pernyataan.	1

**Perhitungan**

$$\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{3} \times 100 = \dots\dots\dots$$

**Soal Tes Tulis**

1. **Jelaskan bentuk-bentuk akun !**
2. **Identifikasikan persamaan dasar akuntansi !**
3. **Identifikasikan aturan pencatatan suatu akun dalam persamaan dasar akuntansi !**
4. **Jelaskan yang dimaksud dengan saldo normal akun !**
5. **Sebutkan aturan pendebitan dan pengkreditan dari saldo normal setiap kelompok akun !**
6. **Awal januari 2013 Nn. Indah mendirikan perusahaan travel Malang-Surabaya. Nama perusahaan itu adalah Biro Perjalanan “Indah Permai” Nn. Indah menanamkan modalnya ke perusahaan berupa uang sebesar Rp 100.000.000 dan peralatan kantor Rp 15.000.000. analisis transaksi tersebut !**

**Rubrik penilaian tes tulis**

No	Aspek	Deskripsi	Skor		
			1	2	3
1	Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Akun	1. Mendeskripsikan Bentuk-Bentuk Akun			
2	Mengidentifikasi sifat-sifat akun dan aturan pencatatan akun	2. Mengidentifikasi sifat-sifat akun dan aturan pencatatan akun dengan benar			



3	Mengidentifikasi akun dan persamaan dasar akuntansi	3. Mengidentifikasi akun dan persamaan dasar akuntansi dengan benar			
4	Mendesripsikan saldo normal akun	4. Mendeskripsikan saldo normal akun dengan benar			
5	Mengidentifikasi aturan pendebitan dan pengkreditan dan saldo normal setiap akun	5. Mengidentifikasi aturan pendebitan dan pengkreditan dan saldo normal setiap akun dengan benar			
6	Mengidentifikasi cara pencatatan transaksi dalam akun	6. Mengidentifikasi cara pencatatan transaksi dalam akun dengan benar			

Kunci Jawaban

1. Bentuk-bentuk Akun
  - a. Bentuk T sederhana

Nama Akun	
<i>(sisi kiri / sisi debet)</i>	<i>(sisi kanan / sisi kredit)</i>

- b. Bentuk T lengkap.

Nama Akun			No :		
Tgl	Keterangan	Jumlah	Tgl	Keterangan	Jumlah
	<b>(sisi debet)</b>			<b>(sisi kredit)</b>	

2. Persamaan dasar akuntansi :

**ASSET = KEWAJIBAN + EKUITAS**

3. Aturan pencatatan suatu akun :

<b>DEBET</b>	<b>KREDIT</b>
Penambahan dalam akun-akun asset	Pengurangan dalam akun-akun asset
Pengurangan dalam akun-akun utang	Penambahan dalam akun-akun kewajiban
Pengurangan dalam akun-akun ekuitas pemilik	Penambahan dalam akun-akun ekuitas pemilik

4. Saldo normal akun adalah klasifikasi terhadap suatu kode perkiraan (akun) yang merupakan salah satu bagian dari prinsip pembukuan berpasangan.

5. Aturan pendebitan dan pengkreditan dan saldo normal setiap kelompok akun:

Jenis Akun	Penambahan	Pengurangan	Saldo
Asset	Debet	Kredit	Debet
Kewajiban	Kredit	Debet	Kredit
Ekuitas pemilik	Kredit	Debet	Kredit
Pendapatan	Kredit	Debet	Kredit
Beban	Debet	Kredit	Debet

6. Analisis transaksi :

- a. Akun asset dan ekuitas (modal) bertambah
- b. Nama akun yang muncul adalah kas dan peralatan kantor, sedangkan untuk ekuitas adalah modal Nn. Indah
- c. Debit : kas sebesar Rp 100.000.000, karena asset bertambah  
 Debit : peralatan kantor sebesar Rp 15.000.000, asset bertambah  
 Kredit : modal Nn. Indah sebesar Rp 115.000.000, karena ekuitas bertambah

Pencatatan dakam akun :

Kas	Modal Nn. Indah
1)100.000.000	1) 115.000.000
Peralatan Kantor <hr style="width: 50%; margin: 0 auto;"/> 1) 15.000.00	

Guru Mata Pelajaran

Jember, Desember 2015  
 Peneliti

TRI WIDYA AGOESTINA, S.Pd  
 NIP. 19670815 199512 2 003

VITYATUN HASANAH  
 NIM.090210301040

Mengetahui,  
 Kepala SMKN 1 Jember

Drs. LUTFI ISA ANSHORI, MM  
 NIP. 19660504 199203 1 016



**Lampiran J**

**DOKUMENTASI KEGIATAN**



Gambar 1: Kegiatan pembelajaran akuntansi menggunakan modul yang telah dikembangkan



Gambar 2 : Guru memberikan pengarahannya kepada peserta didik tentang penggunaan modul





Gambar 3 : Peserta didik sedang mengisi kuesioner yang diberikan oleh peneliti



Gambar 4 : Peneliti sedang melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran akuntansi

**Lampiran K****DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

Nama : Vityatun Hasanah  
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 09 Juli 1991  
Agama : Islam  
Tinggi/Berat Badan : 154 cm / 45 kg  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Dusun Tegal Kalong RT 007/RW 006 Desa Kemuning Sari  
Kidul Kecamatan Jenggawah Kabupaten Jember-68171  
No. Telp : 085236218063  
Email :  
Orang Tua : Ayah : Gatot Sudarsono  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Ibu : Nasibatul Hasanah  
Pekerjaan : Wiraswasta


**Pendidikan Formal :**

SD Negeri 1 Kemuning Sari : Tahun 2003  
SMP Negeri 1 Jenggawah : Tahun 2006  
SMA Negeri 1 Jenggawah : Tahun 2009  
Universitas Jember-S1 Pendidikan Ekonomi : Tahun 2015



Lampiran L.1

LEMBAR KONSULTASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162  
Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

---

**LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI**

Nama : Vityatun Hasanah  
 NIM/Angkatan : 090210301040 / 2009  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi  
 Judul Skripsi : Pengembangan Modul Akuntansi Berdasarkan Kurikulum 2013  
 Pembimbing I : Drs. Uma HMS, M.Si  
 Pembimbing II : Dra. Sri Wahyuni, M.Si

**KEGIATAN KONSULTASI**

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing	
			Pemb. I	Pemb. II
1.	Selasa, 11-02-14	Konsultasi BAB 1/ Judul		
2.	Kamis, 10-04-14	BAB 1. 2. 3 (Revisi)		
3.	Senin, 05-05-14	BAB- 1. 2. 3 (Revisi)		
4.				
5.	Selasa, 13-05-14	BAB. 1. 2. 3		
6.				
7.	Rabu, 18-02-15	BAB 4 dan 5		
8.	Jumat 6-03-15	BAB 4, 5 dan Lampiran		
9.	Senin, 9-03-15	Lampiran		
10.	Jum'at, 13-03-15	Verifikasi Produk		
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposa Skripsi dan Ujian Skripsi





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
 UNIVERSITAS JEMBER  
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
 Alamat : Jl. Kalimantan III/5 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162  
 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Vityatun Hasanah  
 NIM/Angkatan : 090210301040 / 2009  
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi  
 Judul Skripsi : Pengembangan Modul Akuntansi Berdasarkan Kurikulum 2013  
 Pembimbing I : Drs. Uma HMS, M.Si  
 Pembimbing II : Dra. Sri Wahyuni, M.Si

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing	
			Pemb. I	Pemb. II
1.	Jenep, 05-05-14	BAB 1, 2, 3		SH
2.	Selasa, 20-05-14	BAB 1, 2, 3 (Revisi)		SH
3.	Rabu, 19-06-14	BAB 1, 2, 3 (Revisi)		SH
4.	Rabu, 02-07-14		Dee Wjari	SH
5.				
6.	Senin, 16-03-15	BAB 4 dan 5		SH
7.	Selasa, 17-03-15	BAB 4 dan 5, Revisi		SH
8.	Rabu, 18-03-15		Dee Wjari	SH
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi



## Lampiran L.2

## SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121  
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988  
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 7598/UN25.1.5/LT/2014  
Lampiran : -  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

21 NOV 2014

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Jember  
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Vityatun Hasanah  
NIM : 090210301040  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin dengan Judul: "Pengembangan Modul Akuntansi Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Mekanisme Debet dan Kredit".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan I,  
  
Dr. Sukatman, M.Pd.  
NIP 19640123 199512 1 001

Lampiran L.3

**SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN**



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER  
DINAS PENDIDIKAN  
**SMK NEGERI 1 JEMBER**

*Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen/Pariwisata/Teknologi Informasi dan Komunikasi*  
JALAN JAMBU NO. 17 TELP. (0331) 483108 FAX. (0331) 429690 JEMBER 68111  
Website : [www.smknegeri1jember.sch.id](http://www.smknegeri1jember.sch.id) email : [smknegeri1jember@yahoo.com](mailto:smknegeri1jember@yahoo.com)  
ISO 9001 : 2008 No. 26259/A/0001/UK/En Tanggal : 01 Juli 2010



---

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : 670/309/413.01.20523734/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : VITYATUN HASANAH  
NIM : 090210301040  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Jember tanggal 21 Nopember s.d 17 Februari 2015 dengan judul : "Pengembangan Modul Akuntansi Berdasarkan Kurikulum 2013 Pada Kompetensi Dasar Mendeskripsikan Mekanisme Debet dan Kredit".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Februari 2015  
Kepala Sekolah,



*[Signature]*  
Drs. LUTFI ISA ANSHORI, MM  
NIP. 19660504 199203 1 016

